

TUGAS AKHIR

ANALISIS PENERAPAN *CONTRACTOR SAFETY MANAGEMENT SYSTEM* (CSMS) PADA PEKERJAAN STRUKTUR

(studi kasus:Proyek Pembangunan Gedung Universitas Nahdlatul Ulama Yogyakarta)

**Diajukan Kepada Universitas Islam Indonesia Yogyakarta Untuk
Memenuhi Persyaratan Memperoleh Derajat Sarjana Teknik
Sipil**



**Isadilla Dyatma Tiaradini
18511057**

**PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
2022
TUGAS AKHIR**

TUGAS AKHIR

ANALISIS PENERAPAN *CONTRACTOR SAFETY MANAGEMENT SYSTEM* (CSMS) PADA PEKERJAAN STRUKTUR

(studi kasus:Proyek Pembangunan Gedung Universitas Nahdlatul Ulama Yogyakarta)

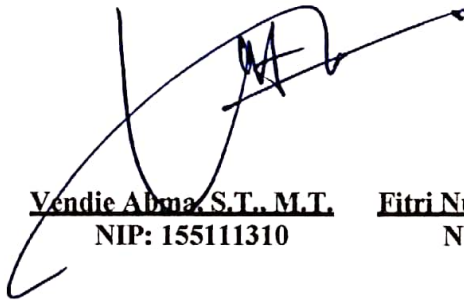
Disusun Oleh

Isadilla Dyatma Tiaradini
18511057

Telah diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh derajat Sarjana Teknik Sipil

Diuji pada tanggal 19 Oktober 2022
Oleh Dewan Penguji

Pembimbing


Vendie Alina, S.T., M.T.
NIP: 155111310

Penguji I


Fitri Nugraheni, S.T., M.T., Ph.D.
NIP : 005110101

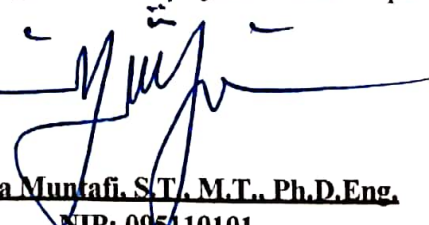
Penguji II


Albani Musyafa', S.T., M.T., Ph.D.
NIP: 955110102

Mengesahkan

Ketua Program Studi Sarjana Teknik Sipil




Yunalia Muntafi, S.T., M.T., Ph.D.Eng.
NIP: 095110101

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa laporan Tugas Akhir yang saya susun sebagai syarat penyelesaian program studi Sarjana di Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Islam Indonesia merupakan hasil karya saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan laporan Proposal Tugas Akhir yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan dalam sumbernya secara jelas sesuai norma, kaidah, dan etika penulisan karya ilmiah. Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau Sebagian laporan Tugas Akhir ini bukan karya saya sendiri atau adanya plagiasi dalam bagian bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi, termasuk pencabutan gelar akademik yang saya sandang sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku.

Yogyakarta, 24 Oktober 2022

Yang membuat pernyataan,



Isadilla Dyatma Tiaradini

18511057

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul *Analisis Penerapan Contractor Safety Management System (CSMS) Pada Pekerjaan Struktur Studi Kasus:Proyek Pembangunan Universitas Nahdlatul Ulama Yogyakarta* Tugas Akhir ini merupakan salah satu syarat akademik dalam menyelesaikan tingkat sarjana di Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta.

Dalam penyusunan Tugas Akhir ini banyak hambatan yang dihadapi penulis, namun berkat saran, kritik, serta dorongan semangat dari berbagai pihak, alhamdulillah Tugas Akhir ini dapat diselesaikan. Berkaitan dengan ini, penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Ibu Yunalia Muntafi, S.T., M.T., Ph.D.Eng., selaku Ketua Program Studi Teknik Sipil Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta.
2. Bapak Vendie Abma, S.T., M.T selaku dosen pembimbing yang telah membimbing, menasehati, dan memberikan tambahan ilmu.
3. Ibu Fitri Nugraheni, S.T., M.T., Ph.D. dan Bapak Albani Musyafa', S.T., M.T., Ph.D. selaku dosen penguji.
4. Bapak Ryan Aldi H. selaku *Site Engineer Manager* PT PP Urban pada proyek gedung Universitas Nahdlatul Ulama Yogyakarta yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian pada proyek tersebut.
5. Bapak Noviari Tri Handoko selaku *HSE-Officer* PT PP Urban pada proyek gedung Universitas Nahdlatul Ulama Yogyakarta yang telah memberikan pandangan serta wawancara kepada penulis dalam penelitian ini

6. Bapak Rommy Bambang selaku HSE-*Staff* PT PP Urban pada proyek gedung Universitas Nahdlatul Ulama Yogyakarta yang telah memberikan pandangan serta wawancara kepada penulis dalam penelitian ini.

Yogyakarta, 23 Oktober 2022

Penulis,

A handwritten signature in black ink, consisting of several loops and strokes, positioned above the printed name.

Isadilla Dyatma Tiaradini

18511057

DEDIKASI

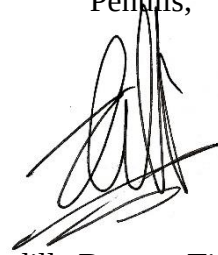
Dalam penyusunan Tugas Akhir ini banyak hambatan yang dihadapi penulis, namun berkat saran, kritik, serta dorongan semangat dari berbagai pihak, alhamdulillah Tugas Akhir ini dapat diselesaikan. Berkaitan dengan ini, penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sedalam-dalamnya serta mempersembahkan Tugas Akhir saya kepada :

1. Diri sendiri yang telah kuat serta bertahan dalam menghadapi semua cobaan dan rintangan yang terjadi selama berada di teknik sipil.
2. Bapak Ir. Dwiaryo Dyatmiko, M.Si. dan Ibu Erma Himawati, S.E selaku orang tua penulis yang telah mendoakan serta mendukung saya dalam segala hal, serta kedua kakak dan kedua adik penulis yang telah memberikan dukungannya sehingga terselesaikannya Tugas Akhir ini.
3. Zulham Pradana Kuri Saputra, S.Tr.Pel selaku *support system* penulis yang mendampingi dan mendoakan penulis dalam pembuatan Tugas Akhir ini.
4. Sahabat terdekat Rehan Bolang, Farrah, Nisa, Afi, Dovi, Rahul, Hanif, Hadi, Fathur, Fahmi kun, Fikar, Sultan, Candra, Michael Ibe yang telah memberikan dukungan serta hiburan dalam pengerjaan Tugas Akhir ini.
5. Teman teman teknik sipil angkatan 2018 yang namanya tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan batu lompatan kepada penulis hingga terselesaikannya Tugas Akhir ini.

6. Teman-teman Anak Sholehah Isti, Sekar, Anggi, Salsa, Salma, Melya, Puput dan Faiz yang telah mendoakan serta memberikan dukungan dan hiburan dalam pengerjaan Tugas Akhir ini.

Yogyakarta, 23 Oktober 2022

Penulis,

A handwritten signature in black ink, consisting of several loops and a long horizontal stroke at the bottom.

Isadilla Dyatma Tiaradini

18511057

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
KATA PENGANTAR	iv
DEDIKASI	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR NOTASI DAN SINGKATAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian	3
1.5 Batasan Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Penelitian Terdahulu	5
2.2 Perbedaan Penelitian Terdahulu dengan Penelitian yang Dilakukan	7
BAB III LANDASAN TEORI	12
3.1 Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)	12
3.1.1 Umum	12
3.2 <i>Contractor Safety Manajement System</i> (CSMS)	13
3.2.1 Umum	13
3.2.2 Tahapan dan Pembuatan <i>Contractor Safety Manajement System</i> (CSMS)	15
3.2.3 Penanggung Jawab <i>Contractor Safety Manajement System</i> (CSMS)	18

3.3 Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3)	19
3.3.1 Umum	19
3.3.2 Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3)	21
3.4 Aktivitas Manajemen Risiko	21
BAB IV METODOLOGI PENELITIAN	24
4.1 Jenis Penelitian	24
4.2 Lokasi Penelitian	25
4.3 Metode Pengambilan Data	25
4.4 Analisis Data	27
4.5 Langkah Penelitian	28
4.6 Bagan Alir Penelitian	28
BAB V ANALISIS DAN PEMBAHASAN	30
5.1 Gambaran Umum Perusahaan dan Proyek	30
5.1.1 Profil Perusahaan	30
5.1.2 Profil Proyek	31
5.2 Struktur Organisasi Proyek	31
5.3 Struktur Organisasi HSE	31
5.3.1 Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3)	33
5.3.2 Struktur Organisasi Team Tanggap Darurat Proyek Pembangunan Gedung Universitas Nahdlatul Ulama Yogyakarta	34
5.3.3 Struktur Organisasi Pencegahan Virus Corona Proyek Pembangunan Gedung Universitas Nahdlatul Ulama Yogyakarta	35
5.4 Fungsi HSE <i>Officer</i>	36
5.5 Objek Penelitian	39
5.5 Subjek Penelitian	39
5.7 Analisis Data	39
5.7.1 Tahap Administrasi CSMS	40
5.7.2 Tahap Pelaksanaan CSMS	49

5.8 Pembahasan	55
5.8.1 Tahap Administrasi CSMS	55
5.8.2 Tahap Pelaksanaan CSMS	56
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	56
6.1 Kesimpulan	62
6.2 Saran	62
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN	65

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Perbandingan Penelitian Terdahulu dengan Penelitian yang Dilakukan	8
Tabel 5.1 Hasil Wawancara dalam Bentuk Kuisisioner <i>Checklist</i>	41
Tabel 5.2 Hasil Identifikasi <i>Frequency Index</i> (FI)	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Siklus Tahapan CSMS	17
Gambar 3.2 Elemen Kunci Kesuksesan SMK 3	20
Gambar 4.1 Lokasi Penelitian	25
Gambar 4.2 Bagan Alir Penelitian	29
Gambar 5.1 Struktur Organisasi Proyek	32
Gambar 5.2 Struktur Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3)	33
Gambar 5.3 Struktur Organisasi Team Tanggap Darurat Proyek Pembangunan Gedung Universitas Nahdlatul Ulama Yogyakarta	34
Gambar 5.4 Struktur Organisasi Team Pencegahan Virus Corona Proyek Pembangunan Gedung Universitas Nahdlatul Ulama Yogyakarta	35
Gambar 5.5 Hasil seleksi yang diumumkan melalui SPSE pada tender proyek pembangunan gedung Universitas Nahdlatul Ulama Yogyakarta	49
Gambar 5.6 Rambu Rambu Keselamatan Kerja Pada Lokasi Proyek	49
Gambar 5.7 Pelaksanaan Evaluasi	54
Gambar 5.8 Diagram Hasil Identifikasi <i>Frequency Index</i> (FI)	57

DAFTAR NOTASI DAN SINGKATAN

K3	Keselamatan dan Kesehatan Kerja
K3LL	Kesehatan Kerja Lindungan Lingkungan
CSMS	<i>Contractor Safety Management System</i>
P2K3	Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja
JSA	<i>Job Safety Analysis</i>
SEM	<i>Site Engineer Manager</i>
SOM	<i>Site Operational Manager</i>

ABSTRAK

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dalam industri konstruksi merupakan suatu permasalahan yang sangat serius sehingga sangat perlu diperhatikan guna terciptanya lingkungan kerja yang nyaman serta aman bagi seluruh pekerja, masyarakat serta lingkungan disekitar proyek tersebut. Ditahun 2021 Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) ketenagakerjaan mencatat jumlah kasus kecelakaan kerja yang terjadi di Indonesia sebanyak 234.270 kasus. Sementara ditahun 2020 terjadi kasus kecelakaan kerja sebanyak 221.740 kasus. Dari data tersebut disimpulkan bahwa kasus kecelakaan kerja ditahun 2021 telah meningkat sebanyak 5,65% dari tahun sebelumnya. Program Contractor Safety Management System (CSMS) untuk mengelola keselamatan kerja kontraktor dan pekerja, sehingga dapat meminimalkan risiko bahaya yang dapat merugikan pekerja, pemilik, dan masyarakat di sekitar proyek. CSMS yang terdapat di PT PP Urban terbagi menjadi 6 tahap. dalam penerapan CSMS PT PP Urban pada proyek pembangunan Universitas Nahdlatul Ulama Yogyakarta dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif didapatkan hasil pada variabel komitmen manajemen sebesar 93,939%, variabel pembinaan sebesar 83,333%, variabel prosedur sebesar 87,50%, dan variabel peralatan sebesar 95,238%. Hal ini menunjukkan bahwa implementasi CSMS PT PP Urban pada proyek Universitas Nahdlatul Ulama Yogyakarta telah dilaksanakan dengan sangat baik. Hal ini dibuktikan dengan PT PP Urban dalam proyek Universitas Nahdlatul Ulama Yogyakarta melaksanakan enam tahapan yang terdapat dalam CSMS.

Kata kunci: Contractor Safety Management System, CSMS, PT PP Urban, Universitas Nahdlatul Ulama Yogyakarta

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dalam industri konstruksi merupakan suatu permasalahan yang sangat serius sehingga sangat perlu diperhatikan guna terciptanya lingkungan kerja yang nyaman serta aman bagi seluruh pekerja, masyarakat serta lingkungan disekitar proyek tersebut.

Kecelakaan kerja dapat diartikan sebagai suatu kejadian yang dapat merugikan lingkungan disekitarnya baik secara materi ataupun korban jiwa. Kecelakaan kerja dapat terjadi karena adanya faktor-faktor yang mempengaruhi antara lain yaitu, faktor penyebab tidak langsung dan faktor penyebab dasar kecelakaan. Faktor penyebab tidak langsung kecelakaan kerja yaitu faktor pribadi dan faktor pekerjaan, sedangkan faktor penyebab dasar yaitu lemahnya manajemen serta pengendaliannya. Ditahun 2021 Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) ketenagakerjaan mencatat jumlah kasus kecelakaan kerja yang terjadi di Indonesia sebanyak 234.270 kasus. Sementara ditahun 2020 terjadi kasus kecelakaan kerja sebanyak 221.740 kasus. Dari data tersebut disimpulkan bahwa kasus kecelakaan kerja ditahun 2021 telah meningkat sebanyak 5,65% dari tahun sebelumnya.

Meningkatnya kecelakaan kerja yang terjadi dapat menunjukkan bahwa permasalahan kecelakaan dan kesehatan kerja perlu adanya tindak lanjut yang lebih serius. Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Bab II pasal 5 ayat 1 dan ayat 2 disebutkan “setiap perusahaan wajib menerapkan SMK3 di perusahaannya. Kewajiban sebagaimana dimaksud pada ayat (1) berlaku bagi perusahaan yang mempekerjakan pekerja/buruh paling sedikit 100 (seratus) orang; atau mempunyai tingkat potensi bahaya tinggi”. berdasarkan peraturan yang berlaku penerapan Sistem Manajemen Kecelakaan dan Kesehatan Kerja (SMK3) sudah menjadi persyaratan utama dalam pelaksanaan suatu pekerjaan

yang terdapat dalam suatu proyek guna mencegah risiko terjadinya kecelakaan kerja. Maka dari itu dibuatlah suatu program untuk mengelola keselamatan kerja kontraktor serta para pekerja yaitu *Contractor Safety Management System* atau yang disingkat CSMS.

Contractor Safety Management System (CSMS) merupakan sistem manajemen untuk mengelola kontraktor yang bekerja di lingkungan perusahaan, CSMS juga merupakan sistem komprehensif dalam pengelolaan kontraktor sejak tahap perencanaan hingga pelaksanaan pekerja (Soehatman Ramli, 2008).

Penerapan CSMS adalah salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh seorang kontraktor untuk mengelola keselamatan kontraktor serta para pekerja sehingga dapat meminimalisir risiko bahaya yang dapat menyebabkan kerugian bagi para pekerja, pemilik proyek, serta masyarakat yang berada disekitar proyek konstruksi. Dalam penelitian ini lokasi penelitian dilaksanakan pada Proyek pembangunan gedung Universitas Nahdlatul Ulama Yogyakarta. Dalam proses pembangunannya Universitas Nahdlatul Ulama Yogyakarta mempercayakan kontraktor dari PT PP Urban untuk menangani proyek tersebut.

Namun penerapan CSMS di PT PP Urban selama empat tahun terakhir perlu adanya perbaikan kembali dalam penerapannya di lapangan, hal ini ditandai dengan adanya kecelakaan kerja yang menyebabkan dua orang pekerja terkena kecelakaan tingkat berat dan tujuh orang korban terkena kecelakaan tingkat sedang, kejadian kecelakaan kerja ini terjadi pada tahun 2021 di proyek pasar besar Ngawi, Jawa Timur.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh muliawati dkk. di tahun 2020 dengan judul Analisis Implementasi *Contractor Safety Management System* (CSMS) pada tahap pelaksanaan Pekerjaan Proyek Kapal Tanker di PT. Dyata Radar Utama Unit Lampung Tahun 2019 menjelaskan bahwa pada penelitian tersebut implementasi CSMS tahapan Pra Kerja terdiri atas 6 tahapan yang terdiri dari tahapan *pre job*, Rencana HSE dan Induksi HSE. Selain itu didalam penelitian yang dilakukan oleh Wardhani pada tahun 2022 dengan judul Implementasi *Contractor Safety Management System* (CSMS) Sebagai Persyaratan untuk Mitra Kerja pada Perusahaan Petrokimia mengatakan perusahaan PT Pupuk Kujang

telah melaksanakan 6 tahapan pelaksanaan yang terdapat dalam *Contractor Safety Management System* (CSMS) antara lain yaitu identifikasi dan penilaian risiko, prakualifikasi, seleksi, pekerjaan awal kegiatan, penilaian selama pekerjaan berlangsung, serta penilaian akhir. 6 tahapan tersebut dilakukan pula oleh PT PP Urban pada proyek pembangunan Universitas Nahdlatul Ulama Yogyakarta, pada penelitian ini penerapan CSMS telah berlangsung pada tahap pengelolaan kerja serta evaluasi menyeluruh oleh kontraktor.

Berdasarkan dari penjelasan diatas tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis penerapan CSMS pada tahap pengelolaan kerja pada proyek pembangunan Universitas Nahdlatul Ulama Yogyakarta yang ditinjau melalui aspek organisasi, komunikasi, sumber daya, serta disposisi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan permasalahan yang dapat diambil yaitu Bagaimana penerapan CSMS dalam pelaksanaan proyek konstruksi pembangunan gedung Universitas Nahdlatul Ulama Yogyakarta.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas tujuan dari penelitian ini yaitu Untuk mengetahui penerapan CSMS dalam proyek pembangunan gedung Universitas Nahdlatul Ulama Yogyakarta.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dapat diperoleh dari penelitian ini yaitu sebagai berikut

1. Menjadi referensi dalam ilmu ketekniksipilan khususnya mengenai (CSMS).
2. Menjadi salah satu masukan sebagai bahan pertimbangan kepada kontraktor dalam penerapan CSMS guna meningkatkan profit perusahaan serta membantu meningkatkan citra baik perusahaan kontraktor.
3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berupa tambahan wawasan, pengetahuan pada penulisan serta sebagai penerapan ilmu yang

telah didapatkan selama berada dibangku perkuliahan dan untuk mengetahui dan memahami kondisi kerja yang sesungguhnya terjadi di lapangan.

1.5 Batasan Penelitian

Adapun batasan-batasan penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Penelitian dikhususkan pada penerapan dokumen CSMS proyek pembangunan gedung Universitas Nahdlatul Ulama Yogyakarta.
2. Subjek penelitian ini yaitu kesesuaian antara sistem K3 yang terdapat didalam dokumen CSMS dengan penerapan K3 di lapangan.
3. Responden dalam penelitian ini adalah *Site Engineer Manager*, *HSE Officer* yang bertugas dalam proyek pembangunan gedung Universitas Nahdlatul Ulama Yogyakarta dan PPK Prasarana Strategis I.
4. Metode pengumpulan data adalah dengan cara kuisisioner dan wawancara.
5. Metode pengolahan data digunakan metode *Frquency Index* (FI).
6. Lokasi penelitian berada pada proyek pembangunan gedung Universitas Nahdlatul Ulama Yogyakarta.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang berkaitan dengan CSMS telah beberapa kali dilakukan, hal tersebut memberikan referensi serta wawasan bagi peneliti. Berikut adalah beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang dilakukan.

1. Analisis Implementasi *Contractor Safety Management System* (CSMS) Pada Tahap Pelaksanaan Pekerjaan Proyek Kapal Tanker di PT. Dyata Radar Utama Unit Lampung Tahun 2019

Penelitian yang dilakukan oleh Muliawati dkk (2020) bertujuan untuk menganalisis implementasi *Contractor Safety Management System* (CSMS) pada tahap pelaksanaan di PT Daya Radar Utama Unit Lampung pada Tahun 2019, penelitian ini dilatar belakangi berdasarkan data pada periode tahun 2018 di PT Daya Radar Utama Unit Lampung kecelakaan kerja yang terjadi cukup tinggi. Hal ini dapat disebabkan karena berbagai faktor serta keterkaitan dengan pelanggaran peraturan HSE yang cukup tinggi sehingga mengakibatkan kelalaian dari para pekerja serta adanya faktor – faktor lainnya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan kualitatif agar tujuan memahami suatu fenomena atau gejala sosial dengan lebih benar serta objektif, selain itu dengan cara mendapatkan gambaran yang lengkap tentang fenomena yang dikaji. Informan dalam penelitian ini terdiri dari 6 orang yang terdiri atas 1 orang HSE PT Pertamina, 1 manajer umum produksi, 1 koordinator HSE, 1 manajer proyek, dan 2 pekerja PT Lampung Unit DRU. Hasil dari penelitian yang dilakukan menampakkan bahwa implementasi CSMS pada tahap pra kerja terbagi menjadi 6 tahap yang terdiri atas tahap rapat *pre-job*, Rencana HSE dan Induksi HSE. Lalu pada fase pekerjaan berkelanjutan terbagi menjadi 5 kegiatan yang terdiri atas pemeriksaan harian, kunjungan manajemen HSE,

audit, kontraktor rapat keselamatan serta rapat kotak alat yang mana hal tersebut belum dilaksanakan secara maksimal oleh PT Lampung Unit DRU.

2. Efektifitas Implementasi *Contractor Safety Management System* (CSMS) Terhadap Penurunan Tingkat Kecelakaan Kerja di PT.X

Penelitian yang dilakukan oleh Pradani dkk (2021) bertujuan untuk mengetahui efektifitas implementasi CSMS terhadap penurunan tingkat kecelakaan kerja di PT X. Metode yang digunakan dalam metode analisis data menggunakan metode penelusuran kepustakaan yang akan menghasilkan data implementasi CSMS serta data kecelakaan dan wawancara dengan para pakar. Setelah itu melakukan strukturisasi permasalahan CSMS ke dalam bentuk elemen serta sub elemen kelembagaan hirarki menggunakan Metode *Interpretative Structural Modelling* (ISM). Dari penelitian yang telah dilakukan didapatkan hasil bahwa implementasi CSMS pada PT X telah cukup efektif terhadap penurunan angka kecelakaan di PT X hal ini dapat dilihat dari hasil perolehan *Lagging Indicators* tidak ada kecelakaan kerja akibat kontraktor dan implementasi dari *Leading Indicators* yang telah dijalankan oleh kontraktor dan PT X.

3. Implementasi *Contractor Safety Management System* (CSMS) Sebagai Persyaratan untuk Mitra Kerja pada Perusahaan Petrokimia

Penelitian yang dilakukan oleh Wardhani (2022) bertujuan untuk mengevaluasi penerapan *Contractor Safety Management System* (CSMS) pada PT Pupuk Kujang. Di tahun 2018 dalam data *Report Safety Indicator Oil and Gas Producers* (OGP) mencatat adanya 2 kasus kecelakaan kerja yang mengakibatkan kematian di perusahaan serta 29 kasus kematian yang terjadi oleh kontraktor, dengan *Fatal Accident Rate* (FAR) dalam perusahaan sebesar 0,31 kecelakaan per satu juta jam kerja dan dalam kontraktor sebesar 1,20 kecelakaan per satu juta jam kerja. PT Pupuk Kujang merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang petrokimia memiliki risiko kecelakaan kerja tinggi. penerapan *Contractor Safety Management System* (CSMS) sangat dibutuhkan pada perusahaan ini guna melindungi keselamatan para pekerja serta kontraktor. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode

deskriptif dengan mengumpulkan data secara observasi, penelitian ini merupakan penelitian *cross-sectional*. Variabel yang diteliti yaitu *Contractor Safety Management System* (CSMS) termasuk tahapan serta dokumen. Hasil dari penelitian ini yaitu PT Pupuk Kujang telah melaksanakan 6 tahapan pelaksanaan yang terdapat dalam *Contractor Safety Management System* (CSMS) antara lain yaitu identifikasi dan penilaian risiko, prakualifikasi, seleksi, pekerjaan awal kegiatan, penilaian selama pekerjaan berlangsung, serta penilaian akhir. Namun meskipun 6 tahapan tersebut telah dilaksanakan terdapat beberapa kekurangan yang terdapat dalam pelaksanaan prakualifikasi dimana pada tahap prakualifikasi sebelum dinyatakan lulus penilaian tahap prakualifikasi kontraktor lokal telah ditunjuk sebagai pemenang tender. Sehingga pelaksanaan *Contractor Safety Management System* (CSMS) yang terdapat pada PT Pupuk Kujang belum berjalan dengan baik.

2.2 Perbedaan Penelitian terdahulu dengan Penelitian yang Dilakukan

Berdasarkan penelitian terdahulu perbandingan dengan penelitian yang akan dilakukan dapat dilihat pada Tabel 2.1 berikut.

Tabel 2.1 Perbandingan Penelitian Terdahulu Dengan Penelitian yang Akan Dilakukan

No.	Peneliti	Judul Penelitian	Tujuan Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Muliawati (2020)	Analisis Implementasi <i>Contractor Safety Management System</i> (CSMS) Pada Tahap Pelaksanaan Pekerjaan Proyek Kapal Tanker di PT. Dyata Radar Utama Unit Lampung Tahun 2019.	Pada penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi <i>Contractor Safety Management System</i> (CSMS) pada tahap pelaksanaan di PT Daya Radar Utama Unit Lampung pada Tahun 2019.	Hasil dari penelitian yang dilakukan menampakkan bahwa implementasi CSMS pada tahap pra kerja terbagi menjadi 6 tahap yang terdiri atas tahap rapat <i>pre-job</i> , Rencana HSE dan Induksi HSE. Lalu pada fase pekerjaan berkelanjutan terbagi menjadi 5 kegiatan yang terdiri atas pemeriksaan harian, kunjungan manajemen HSE, audit, kontraktor rapat keselamatan serta rapat kotak alat yang mana hal tersebut belum dilaksanakan secara maksimal oleh PT Lampung Unit DRU.

2.	Pradani (2021)	Efektifitas Implementasi <i>Contractor Safety Management System</i> (CSMS) Terhadap Penurunan Tingkat Kecelakaan Kerja di PT.X.	Pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas implementasi CSMS terhadap penurunan tingkat kecelakaan kerja di PT X.	Hasil dari penelitian yang telah dilakukan yaitu bahwa implementasi CSMS pada PT X telah cukup efektif terhadap penurunan angka kecelakaan di PT X hal ini dapat dilihat dari hasil perolehan <i>Lagging Indicators</i> tidak ada kecelakaan kerja akibat kontraktor dan implementasi dari <i>Leading Indicators</i> yang telah dijalankan oleh kontraktor dan PT X.
3.	Wardhani (2022)	Implementasi <i>Contractor Safety Management System</i> (CSMS) Sebagai Persyaratan untuk Mitra Kerja pada Perusahaan Petrokimia.	Pada penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi penerapan <i>Contractor Safety Management System</i> (CSMS) pada PT Pupuk Kujang.	Hasil dari penelitian ini yaitu PT Pupu Kujang telah melaksanakan 6 tahapan pelaksanaan yang terdapat dalam <i>Contractor Safety Management System</i> (CSMS) antara lain yaitu identifikasi dan penilaian risiko, prakualifikasi, seleksi, pekerjaan awal kegiatan, penilaian

				<p>selama pekerjaan berlangsung, serta penilaian akhir. Namun meskipun 6 tahapan tersebut telah dilaksanakan terdapat beberapa kekurangan yang terdapat dalam pelaksanaan prakualifikasi dimana pada tahap prakualifikasi sebelum dinyatakan lulus penilaian tahap prakualifikasi kontraktor lokal telah ditunjuk sebagai pemenang tender. Sehingga pelaksanaan <i>Contractor Safety Management System</i> (CSMS) yang terdapat pada PT Pupuk Kujang belum berjalan dengan baik.</p>
--	--	--	--	--

Berdasarkan tinjauan penelitian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian CSMS dapat menggunakan metode deskriptif kualitatif namun sejauh ini masih jarang penelitian yang melakukan analisis penerapan CSMS terhadap proyek konstruksi.

Perbedaan antara penelitian sebelumnya dengan penelitian ini yaitu penelitian ini akan menganalisis penerapan CSMS yang bergerak pada bidang proyek konstruksi pembangunan gedung dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif yang melalui proses pengumpulan data dengan wawancara yang mendalam serta hasil pengamatan secara langsung di lapangan. Tujuan dari penelitian ini yaitu guna mengetahui serta memahami penerapan penerapan CSMS dalam pelaksanaan pekerjaan konstruksi dilapangan pada proyek kontruksi pembangunan gedung Universitas Nahdlatul Ulama Yogyakarta.

BAB III

LANDASAN TEORI

3.1 Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

3.1.1 Umum

Peraturan Pemerintah No.50 Tahun 2012 pasal 1 ayat 2 menyebutkan “Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang selanjutnya disingkat K3 adalah segala kegiatan untuk menjamin dan melindungi keselamatan dan kesehatan tenaga kerja melalui upaya pencegahan kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja.

Pengertian Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) menurut Undang-Undang Republik Indonesia No.1 tahun 1970 adalah “setiap warga negara berhak atas pekerjaan dan perlindungan yang layak bagi kemanusiaan, maka dibentuklah Undang-Undang Keselamatan Kerja yang bertujuan untuk kesejahteraan dan meningkatkan produksi serta produktivitas nasional”.

Menurut standar OHSAS (18001:2007) Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) adalah semua kondisi dan faktor yang dapat berdampak pada keselamatan dan kesehatan kerja tenaga kerja maupun oranglain (kontraktor, pemasok, pengunjung dan tamu) di tempat kerja.

Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) ditinjau dari segi keilmuan dapat diartikan sebagai ilmu pengetahuan dan penerapan mencegah kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja. Penerapan K3 dijabarkan kedalam sistem manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang disebut SMK3 (soermayanti, 2002)

Dari ke empat pengertian diatas tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dapat dikerucutkan pengertian dari K3 adalah suatu upaya melindungi serta menjamin keselamatan dan kesehatan pekerja atau pengunjung agar dapat mencegah atau meminimalisir terjadinya kecelakaan akibat kerja.

Keselamatan dan Kesehatan Kerja harus dilaksanakan agar terciptanya suatu kondisi pekerjaan yang sehat, aman serta nyaman baik untuk pekerja, perusahaan, serta lingkungan dan masyarakat sekitar yang berada diarea proyek tersebut, hal ini juga dimaksudkan agar dapat mencegah aktivitas serta kondisi yang memiliki

resiko berbahaya yang dapat menyebabkan kerugian baik kerugian dari segi material maupun korban jiwa. Namun apabila K3 tidak terlaksana dengan baik ada banyak kerugian yang akan ditanggung, baik dari pekerja atau pun perusahaan serta baik dari segi harta benda hingga korban jiwa, hal tersebut juga dapat merusak citra baik yang dimiliki oleh suatu perusahaan.

Agar terciptanya suatu kondisi pekerjaan yang sehat, aman serta nyaman baik untuk pekerja, perusahaan, serta lingkungan dan masyarakat sekitar yang berada diarea proyek tersebut perlu dilaksanakannya suatu program yang dapat mengelola hal tersebut, dalam dunia konstruksi khususnya hal tersebut dikelola menggunakan CSMS.

3.2 Contractor Safety Manajement System (CSMS)

3.2.1 Umum

Proyek kontruksi memiliki banyak risiko bahaya sebuah perusahaan kontraktor membutuhkan bantuan sub-kontraktor untuk membantu dalam mengelola para pekerja dalam segala aspek pekerjaan. Dalam pengelolaan Keselamatan dan Kesehatan para pekerja dalam sebuah proyek kontruksi juga sangat membutuhkan sub-kontraktor agar meminimalisir terjadinya kecelakaan kerja.

Sebagaimana yang telah dijelaskan dalam peraturan BP Migas Nomor Kpts-13/BP00000/2006-S8 tentang Pengelolaan Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lindung Lingkungan, CSMS adalah dokumen standart yang dibutuhkan oleh kontraktor atau Sub-kontraktor sebagai sistem manajemen K3 untuk mengelola baik para pekerja, *owner*, maupun tamu agar mematuhi sistem K3 yang ada pada proyek. CSMS sendiri juga lebih dikenal juga dengan SMK3 Kontraktor, Tujuan dibuatnya CSMS yaitu agar kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja dapat diminimalisir agar seluruh orang yang terdapat dilokasi proyek khususnya para pekerja dapat berkerja dengan aman dan nyaman, sebagai alat untuk menjaga serta meningkatkan kinerja K3 dilingkungan kontraktor, serta mencegah serta meminimalisir kerugian baik secara materi maupun korban jiwa yang timbul akibat aktivitas dari pekerjaan kontraktor, selain itu CSMS juga sebagai jembatan

untuk menghubungkan sistem manajemen K3 perusahaan (*Company OHSMS*) dengan sistem manajemen K3 kontraktor (*Contractor OHSMS*), apabila dalam perusahaan tersebut memiliki sistem manajemen K3 yang baik maka dapat memberikan kerangka dasar bagi pengembangan sistem manajemen K3 kontraktor serta meningkatkan citra baik bagi sebuah perusahaan.

Menurut Gregory William Smith (2013) menjelaskan dalam sebuah perusahaan kontraktor, kepala kontraktor mempunyai rincian dalam memilih, melibatkan, dan mengelola CSMS. selain itu adapula kontrak yang terdokumentasi yang menjelaskan kewajiban untuk berbagai pihak serta kontraktor juga telah membagi rencana manajemen K3 yang menggambarkan seperti apa kontraktor dan sub kontraktor dalam mengelola risiko dalam proyek. Kepala kontraktor memiliki rencana manajemen K3 dengan menganalisis beberapa dokumen K3 serta mengidentifikasi beberapa elemen didalamnya untuk mengelola sistem manajemen K3. Adapun elemen yang mencakup hal tersebut yaitu.

1. Menunjuk manajer kontrak.
2. Mengeluarkan izin untuk bekerja.
3. Inspeksi tempat kerja yang didokumentasi.
4. Memeriksa peralatan sebelum datang ke lokasi.
5. Menerima informasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja secara berkala dari kontraktor.
6. Menutup ketidak sesuaian audit sebelum diizinkan untuk memulai pekerjaan.

Tolak ukur keberhasilan CSMS yaitu berkurangnya angka kecelakaan kerja serta berkurangnya penyakit akibat kerja, berkurangnya kerugian baik secara materi maupun korban jiwa yang timbul akibat aktivitas kerja, terciptanya hubungan kerjasama yang baik antara *owner* dengan kontraktor, meningkatkan profit perusahaan serta meningkatkan citra baik perusahaan.

3.2.2 Tahapan dan Pembuatan *Contractor Safety Management System* (CSMS)

Menurut Gregory William Smith (2013) pendekatan formula dalam CSMS menunjukkan bahwa keselamatan pada kontraktor harus mudah, kebijakan konvensional menganjurkan pendekatan sistematis yang terdiri atas.

1. *Determining the contract requirement* (Menentukan persyaratan kontrak)

Kepala kontraktor menentukan persyaratan K3 serta rencana pekerjaan yang perlu dilakukan pada saat sebelum kontrak pekerjaan, dalam hal ini juga diperlukannya penilaian pada setiap risiko yang timbul akibat keputusan kontrak.

2. *Assess the contractor* (Menilai kontraktor)

Setelah menentukan persyaratan kontrak, kepala kontraktor memulai memilih kontraktor yang telah memenuhi syarat untuk ditempatkan.

3. *Awarding the contract* (Pemberian kontrak)

Setelah terpilihnya kontraktor selanjutnya yaitu menegosiasikan serta menyetujui persyaratan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang akan dikelola dalam suatu proyek.

4. *Managing the contract* (Mengelola kontrak)

Pengelolaan ini bertujuan untuk memastikan kontraktor telah melakukan pekerjaan sesuai dengan kontrak yang telah disetujui sebelumnya.

Pembuatan CSMS dibuat menggunakan pendekatan OHSAS 18001 dan ISO 45000 dimana CSMS merupakan bagian dari elemen 4.4.6 *Operational Control*. *Operational Control* memiliki keterkaitan dengan seluruh elemen yang terdapat didalam OHSAS 18001 sehingga tidak berdiri sendiri. CSMS akan dibuat sebelum suatu perusahaan akan mengikuti tender proyek. Dalam proses pembuatannya CSMS dibuat atas kesepakatan kontraktor dengan mitra kerja. Sehingga mitra kerja dapat mengetahui progress dari program K3 yang dijalankan dalam proyek.

Tahapan pembuatan CSMS terbagi atas 2 bagian utama yaitu Tahap Administrasi (*Administration Stage*) dan Tahap Pelaksanaan (*Implementation Stage*). Adapun tahap-tahap lain yang dilaksanakan yaitu sebagai berikut.

1. Tahap Administrasi

Pada bagian tahap administrasi terbagi menjadi 3 tahap yaitu.

a. Tahapan Penilaian Risiko (*Risk Assessment*)

Tahap penilaian risiko dilakukan untuk mengetahui tingkat risiko dari suatu pekerjaan yang akan diberikan pada kontraktor.

b. Prakualifikasi (*Pre-Qualification*)

Tahap Praqualifikasi dilaksanakan sebagai seleksi awal kontraktor yang telah memenuhi persyaratan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dalam melakukan pekerjaan. evaluasi atas dasar daftar isian yang diserahkan oleh kontraktor tentang persyaratan administrative, organisasi K3, personel K3 yang dimiliki, pengalaman K3, rekam jejak K3 pada proyek-proyek sebelumnya, panduan K3 yang dimiliki, serta refrensi yang telah didapatkan.

c. Pemilihan Kontraktor (*Selection*)

Pada tahap pemilihan kontraktor, kontraktor yang telah memenuhi aspek K3 akan ditunjuk sebagai pemenang tender. Prakualifikasi aspek K3 juga sebagai salah satu unsur yang menentukan pemenang tender dalam suatu proyek. Kontraktor yang memenangkan proyek tersebut nantinya akan melaksanakan pekerjaan sesuai dengan proses penunjukan atau pelelangan yang berlaku.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada bagian tahap pelaksanaan terbagi menjadi 3 tahap yaitu.

a. Permulaan pekerjaan (*Preliminary Activities*)

Tahap permulaan pekerjaan akan dilaksanakan apabila pemenang tender telah ditetapkan. Pada tahap permulaan pekerjaan kontraktor diberikan kesempatan untuk mengenal lokasi proyek serta aktivitas yang akan dikerjakan.

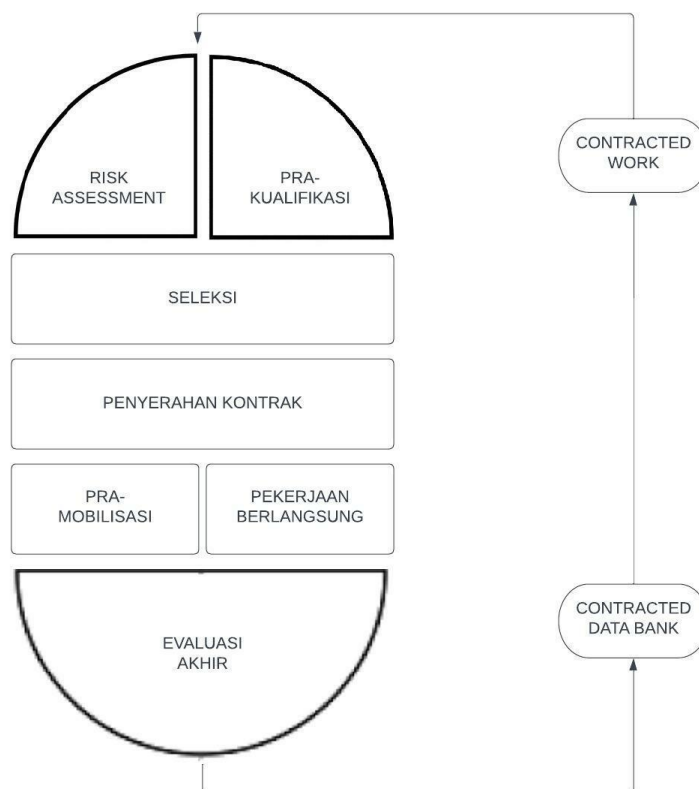
b. Pelaksanaan proyek (*On-going project*)

Tahap pelaksanaan proyek merupakan implementasi dari dokumen CSMS yang telah dibuat oleh pihak kontraktor. Pada tahap ini kontraktor akan melakukan upaya pencegahan risiko kecelakaan sesuai dengan jenis pekerjaan, jenis bahaya tingkat risiko pekerjaan, serta jumlah tenaga yang dipekerjakan.

c. Evaluasi menyeluruh (*Over all evaluation*)

Dalam tahap evaluasi menyeluruh hasil CSMS akan dievaluasi secara berkala. Hasil evaluasi tersebut akan digunakan untuk menilai kinerja dari sebuah kontraktor yang telah memenangkan tender dengan tujuan untuk meningkatkan program CSMS dalam suatu perusahaan.

Berikut merupakan siklus tahapan CSMS dapat dilihat pada Gambar 3.1



Gambar 3.1 Siklus Tahapan CSMS
Sumber : Tampubolon (2021)

3.2.3 Penanggung Jawab *Contractor Safety Manajement System* (CSMS)

Menurut Kusuma (2021) dalam sebuah kontraktor adapun pihak organisasi yang bertanggung jawab atas terlaksananya CSMS. Berikut adalah pihak organisasi yang bertanggung jawab atas CSMS.

1. *Operation Director*

Operation Director bertanggung jawab untuk menunjuk satu orang yang dapat pertanggung jawab sebagai koordinator kontraktor (*Head Office*) yang akan ditugaskan. Adapun tugas dari *Head Office* yaitu.

- a. Mengatur proses seleksi serta penerimaan kontraktor atau sub-kontraktor di *Head Office*.
- b. Mempersiapkan dokumen kontrak dengan kontraktor atau sub-kontraktor di *Head Office*.

2. *Project Manager*

Project Manager bertanggung jawab untuk menunjuk satu orang yang dapat bertanggung jawab sebagai koordinator kontraktor *site*. Adapun tugas dari koordinator kontraktor *site* yaitu.

- a. Mengatur proses seleksi serta penerimaan kontraktor atau sub-kontraktor di *site*.
- b. Mempersiapkan dokumen kontrak dengan kontraktor atau sub-kontraktor di *site*.

3. Koordinator Kontraktor

Adapun tugas dari koordinator kontraktor yaitu memastikan seluruh calon sub-kontraktor sudah memenuhi persyaratan administrasi dan telah melalui seluruh proses seperti yang telah diatur pada standar.

4. Kepala Bagian *User*

Adapun tugas dari kepala bagian *user* memastikan seluruh kontraktor atau sub-kontraktor yang telah diterima serta telah bekerja di lokasi kerjanya sudah mengikuti prosedur perusahaan dan peraturan perundang-undangan. Apabila CSMS telah dijalankan dengan baik, maka SMK3 yang terdapat didalam proyek telah berjalan dengan baik pula.

3.3 Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3)

3.3.1 Umum

Pengertian SMK3 yang terdapat didalam Peraturan Pemerintah No.50 Tahun 2012 pasal 1 ayat 1 menyatakan bahwa “Sistem Manajemen dan Kesehatan Kerja yang selanjutnya disingkat SMK3 adalah bagian dari sistem manajemen perusahaan secara keseluruhan dalam rangka pengendalian risiko yang berkaitan dengan kegiatan kerja guna terciptanya tempat kerja yang aman, efisien, dan produktif.

Dalam Undang-Undang No.14 Tahun 1969 tentang ketentuan pokok mengenai tenaga kerja pada Bab IV tentang pembinaan perlindungan kerja pasal 9 menyatakan bahwa “Tiap tenaga kerja berhak mendapatkan perlindungan atas keselamatan, kesehatan, kesusilaan, pemeliharaan moril kerja serta perlakuan yang sesuai dengan martabat manusia dan moral agama”

Tujuan dari SMK3 sendiri yaitu meningkatkan perlindungan K3 yang terencana, terukur, sistematis, serta terintegrasi, mengurangi serta mencegah kecelakaan akibat aktivitas kerja serta penyakit akibat kerja dengan melibatkan unsur manajemen didalamnya, serta dapat menciptakan tempat kerja yang nyaman, aman serta efisien agar produktivitas para pekerja semakin meningkat.

Latar belakang SMK3 sendiri yaitu kegagalan disetiap proses pekerjaan yang berakibat kerugian baik secara material maupun korban jiwa, secara umum penyebab dari kecelakaan kerja yaitu.

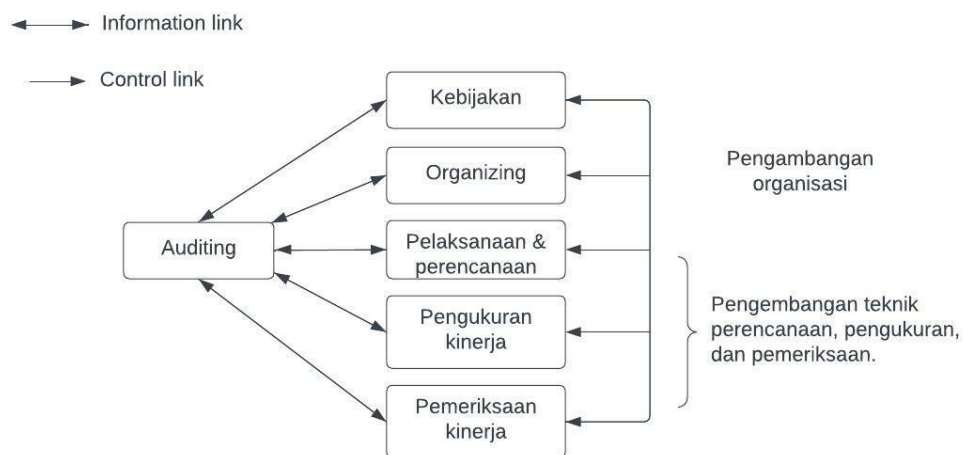
1. Kondisi pekerja yang kelelahan.
2. Kondisi pekerja serta pekerjaan yang tidak aman.
3. Pekerja yang kurang menguasai pekerjaan.
4. Karakteristik dari pekerjaan itu sendiri.

Apabila SMK3 dilakukan maka akan memberikan dampak yang baik, adapun manfaat dari penerapaaan SMK3 yaitu.

1. Melindungi para pekerja dari ancaman kecelakaan kerja serta penyakit akibat kerja, sehingga para pekerja akan bekerja secara aman, nyaman, dan produktif.
2. Mematuhi peraturan serta Undang-undang yang berlaku di Indonesia.

3. Meningkatkan kepercayaan serta kepuasan kepada *owner*, penerapan SMK3 menjamin proses pekerjaan berlangsung secara aman, tertib dan bersih sehingga dapat meningkatkan kualitas serta keuntungan serta dapat mengurangi dan mencegah produk yang kurang bagus.
4. Terciptanya sistem manajemen yang efektif serta sistematis.

Menurut HSE (2015) dalam Q Sholihah (2018) telah mengidentifikasi elemen kunci dari kesuksesan sistem manajemen Kesehatan dan keselamatan. Elemen kunci utama dimulai dari keberadaan kebijakan dan kemudian pengorganisasian, perencanaan dan pelaksanaan, pengukuran kinerja dan *review* (evaluasi) kinerja sistem manajemen. Gambar Elemen Kunci Kesuksesan SMK3 dapat dilihat pada Gambar 3.3.



Gambar 3.2 Elemen Kunci Kesuksesan SMK3
sumber : Ahonen dkk (2002)

3.3.2 Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3)

Penerapan SMK3 dalam dunia kerja perlu dilakukan agar terciptanya lingkungan kerja yang nyaman serta aman. Adapun penilaian penerapan SMK3 sesuai didalam Peraturan Pemerintah No.50 Tahun 2012 pasal 16 ayat 3 yaitu meliputi.

- a. Pembangunan dan terjaminnya pelaksanaan komitmen;
- b. Pembuatan dan pendokumentasian rencana K3
- c. Pengendalian perancangan dan peninjauan kontrak;
- d. Pengendalian dokumen;
- e. Pembelian dan pengendalian produk;
- f. Keamanan bekerja berdasarkan SMK3;
- g. Standar pemantauan;
- h. Pelaporan dan perbaikan kekurangan;
- i. Pengelolaan material dan perpindahannya;
- j. Pengumpulan dan penggunaan data;
- k. Pemeriksaan SMK3; dan
- l. Pengembangan keterampilan dan kemampuan.

3.4 Aktivitas Manajemen Risiko

Project Management Body of Knowledge (PMBOK) mengidentifikasi terdapat enam tahapan utama didalam manajemen risiko proyek konstruksi, antara lain yaitu.

1. Penetapan konteks manajemen risiko
2. Identifikasi risiko
3. Analisis risiko secara kualitatif
4. Analisis risiko secara kuantitatif
5. Perencanaan respon terhadap risiko
6. Kontrol serta pengawasan terhadap risiko

A.Mohey dan D Parker (2002) menjelaskan bahwa proses manajemen risiko terbagi menjadi tiga fase yaitu.

1. Identifikasi.

Dalam manajemen risiko tahap pertama yang perlu dilakukan yaitu mengidentifikasi risiko. Identifikasi risiko sendiri dapat diartikan yaitu sebuah aktivitas untuk mengetahui serta memperkirakan potensi terjadinya suatu risiko bahaya pada suatu pekerjaan.

Identifikasi Dalam PMBOK (1992) identifikasi risiko merupakan proses menentukan risiko yang dapat mempengaruhi proyek dan mendokumentasikan karakteristiknya. Manfaat dari penentuan risiko yaitu dokumentasi risiko serta pengetahuan yang ada serta kemampuan yang diberikan untuk tim proyek guna mengantisipasi kejadian.

Fungsi dari identifikasi risiko menurut AS/NZS 4360:1999 yaitu bertujuan untuk memisahkan risiko kecil yang dapat dimaklumi dari risiko utama serta untuk menyediakan data untuk evaluasi penilaian risiko. Analisis risiko didasari oleh pertimbangan sumber risiko, konsekuensi bahaya serta kemungkinan dari konsekuensi yang teridentifikasi.

2. Analisis Risiko dan Penilaian Risiko

Analisis risiko dilakukan untuk identifikasi awal serta mengukur suatu risiko yang terjadi. Analisis risiko bertujuan untuk mengetahui tingkat kerusakan dengan menggunakan *risk assessment*, menghitung besarnya kemungkinan terjadinya risiko serta konsekuensi yang mungkin terjadi dapat dilakukan dengan beberapa metode antara lain metode kualitatif, semi kuantitatif, serta kuantitatif.

Penilaian risiko sendiri bertujuan untuk menentukan risiko yang terjadi serta mengetahui kesesuaian variabel risiko pada penerapan CSMS. Pada penilaian risiko dilakukan bertahap, diawali dari analisis risiko, klasifikasi risiko, lalu diakhiri dengan menilai risiko. Al-Bahar dan Candrall (1990) menjelaskan bahwa, yang dibutuhkan untuk menilai sebuah risiko adalah menentukan dampak serta risiko tersebut menggunakan cara analisis probabilitas sebelum

risiko tersebut memasuki tahapan manajemen respon. Adapun langkah-langkah pada tahap analisis risiko yaitu.

- a. Pengumpulan data yang diperoleh dari historis perusahaan dimasa lampau yang relevan dengan risiko yang akan dianalisis.
- b. Pengukuran risiko dengan melihat seberapa besar potensi terjadinya kerusakan serta probabilitas terjadinya risiko.
- c. Mengevaluasi dampak dengan menggunakan parameter yang jelas serta tepat untuk mengukur dampak terjadinya risiko.

Setelah tahapan analisis dilakukan selanjutnya dilanjutkan dengan tahapan klasifikasi risiko dan penilaian risiko.

3. Penanganan Risiko dan Evaluasi Risiko

Penangan risiko adalah upaya pemberian solusi pengelolaan atau penanganan sebagai bentuk tanggung jawab akibat terjadinya suatu risiko. Adapun cara melakukan penanganan risiko adalah berikut.

- a. Mengurangi Risiko atau Tindakan mitigasi yang mampu mengurangi dampak dari kerugian akibat risiko, dan dilakukan dengan memperkecil risiko yang ditimbulkan, memberikan pelatihan serta memberikan peralatan K3 kepada pekerja proyek.
- b. Menahan Risiko merupakan Tindakan mitigasi yang ditanggung oleh satu orang karena konsekuensinya yang tergolong cukup kecil.
- c. Mengalihkan Risiko merupakan Tindakan yang dilakukan menggunakan cara memindahkan pekerjaan konstruksi pada pihak lain.

Evaluasi risiko merupakan penentuan tingkat kejadian risiko yang perlu diutamakan agar mempermudah dalam perencanaan mitigasi risiko. Adapun cara yang dapat dilakukan pada evaluasi risiko yaitu menganalisis hasil secara statistic deskriptif atau dengan menggunakan data dari pengalaman dimasa lampau.

BAB IV

METODOLOGI PENELITIAN

4.1 Jenis Penelitian

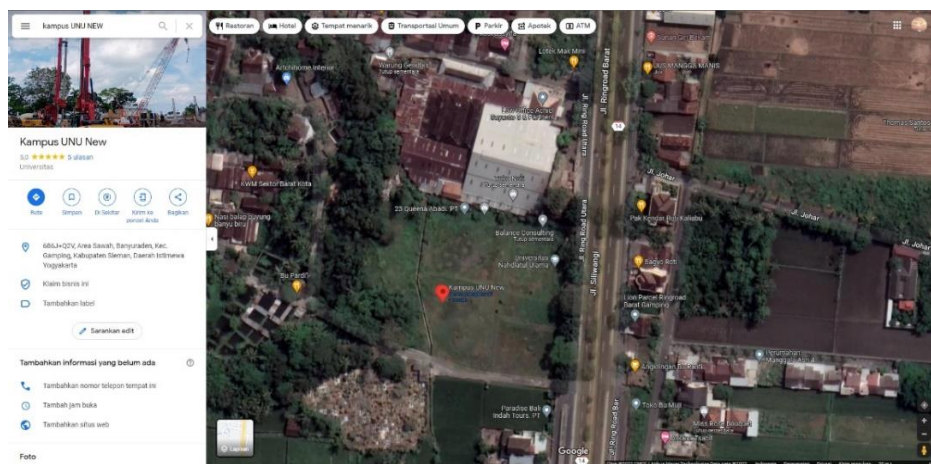
Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan CSMS pada proyek konstruksi. Deskriptif pada penelitian ini merupakan penggambaran dari suatu masalah sedangkan kualitatif merupakan cara yang dilakukan guna menyajikan suatu permasalahan tersebut. Maka dapat disimpulkan metode deksriptif dan kualitatif yang digunakan pada penelitian ini merupakan penggambaran suatu kegiatan pada suatu proyek konstruksi secara lugas, sistematis, serta menyeluruh.

Pengukuran keaslian data yang terdapat dilapangan juga digunakan untuk penyempurnaan kekurangan data yang diperoleh mengenai implementasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang terdapat pada proyek dan diverifikasi dengan Dokumen CSMS pada proyek terkait serta melakukan verifikasi kepada koordinator K3L terkait.

Pelaksanaan metode penelitian ini akan dimulai dari pengumpulan data dengan wawancara dalam bentuk kuisioner seperti checklist secara langsung oleh pihak yang terlibat, setelah didatakannya data yang dibutuhkan selanjutnya data akan diolah menggunakan metode *Frequency Index* (FI) sehingga akan didapatkan hasil penilaian penerapan penerapan CSMS apakah telah terlaksana dengan baik atau belum.

4.2 Lokasi Penelitian

Penelitian tugas akhir yang berjudul Analisis Penerapan *Contractor Safety Management System* (CSMS) Pada Pekerjaan Struktur ini dilaksanakan pada proyek pembangunan gedung Universitas Nahdlatul Ulama yang berlokasi di Yogyakarta. Lokasi penelitian dapat dilihat pada Gambar 4.1 berikut.



Gambar 4.1 Lokasi Penelitian

sumber : *Google Maps*

4.3 Metode Pengambilan Data

Metode yang digunakan guna melakukan proses analisis diperlukan data yang dapat menunjang penelitian dengan kondisi yang terjadi dilapangan. Data tersebut didapat dari organisasi yang berhubungan dengan proyek serta melakukan observasi secara langsung dilapangan. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1. Data Primer

Data primer yaitu data yang diambil secara langsung oleh peneliti guna membantu proses menganalisa penelitian menggunakan pengamatan secara langsung, kuisioner, wawancara atau kelompok panel. Adapun data primer yang digunakan pada penelitian ini yaitu.

a. Observasi

Widoyoko (2014:46) menyatakan observasi merupakan “pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang Nampak dalam suatu gejala pada objek penelitian”.

Menurut Riyanto (2010:96) “observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan secara langsung maupun tidak langsung”. Pada penelitian yang dilakukan ini observasi dilakukan terhadap implementasi CSMS (*Contractor Safety Management System*) pada struktur bangunan di lapangan.

b. Verifikasi

Verifikasi merupakan proses memeriksa, mengonfirmasi dan memastikan (Morse,2002), Verifikasi yang dilakukan pada penelitian ini yaitu untuk memastikan bahwa implementasi dari dokumen CSMS yang telah dibuat oleh organisasi telah dilaksanakan secara baik oleh organisasi pada proyek pembangunan tersebut.

c. Wawancara

Menurut Esterberg dalam Sugiyono (2015:75) wawancara adalah pertemuan yang dilakukan oleh dua orang untuk bertukar informasi maupun suatu ide dengan cara tanya jawab, sehingga dapat dikerucutkan menjadi sebuah kesimpulan atau makna dalam topik tertentu. Dalam penelitian yang dilakukan ini wawancara digunakan untuk melengkapi data primer yang diperoleh dari metode wawancara dalam bentuk kuisioner seperti checklist secara langsung oleh pihak yang terlibat.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapatkan dari luar data primer yang merupakan data pelengkap yang diperlukan dalam penelitian ini berupa dokumen yang berkaitan dengan manajemen keselamatan dan Kesehatan Kerja.

4.4 Analisis Data

Data yang dihasilkan dari observasi utama selanjutnya akan dilakukan analisis data untuk mengetahui apakah CSMS dalam proyek sudah terlaksana dengan baik atau perlu adanya evaluasi lebih lanjut. Adapun tahapan dalam pelaksanaan analisis data yaitu sebagai berikut.

1. Observasi langsung dan wawancara dalam bentuk kuisioner *checklist* oleh pihak yang terlibat, Adapun formulir prakualifikasi umum csms (*Contractor Safety Management System*) dapat dilihat pada lampiran Prakualifikasi Umum CSMS (*Contractor Safety Management System*).
2. Melakukan perhitungan probabilitas serta kalkulasi dari daftar kuisioner pada wawancara yang telah dilakukan dengan metode *Frequency Index* (FI) metode ini digunakan pula oleh Assaf et. al.; LeHoai et. Al. (2008); Shebob, A.A. (2012); dan Azhari et. al. (2014). Berikut adalah tahapan perhitungan dengan menggunakan metode *Frequency Index* (FI).

$$Fi = \frac{\sum_{i=0}^4 a_i x_i}{3 \sum_{i=0}^4 x_i} \times 100\%$$

$$Fi = \frac{a_1 x_1 + a_2 x_2 + a_3 x_3 + a_4 x_4}{3(x_1 + x_2 + x_3)} \times 100\%$$

Keterangan :

a = Konstanta Penilaian satu sampai dengan tiga

xi = Penilaian dari responden

Dengan skala sebagai berikut

1 = Buruk

2 = Cukup

3 = Baik

Kemudian hasil dari *frequency index* dilakukan klasifikasi dengan menggunakan skala sebagai berikut.

0% < FI < 20% = sangat buruk

20% < FI < 40% = buruk

40% < FI < 60% = cukup

60% < FI < 80% = baik

80% < FI < 100% = sangat baik

3. Setelah mendapatkan tingkatan kategori dari tiap variable risiko, kemudian dapat ditarik kesimpulan dari hasil pengolahan data tersebut.

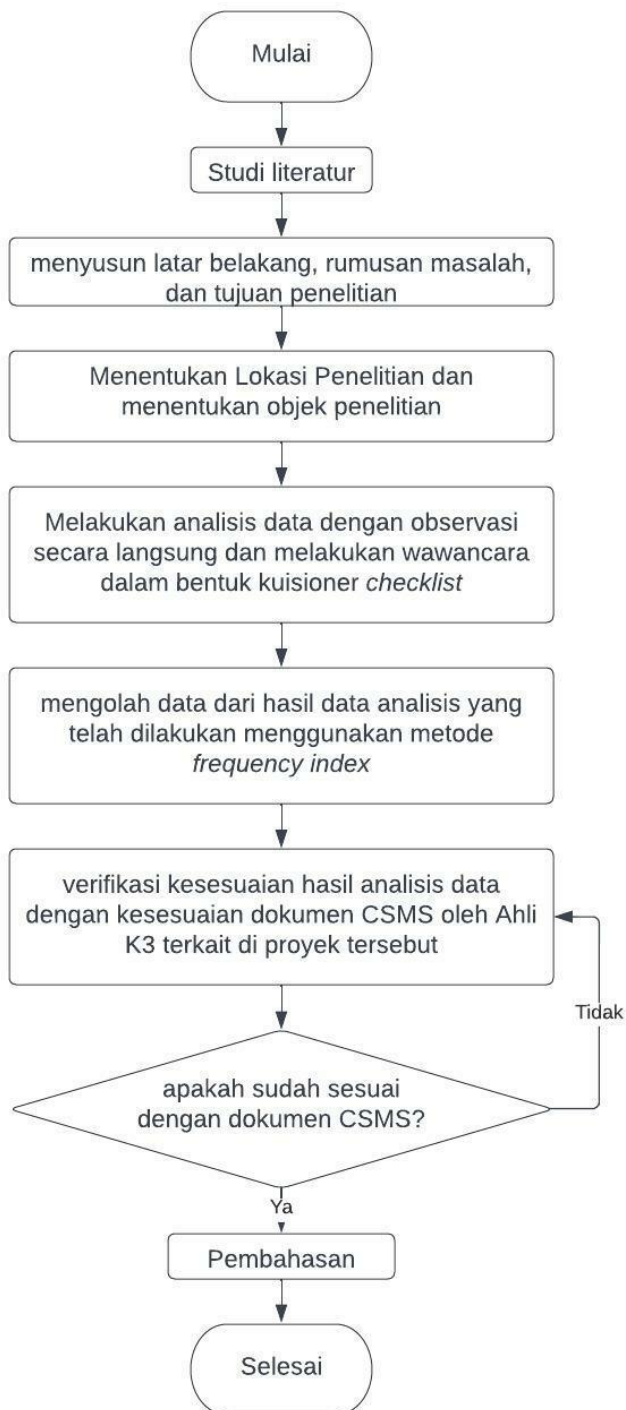
4.5 Langkah Penelitian

Penelitian dilakukan dengan sistematis, runtut dan teratur agar diperoleh tujuan serta hasil sesuai yang diharapkan. Adapun Langkah-langkah dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut.

1. Pengumpulan daftar pustaka dari berbagai sumber sebagai studi literatur serta peraturan yang relevan dengan topik yang diteliti.
2. Menentukan lokasi serta objek penelitian.
3. Melakukan analisis data dengan cara observasi langsung dan melakukan wawancara secara langsung dan dalam bentuk kuisioner *checklist* pra-kualifikasi CSMS. Daftar pertanyaan dalam wawancara dapat dilihat pada lampiran pertanyaan tahap administrasi CSMS. Serta formulir kuisioner dapat dilihat pada lampiran kuisioner *checklist* pra-kualifikasi CSMS.
4. Mengolah data dari hasil yang telah dikumpulkan serta memberikan analisis penilaian dengan menggunakan metode *frequency index*.
5. Membandingkan kesesuaian hasil analisis yang telah dilakukan dengan kelengkapan dokumen CSMS.
6. Verifikasi kesesuaian hasil analisis data dengan kesesuaian dokumen CSMS oleh ahli K3 terkait di proyek tersebut.
7. Membuat pembahasan mengenai hasil yang telah didapatkan.
8. Membuat kesimpulan terhadap hasil pengolahan data yang telah didapatkan guna menjawab tujuan dari penelitian.

4.6 Bagan Alir Penelitian

Proses penelitian dapat dilihat pada bagan alir pada Gambar 4.2.



Gambar 4.2 Bagan Alir Penelitian

BAB V

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

5.1 Gambaran Umum Perusahaan dan Proyek

5.1.1 Profil Perusahaan

Dikutip dari laman resmi PT PP Urban, PT PP Urban merupakan anak perusahaan dari PT PP (Persero) yang bergerak dalam bidang konstruksi serta *precast*. Pada awal mula nya PT PP (Persero) memiliki nama PT Prakarsa Dirga Aneka yang didirikan pada tahun 1989 dan dimiliki oleh yayasan kesejahteraan PT PP (Persero). Awal mulanya perusahaan ini bergerak pada bidang perdagangan guna mendukung induk perusahaan, namun seiring berjalannya waktu perusahaan berhasil mengembangkan usahanya pada bidang *precast* dan juga konstruksi. Di tahun 2008 PT Prakarsa Dirga Aneka mengganti nama menjadi PT PP Dirganeka, perusahaan yang berfokus pada konstruksi serta manajemen gedung. Pada tahun 2013 PT PP (Persero) mengakuisisi PT PP Dirganeka, sehingga perusahaan tersebut berganti nama menjadi PT PP Pracetak yang berfokus pada konstruksi, manajemen gedung, serta beton pracetak. Pada tahun 2017 agar dapat memenuhi visi bisnisnya PT PP Pracetak berubah nama menjadi PT PP Urban dengan nama yang telah diperbarui fokus dalam perusahaanpun juga mulai merambah dalam bisnis pengembangan perkotaan khususnya dalam pengembangan perumahan bagi masyarakat menengah. Dalam perkembangannya PT PP Urban telah menangani beberapa proyek besar antara lain proyek pembangunan kantor DPRD Balangan Kalimantan Selatan, proyek pembangunan gedung Satu Atap Mahkamah Agung Republik Indonesia, proyek pembangunan gedung pengadilan Negeri Jakarta Timur, proyek pembangunan gedung Fakultas Teknik Universitas Brawijaya yang berlokasi di Malang, proyek pembangunan Universitas Muhammadiyah Prof.Dr.Hamka yang berlokasi di Jakarta dan lain sebagainya.

5.1.2 Profil Proyek

Proyek gedung Universitas Nahdlatul Ulama Yogyakarta merupakan salah satu proyek yang dilaksanakan oleh PT PP Urban. Berikut merupakan data umum mengenai profil proyek.

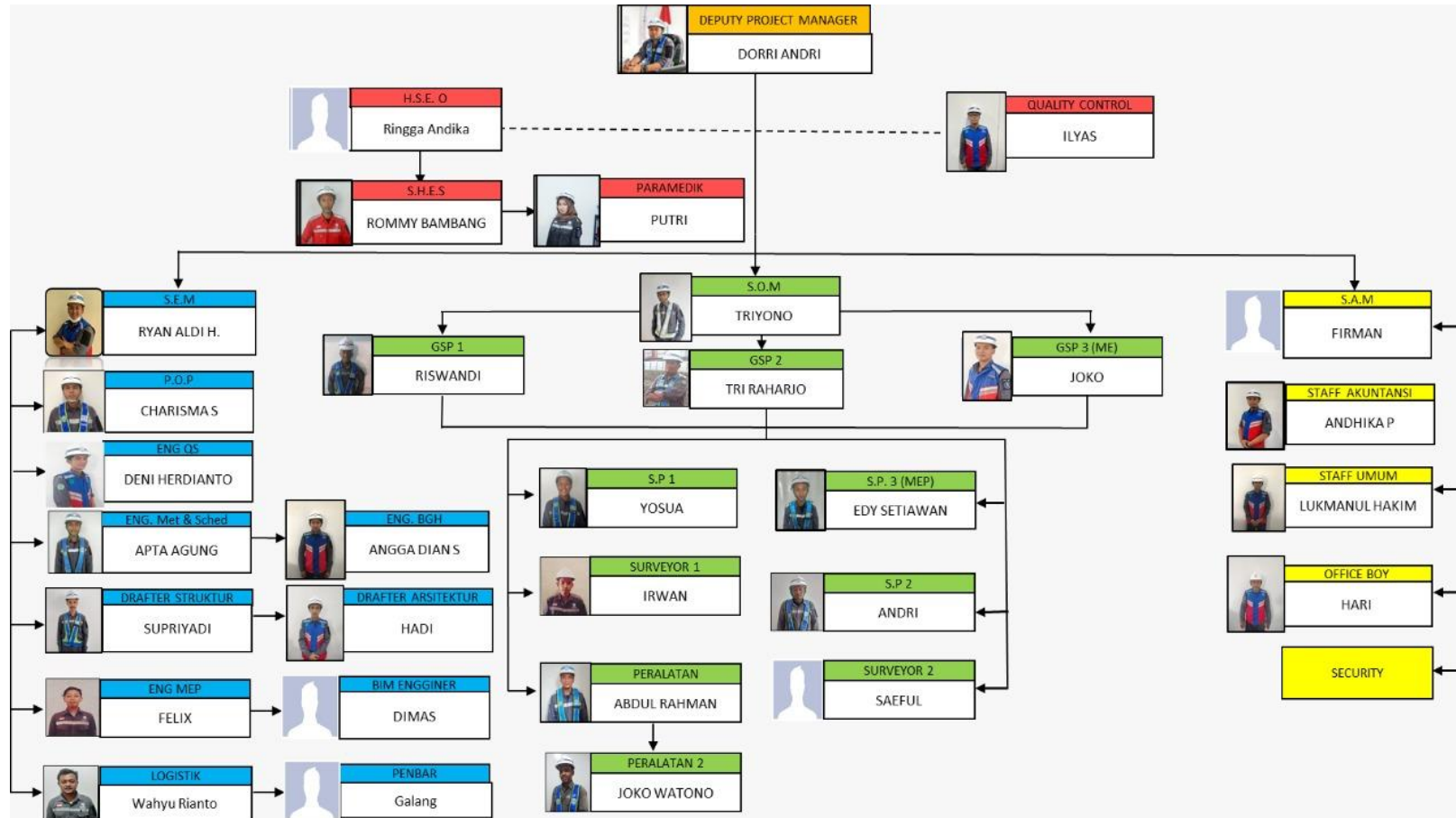
Nama Proyek	: Proyek Pembangunan Gedung UNU Yogyakarta Provinsi D.I.Yogyakarta
Lokasi Proyek	: JL.Siliwangi, Padukuhan Banyuraden, Gamping, Kab.Sleman, D.I. Yogyakarta
Pemberi Proyek	: Kementrian PUPR BPPW DIY
Konsultan Perencana	: PT HEBSA INDONESIA
Konsultan Supervisi	: PT Cakra Manggilingan Jaya
Kontraktor Pelaksana	: PT PP Urban
Waktu Pelaksanaan	: 480 Hari
Masa Pemeliharaan	: 180 Hari
Jenis Kontrak	: <i>Unit Price</i>
Nilai Kontrak (+PPN)	: Rp 159.954.433.000
Cara Pembayaran	: <i>Termyn Payment</i>

5.2 Struktur Organisasi Proyek

Dalam sebuah proyek terdapat struktur organisasi, dalam struktur organisasi tersebut kepala balai bertanggung jawab kepada seluruh aspek yang ada dibawahnya, lalu kepala satuan kerja memberikan tugas kepada tim PPK Prasarana Stategis I untuk dapat bertanggung jawab atas proses pembangunan gedung Universitas Nahdlatul Ulama Yogyakarta. Tim PPK Prasarana Strategis I dengan menggunakan tender mendapatkan pemenang yaitu PT.Cakra Manggilingan Jaya sebagai MK dalam proyek tersebut yang mana hal tesebut PT Cakra Manggilingan Jaya dapat melakukan *review* desain serta melakukan fungsinya sebagai pengawas. dan PT PP Urban sebagai pelaksana dari proyek tersebut. Dimana seluruh aktivitas dari pelaksana akan di awasi secara langsung oleh MK.

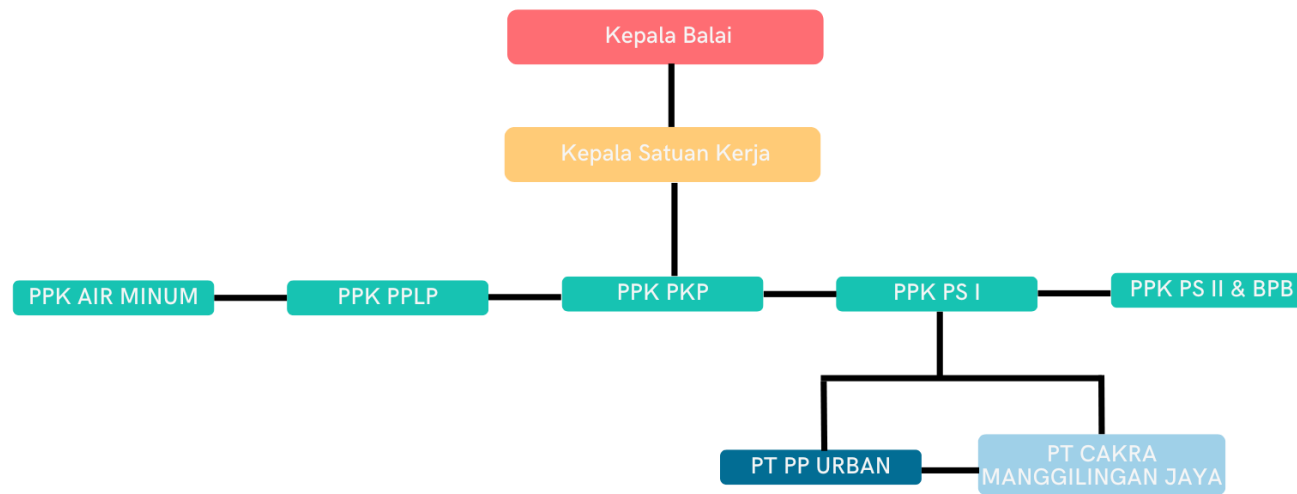
Adapun organisasi proyek yang PT PP Urban pada proyek gedung Universitas Nahdlatul Ulama Yogyakarta dapat dilihat pada gambar 5.1. Untuk struktur organisasi proyek secara keseluruhan dapat dilihat pada gambar 5.2.

Gambar 5.1 Struktur Organisasi Proyek PT PP Urban pada proyek gedung Universitas Nahdlatul Ulama Yogyakarta



Sumber : Dokumen HSE Plan PT PP Urban Proyek Pembangunan Gedung UNU Yogyakarta

Gambar 5.2 Struktur Organisasi Proyek gedung Universitas Nahdlatul Ulama Yogyakarta



Sumber : Balai Prasarana Permukiman Wilayah D.I.Yogyakarta

5.3 Struktur Organisasi HSE

Struktur organisasi HSE terbagi menjadi tiga, yaitu Struktur Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3), Struktur Organisasi *Team* Tanggap Darurat Proyek, serta Struktur Organisasi Pencegahan Virus Corona.

5.3.1 Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3)

Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) PT PP Urban pada proyek gedung Universitas Nahdlatul Ulama Yogyakarta merupakan tim yang membuat kebijakan serta membina Keselamatan dan Kesehatan Kerja Lindungan Lingkungan (K3LL) telah ditetapkan didalam HSE Plan Proyek Pembangunan Gedung Universitas Nahdlatul Ulama milik PTPP Urban.

Adapun struktur organisasi P2K3 PT PP Urban pada proyek gedung Universitas Nahdlatul Ulama Yogyakarta dapat dilihat pada gambar 5.2.

Gambar 5.2 Struktur panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3)



sumber : Dokumen HSE Plan PT PP Urban Proyek Pembangunan Gedung UNU Yogyakarta

5.3.2 Struktur Organisasi *Team* Tanggap Darurat Proyek Pembangunan Gedung Universitas Nahdlatul Ulama Yogyakarta

Struktur Organisasi *Team* Tanggap Darurat Proyek Pembangunan Gedung Universitas Nahdlatul Ulama Yogyakarta PT PP Urban pada proyek gedung Universitas Nahdlatul Ulama Yogyakarta telah ditetapkan didalam HSE Plan Proyek Pembangunan Gedung Universitas Nahdlatul Ulama milik PT PP Urban.

Adapun Struktur Organisasi *Team* Tanggap Darurat Proyek Pembangunan Gedung Universitas Nahdlatul Ulama Yogyakarta PT PP Urban pada proyek gedung Universitas Nahdlatul Ulama Yogyakarta dapat dilihat pada gambar 5.3.

Gambar 5.3 Struktur Organisasi *Team* Tanggap Darurat Proyek Pembangunan Gedung Universitas Nahdlatul Ulama Yogyakarta PT PP Urban



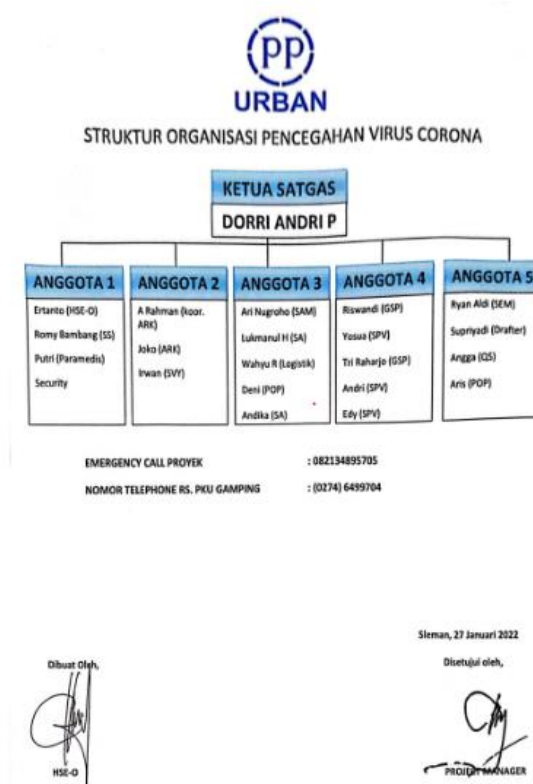
sumber : Dokumen HSE Plan PT PP Urban Proyek Pembangunan Gedung UNU Yogyakarta

5.3.3 Struktur Organisasi Pencegahan Virus Corona Proyek Pembangunan Gedung Universitas Nahdlatul Ulama Yogyakarta

Struktur Organisasi *Team* Pencegahan Virus Corona Proyek Pembangunan Gedung Universitas Nahdlatul Ulama Yogyakarta PT PP Urban pada proyek gedung Universitas Nahdlatul Ulama Yogyakarta telah ditetapkan didalam HSE Plan Proyek Pembangunan Gedung Universitas Nahdlatul Ulama milik PTPP Urban.

Adapun Struktur Organisasi Pencegahan Virus Corona Proyek Pembangunan Gedung Universitas Nahdlatul Ulama Yogyakarta PT PP Urban pada proyek gedung Universitas Nahdlatul Ulama Yogyakarta dapat dilihat pada gambar 5.4.

Gambar 5.4 Struktur Organisasi Pencegahan Virus Corona Proyek Pembangunan Gedung Universitas Nahdlatul Ulama Yogyakarta



sumber : Dokumen HSE Plan PT PP Urban Proyek Pembangunan Gedung UNU Yogyakarta

5.4 Fungsi HSE Officer

Adapun fungsi dari HSE yang tertuang dalam HSE Plan Proyek Pembangunan Gedung UNU adalah sebagai berikut.

1. Melaporkan secara langsung kepada Manager QHSE PP URBAN serta berkomunikasi dan atau memberikan saran pada manajer proyek serta tim operasional.
2. Mengembangkan HSE Plan serta seluruh dokumen terkait dan memastikan bahwa dokumen referensi telah mengidentifikasi seluruh risiko, hal ini mencakup rencana logistic, prosedur darurat, rencana manajemen P3K dan lain sebagainya Bersama Tim proyek mulai dari *Project Manager*, *Site Engineering Manager*, *GSP*, *Site Administration Manager*.
3. Memastikan bahwa Identifikasi Bahaya dan Penilaian Resiko telah dilaksanakan disetiap kegiatan serta kontrolnya telah diimplemntasikan serta dikomunikasikan pada semua pihak yang terlibat atau terpengaruh.
4. Meninjau pernyataan metode kerja tugas yang spesifik dan penilaian resiko (yang dipersiapkan serta dibawah tanggung jawab *Site Engineering Manager*) agar mendapatkan persetujuan dari HSE Officer.
5. Memastikan seluruh persyaratan hukum serta pemilik sudah diidentifikasi, diastukan oleh HSE Plan proyek serta dievaluasi serta didokumentasikan secara berkala.
6. Memastikan bahwa persyaratan rencana HSE proyek sudah dilaksanakan serta dintinjau setiap 3 bulan sekali.
7. Memahami serta mengirimkan ahli HSE terkait peraturan dan persyaratan pelaporan kepada pemilik.
8. Mempersiapkan serta mempertahankan KPI yang berhubungan termasuk Analisa tren guna area serta tinjauan dan Tindakan manajemen proyek.
9. Menganalisa kebutuhan pelatihan yang masih berjalan serta mempersiapkan pelatihan yang tepat dengan yang dibutuhkan. Serta memastikan program pelatihan dilaksanakan.

10. Menjadwalkan serta melaksanakan inspeksi dan audit HSE. Mengidentifikasi serta mewakili penyelesaian pelanggaran keselamatan. Menetapkan dan melaksanakan tindakan perbaikan dan pencegahan.
11. HSE Kord mengamati serta mengatur tim HSE Proyek ditambah tim HSE subkontraktor/pemasok.
12. Mempersiapkan serta mengirimkan laporan mingguan dan bulanan kepada *owner*, Manajer Proyek, dan HSE *Officer*.
13. Mendampingi pelaksanaan pada setiap investigasi kecelakaan serta memastikan penyebab telah diketahui dan Tindakan perbaikan serta pencegahan telah dilaksanakan dan efektivitas dari seluruh Tindakan telah diamati.
14. Mengelola administrasi HSE Proyek.
15. Meninjau HSE Plan proyek agar setiap triwulan dapat berjalan secara efektif apabila terdapat perubahan dalam lingkup kerja, persyaratan perusahaan, persyaratan *owner*, dan lain sebagainya.
16. Memastikan papan pengumuman HSE Proyek selalu diupdate dan diisi sesuai dengan informasi yang berlaku.
17. Melakukan pendataan alat angkat, plant, peralatan, induksi, prakter, kecelakaan disipliner, dan lain sebagainya.
18. Mengeluarkan surat peringatan baik secara resmi maupun verbal yang diperlukan serta ditambahkan dengan peringatan tinjauan yang dikeluarkan oleh HSE Proyek.
19. Memastikan seluruh proses induksi telah dilaksanakan kepada seluruh pekerja, *owner*, maupun tamu yang berkunjung kedalam proyek. Serta memperbaiki pelatihan induksi untuk mencerminkan perubahan kondisi termasuk kegiatan lapangan dan persyaratan hukum.
20. Memastikan seluruh kecelakaan yang terjadi di lokasi proyek telah diinvestigasi serta telah ditentukan penyebabnya dan laporan kecelakaan kerja telah diberikan kepada pengawas HSE *Officer* dan telah dilaporkan pada sistem sebagaimana yang tertera dalam prosedur internal.

21. Menyusun pendataan risiko dan aspek fase pra-mobilisasi serta mengupdate sepanjang fase operasional.
22. Memastikan tindakan perbaikan serta pencegahan yang diperlukan sudah dilaksanakan.
23. Memimpin serta mencatat seluruh pertemuan HSE Internal dan memastikan seluruh tindakan diselesaikan dalam waktu yang telah ditentukan.
24. Mengavaluasi serta mendokumentasikan seluruh risiko yang ada di lapangan serta memastikan kontrol yang cukup serta dikomunikasikan dengan GSP, SEM, dan Tim mereka.
25. Memastikan tidak ada kegiatan yang dilaksanakan tanpa adanya penilaian risiko yang disetujui.
26. Mengevaluasi kinerja dari subkontraktor dan mengkoordinasikan umpan balik kepada kantor divisi.
27. Memastikan prosedur darurat telah dilaksanakan baik di kantor, Gudang, fasilitas inap, lapangan, dan lain sebagainya serta ditinjau apabila diperlukan.
28. Membiasakan budaya keselamatan kerja dalam proyek secara aktif.
29. Menghadiri seluruh rapat baik dengan subkontraktor baru ataupun *owner* serta rapat progress internal.
30. Melengkapi pelatihat pemahaman bagi para staff dan mengisi jadwal pelatihan apabila diperlukan.
31. Mengawasi skema *reward* bagi pekerja yang memperbaiki kebiasaan keselamatan dilapangan.
32. Menjadi penghubung dengan *owner* agar memastikan seluruh ketidaksesuaian dapat diselesaikan dalam waktu yang telah ditetapkan.
33. Menghadiri seluruh inspeksi yang telah dijadwalkan dengan *owner*.
34. Memastikan seluruh pekerja telah cukup terlatih serta mengidentifikasi kebutuhan yang diperlukan untuk pelatihan.
35. Bekerjasama dengan MK untuk memastikan ketidaksesuaian yang telah diselesaikan dalam waktu yang telah ditetapkan.

5.5 Objek Penelitian

Objek penelitian pada penelitian ini yaitu kesesuaian antara dokumen *Contractor Safety Management System* dengan penerapan dari *Contractor Safety Management System* pada proyek gedung Universitas Nahdlatul Ulama Yogyakarta.

5.6 Subjek Penelitian

Subjek penelitian pada penelitian ini yaitu identifikasi implementasi dari CSMS, dimulai dari tahap administrasi hingga tahap pelaksanaan, pada tahap administrasi terdiri dari tahap penilaian risiko, prakualifikasi, dan seleksi, selanjutnya pada tahap pelaksanaan terdiri dari pekerjaan awal, pekerjaan berlangsung, dan evaluasi. Dengan menggunakan metode wawancara berupa kuisioner *checklist* formulir prakualifikasi umum csms (*Contractor Safety Management System*), adapun pemeriksaan yang akan diperiksa pada daftar periksa prakualifikasi pada penelitian ini yaitu.

1. Komitmen Manajemen.
2. Pembinaan.
3. Prosedur.
4. Peralatan.

Setelah hasil wawancara dilakukan kemudian data tersebut akan diolah menggunakan metode *Frequency Index* (FI) untuk menghitung probabilitas serta kalkulasi dari daftar pada wawancara yang telah dilakukan.

5.7 Analisis Data

Dalam analisis CSMS terdiri dari dua tahap yaitu tahap administrasi dan tahap pelaksanaan, didalam kedua tahap tersebut terdiri dari enam tahapan yaitu penilaian risiko, prakualifikasi, seleksi, persiapan kerja, pelaksanaan proyek (*on-going project*), dan evaluasi kontraktor. Di dalam tahap administrasi terdiri atas tiga tahapan yang meliputi penilaian risiko, prakualifikasi, seleksi. Dan pada tahap pelaksanaan terdiri dari tiga tahapan yang meliputi persiapan kerja, pelaksanaan proyek (*on-going project*), dan evaluasi menyeluruh.

5.7.1 Tahap Administrasi CSMS

1. Penilaian Risiko

Dalam penelitian ini tahap penilaian risiko dilakukan setelah risiko teridentifikasi, penilaian ini dilakukan oleh peneliti berdasarkan dari pemahaman peneliti, tujuan dari penilaian risiko sendiri yaitu untuk menentukan tingkat risiko bahaya yang terdapat dalam suatu pekerjaan yang akan dilakukan, penilaian risiko dilaksanakan pada tahap administrasi. Penilaian risiko yang dibuat oleh PT PP Urban pada proyek gedung Universitas Nahdlatul Ulama yaitu dengan menggunakan *Job Analysis Safety* (JSA). JSA yang digunakan disiapkan serta ditanda tangani oleh *Site Engineer Manager* (SEM) dan *Site Operational Manager* (SOM). Dan di *review* serta ditanda tangani oleh HSE-O, *Project Manager* (PM), MK. Serta diawasi secara langsung oleh *Supervisor*. Adapun contoh JSA yang dilampirkan dapat dilihat pada halaman lampiran *Job Analysis Safety* (JSA).

2. Prakualifikasi

Pada tahap pra-kualifikasi, pada tahap ini dokumen CSMS akan dinilai kelengkapan dokumen yang dilampirkan, salah satu caranya yaitu dengan menggunakan formulir *checklist* yang dapat dilihat pada lampiran formulir pra-kualifikasi *Contractor Safety Management System* (CSMS). Pada penelitian ini agar didapatkannya hasil dari tujuan penelitian yaitu penerapan CSMS pada proyek dilakukan dengan peninjauan serta verifikasi dokumen pra-kualifikasi CSMS. Dalam tahap prakualifikasi peneliti menggunakan metode wawancara dalam bentuk kuisisioner *checklist*, informan terdiri atas satu orang kepala HSE (*Health, Safety, and Enviroment*) dari PT PP Urban pada Proyek Pembangunan Gedung Universitas Nahdlatul Ulama Yogyakarta. Adapun hasil wawancara dapat dilihat pada tabel 5.1. dan verifikasi dokumen pra-kualifikasi CSMS dapat dilihat pada lampiran hasil wawancara pra-kualifikasi CSMS.

Tabel 5.1 Hasil Wawancara dalam Bentuk Kuisisioner *Checklist*

NO	ITEM	YA	TIDAK	KETERANGAN
1.	KOMITMEN MANAJEMEN			
	a.	Apakah perusahaan saudara mempunyai kebijakan K3LL?.	✓	Jika ya, lampirkan (Bukti terlampir)
	b.	Apakah kebijakan K3LL tsb sudah disosialisaikan & dipahami oleh seluruh pekerja?.	✓	Bukti terlampir
	c.	Apakah kebijakan K3LL tsb ditanda tangani pimpinan tertinggi?.	✓	Bukti terlampir
	d.	Apakah kebijakan K3LL tersebut secara berkala di review/dimutakhirkan sesuai kondisi internal & eksternal perusahaan?.	✓	Bukti terlampir
	e.	Apakah perusahaan saudara mempunyai organisasi K3LL?.	✓	Bukti terlampir
	f.	Apakah perusahaan anda memiliki program inspeksi manajemen K3LL?.	✓	Bukti terlampir
	g.	Apakah hasil temuan inspeksi manajemen K3LL selalu ditindak lanjuti?.	✓	Bukti terlampir

Lanjutan Tabel 5.1 Hasil Wawancara dalam Bentuk Kuisisioner Checklist

NO	ITEM	YA	TIDAK	KETERANGAN
1.	KOMITMEN MANAJEMEN			
	h. Apakah dalam setiap rapat manajemen aspek HSE selalu dibahas?.	✓		Bukti terlampir
	i. Apakah perusahaan saudara menyelenggarakan rapat-rapat rutin tentang K3LL?.	✓		Bukti terlampir
	j. Apakah perusahaan saudara memiliki program kampanye K3LL?.	✓		Bukti terlampir
	k. Apakah perusahaan saudara melaksanakan audit K3LL pada setiap pekerjaan?.	✓		Bukti terlampir
2.	PEMBINAAN			
	a. Apakah perusahaan saudara mempunyai program pembelajaran/pelatihan (teori & praktek) K3LL?.	✓		Bukti terlampir
	b. Apakah perusahaan saudara memiliki program pelatihan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K)?.	✓		Bukti terlampir
	c. Apakah perusahaan saudara mempunyai program orientasi K3LL bagi karyawan baru?.	✓		Bukti terlampir

Lanjutan Tabel 5.1 Hasil Wawancara dalam Bentuk Kuisisioner Checklist

NO	ITEM	YA	TIDAK	KETERANGAN
2.	PEMBINAAN			
	d. Apakah perusahaan saudara melakukan pemeriksaan Kesehatan terhadap calon pekerja?.	✓		Bukti terlampir
	e. Apakah perusahaan saudara melakukan pemeriksaan Kesehatan pekerja secara berkala?.	✓		Bukti terlampir
	f. Apakah perusahaan saudara memberikan kesempatan kepada para pekerja untuk mengikuti seminar atau semacamnya yang berkaitan dengan aspek K3LL?.	✓		Bukti terlampir
3.	PROSEDUR			
	a. Apakah perusahaan saudara mempunyai prosedur keadaan darurat?.	✓		Bukti terlampir
	b. Apakah prosedur keadaan darurat sudah dipahami oleh semua pekerja?.	✓		Tidak ada bukti
	c. Apakah perusahaan saudara mempunyai program pelatihan untuk menghadapi dan mengatasi keadaan darurat ?.	✓		Bukti terlampir

Lanjutan Tabel 5.1 Hasil Wawancara dalam Bentuk Kuisisioner Checklist

No	ITEM	YA	TIDAK	KETERANGAN	
3.	PROSEDUR				
	d.	Apakah perusahaan saudara memiliki prosedur pelatihan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K)?.	✓		Bukti terlampir
	e.	Apakah perusahaan saudara mempunyai prosedur pelaporan insiden K3LL?.	✓		Bukti terlampir
	f.	Apakah perusahaan saudara mempunyai prosedur investigasi kecelakaan K3LL?.	✓		Bukti terlampir
	g.	Apakah perusahaan saudara mempunyai Standard Operating Prosedur (SOP) semua peralatan ?.	✓		Bukti terlampir
	h.	Apakah perusahaan saudara mempunyai prosedur pembelian, penyimpanan, pengangkutan dan pembongkaran berbagai material kebutuhan operasi yang memperhatikan aspek K3LL?.	✓		Bukti terlampir
	i.	Apakah perusahaan saudara memiliki prosedur penanganan, pengangkutan dan penyimpanan limbah bahan berbahaya dan beracun?.	✓		Bukti terlampir

Lanjutan Tabel 5.1 Hasil Wawancara dalam Bentuk Kuisisioner Checklist

NO	ITEM	YA	TIDAK	KETERANGAN
3.	PROSEDUR			
	j.	Apakah perusahaan saudara memiliki prosedur penanganan limbah padat, limbah cair, emisi?.	✓	Bukti terlampir
	k.	Apakah prosedur keadaan darurat sudah dipahami oleh semua pekerja ?.	✓	Tidak ada bukti
	l.	Apakah perusahaan saudara mempunyai program pelatihan untuk menghadapi dan mengatasi keadaan darurat ?.	✓	Bukti terlampir
	m.	Apakah perusahaan saudara mempunyai program gerakan hidup sehat ?.	✓	Bukti terlampir
	n.	Apakah perusahaan saudara memiliki prosedur/ peraturan pencegahan kecelakaan lalulintas ?	✓	Bukti terlampir
	o.	Apakah perusahaan saudara memiliki prosedur/peraturan larangan pemakaian obat-obat terlarang & minuman keras ?	✓	Bukti terlampir
	p.	Apakah perusahaan saudara memiliki buku/referensi (standard,kumpulan peraturan perundangan)tentang K3LL?.	✓	Bukti terlampir

Lanjutan Tabel 5.1 Hasil Wawancara dalam Bentuk Kuisisioner Checklist

NO	ITEM	YA	TIDAK	KETERANGAN
4.	PERALATAN			
	a.	Apakah perusahaan saudara selalu memeriksa dan mensertifikasikan secara rutin semua peralatan operasi ?.	✓	Bukti terlampir
	b.	Apakah perusahaan saudara memiliki alat pelindung diri (APD) ?	✓	Bukti terlampir
	c.	Apakah perusahaan saudara selalu memberikan alat pelindung diri pada setiap karyawan yang akan melaksanakan pekerjaan?.	✓	Bukti terlampir
	d.	Apakah perusahaan saudara memberikan sanksi bagi karyawan yang tidak menggunakan alat pelindung diri?.	✓	Bukti terlampir
	e.	Apakah perusahaan saudara memiliki peralatan pencegahan & penanggulangan pencemaran di darat ?.	✓	Bukti terlampir

Lanjutan Tabel 5.1 Hasil Wawancara dalam Bentuk Kuisioner *Checklist*

NO	ITEM	YA	TIDAK	KETERANGAN
4.	PERALATAN			
f.	Apakah perusahaan saudara memiliki peralatan pencegahan & penanggulangan pencemaran di perairan ?.	✓		Bukti terlampir
g.	Apakah perusahaan saudara memiliki peralatan pencegahan & penanggulangan kebakaran/ kecelakaan kerja ?	✓		Bukti terlampir

Adapun verifikasi yang dilakukan dapat dilihat pada lembar lampiran wawancara dalam bentuk kuisioner *checklist* dapat dilihat pada lembar lampiran hasil wawancara dalam bentuk kuisioner *checklist*.

Adapun lampiran yang dapat disertakan dalam hasil wawancara dalam bentuk kuisioner *checklist* dapat dilihat pada lembar lampiran keterangan hasil wawancara dalam bentuk kuisioner *checklist*.

3. Seleksi

Penelitian ini pada CSMS tahap administrasi akan menggunakan metode wawancara, informan terdiri atas satu orang mentor lapangan dari PPK Prasarana Strategis I D.I.Yogyakarta, Pada tahap seleksi dilaksanakan sesuai dengan peraturan LKPP No.12 tahun 2021 poin 4.2 yang menjelaskan bahwa pelaksanaan seleksi menggunakan metode pascakualifikasi dimulai dengan pengumuman Tender atau seleksi sebagaimana diatur dalam point 4.2.2 yang mana Pokja Pemilihan mengumumkan melalui SPSE dan dapat ditambahkan dalam situs web kementerian atau lembaga atau pemerintah daerah, papan pengumuman resmi untuk masyarakat, surat kabar, dan atau media lainnya.

Adapun pengumuman pascakualifikasi paling sedikit yaitu memuat

- a. Nama dan alamat Pokja Pemilihan;
- b. Uraian singkat pekerjaan;
- c. Nilai Harga Perkiraan Sendiri (HPS) dan atau pagu anggaran;
- d. Persyaratan Peserta;
- e. Waktu pendaftaran dan pengunduhan Dokumen Pemilihan; dan
- f. Waktu penyampaian penawaran.

Pada tahap seleksi penetapan calon pemenang pengadaan barang dan jasa sesuai dengan peraturan LKPP No.12 tahun 2021 Poin 4.2 Sub.poin 4.2.9 yang mana ketentuan umum penetapan calon pemenang berdasarkan pada metode evaluasi yang telah ditetapkan dalam Dokumen Pemilihan, dan apabila terjadi keterlambatan dalam menetapkan pemenang dan akan mengakibatkan surat penawaran habis masa berlakunya maka Pokja Pemilihan melakukan konfirmasi secara tertulis kepada calon pemenang untuk memperpanjang Surat Penawaran hingga perkiraan jadwal penandatanganan kontrak sebelum dilakukan penetapan pemenang, selanjutnya calon pemenang yang tidak bersedia memperpanjang masa berlaku surat penawaran, dianggap mengundurkan diri dan tidak diberikan sanksi.

Pada pengumuman pemenang sesuai dengan peraturan LKPP No.12 tahun 2021 Poin 4.2 Sub.poin 4.2.12 menjelaskan dimana Pokja Pemilihan mengumumkan pemenang melalui SPSE, dan adapun isi pengumuman pemenang paling sedikit memuat.

- a. Nama pemenang;
- b. NPWP;
- c. Alamat;
- d. Harga Penawaran;
- e. Harga Negosiasi;
- f. Harga Evaluasi.

Adapun hasil seleksi yang diumumkan melalui SPSE pada tender proyek pembangunan gedung Universitas Nahdlatul Ulama Yogyakarta dapat dilihat pada gambar 5.5.

Gambar 5.5 hasil seleksi yang diumumkan melalui SPSE pada tender proyek pembangunan gedung Universitas Nahdlatul Ulama Yogyakarta

Informasi Tender

Pengumuman

Peserta

Hasil Evaluasi

Pemenang

Pemenang Berkontrak

Nama Tender

Jenis Pengadaan

K/LPD

Satuan Kerja

Pagu

HPS

Manajemen Konstruksi Pembangunan Gedung UNU

Jasa Konsultansi Badan Usaha Non Konstruksi

Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat

PELAKSANAAN PRASARANA PERMUKIMAN PROVINSI DI YOGYAKARTA

Rp. 3.945.200.000,00

Rp. 3.944.614.942,00

Nama Pemenang

Alamat

NPWP

Harga Penawaran

Harga Terkoreksi

Harga Negosiasi

PT CAKRA MANGGLINGAN JAYA

Komplek Perkantoran Fatmawati Mas Blok II No. 226 Jl. RS. Fatmawati Kav. 20 Jakarta Selatan - Jakarta Selatan (Kota) - DKI Jakarta

01.301.796.7-016.000

Rp. 2.791.523.813,10

Rp. 2.791.523.813,10

-

Total Pengembang: 17.441.732

16 Oktober 2022 08:13 WIB

© 2006-2022 Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah (LKPP)

Aplikasi SPSE v4.5u26221014

Sumber : Laman Resmi SPSE

5.7.2 Tahap Pelaksanaan CSMS

1. Permulaan Pekerjaan

Pada tahap permulaan pekerjaan PT PP Urban selaku kontraktor memulai dengan pemberian Alat Pelindung Diri kepada seluruh pekerja, pemasangan rambu-rambu keselamatan kerja pada lokasi proyek, serta penyuluhan kegiatan pekerjaan yang akan dilaksanakan pada proyek tersebut. Adapun rambu-rambu keselamatan kerja yang terpasang pada lokasi proyek dapat dilihat pada gambar 5.6.

Gambar 5.6 Rambu-Rambu Keselamatan Kerja pada Lokasi Proyek



Sumber : Dokumentasi Pribadi

2. Tahap Pelaksanaan Proyek (*On-Going*)

Pada tahap pelaksanaan proyek peneliti menggunakan metode *Frequency Index* (FI), dengan tahap awal meninjau dokumen prakualifikasi, observasi lapangan, lalu melakukan verifikasi dengan HSE-*Officer*. Penilaian ini dilakukan oleh peneliti berdasarkan dari pemahaman peneliti. Adapun hasil yang telah didapatkan dari hasil wawancara dalam bentuk kuisioner *checklist* diolah dengan menggunakan metode *Frequency Index* (FI), dengan skala penilaian sebagai berikut.

1 = Buruk

2 = Cukup

3 = Baik

Adapun tolak ukur dari skala penilaian tersebut yaitu adalah kelengkapan dokumen baik secara formulir ataupun dokumentasi foto. Penilaian dengan skala satu akan diberikan apabila tidak adanya dokumen yang dapat dilampirkan dalam satu kelompok variabel item yang tertera dalam formulir. Penilaian dengan skala dua akan diberikan apabila dokumen yang dilampirkan dalam satu kelompok variabel item yang tertera dalam formulir tidak lengkap. Penilaian dengan skala tiga akan diberikan apabila dokumen yang dilampirkan dalam satu kelompok variabel item yang tertera dalam formulir lengkap.

Berikut merupakan hasil dari identifikasi *Frequency Index* (FI) dapat dilihat pada tabel 5.2.

Tabel 5.2 Hasil Identifikasi *Frequency Index* (FI)

ALIRAN INFORMASI					
No		VARIABEL ITEM	PROBABILITAS ITEM		
			SKALA PENELITIAN		
			1	2	3
KOMITMEN MANAJEMEN					
1	a.	Apakah perusahaan saudara mempunyai kebijakan K3LL?.			✓
	b.	Apakah kebijakan K3LL tsb sudah disosialisaikan & dipahami oleh seluruh pekerja?.		✓	

Lanjutan Tabel 5.2 Hasil Identifikasi *Frequency Index* (FI)

ALIRAN INFORMASI					
No	VARIABEL ITEM		PROBABILITAS ITEM		
			SKALA PENELITIAN		
			1	2	3
KOMITMEN MANAJEMEN					
1	c.	Apakah kebijakan K3LL tsb ditanda tangani pimpinan tertinggi?.			✓
	d.	Apakah kebijakan K3LL tersebut secara berkala di review/dimutakhirkan sesuai kondisi internal & eksternal perusahaan?.			✓
	e.	Apakah perusahaan saudara mempunyai organisasi K3LL?.			✓
	f.	Apakah perusahaan anda memiliki program inspeksi manajemen K3LL?			✓
	g.	Apakah hasil temuan inspeksi manajemen K3LL selalu ditindak lanjuti?.			✓
	h.	Apakah dalam setiap rapat manajemen aspek HSE selalu dibahas?.			✓
	i.	Apakah perusahaan saudara menyelenggarakan rapat-rapat rutin tentang K3LL?.		✓	
	j.	Apakah perusahaan saudara memiliki program kampanye K3LL?.			✓
	k.	Apakah perusahaan saudara melaksanakan audit K3LL pada setiap pekerjaan?.			✓
TOTAL			0	2	9
PRESENTASE (%)			93,939		
PEMBINAAN					
2	a.	Apakah perusahaan saudara mempunyai program pembelajaran/pelatihan (teori & praktek) K3LL?.			✓
	b.	Apakah perusahaan saudara memiliki program pelatihan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K)?.		✓	
	c.	Apakah perusahaan saudara mempunyai program orientasi K3LL bagi karyawan baru?.			✓
	d.	Apakah perusahaan saudara melakukan pemeriksaan Kesehatan terhadap calon pekerja?.		✓	
	e.	Apakah perusahaan saudara melakukan pemeriksaan Kesehatan pekerja secara berkala?.		✓	

Lanjutan Tabel 5.2 Hasil Identifikasi *Frequency Index* (FI)

ALIRAN INFORMASI					
No	VARIABEL ITEM		PROBABILITAS ITEM		
			SKALA PENELITIAN		
			1	2	3
PEMBINAAN					
	f.	Apakah perusahaan saudara memberikan kesempatan kepada para pekerja untuk mengikuti seminar atau semacamnya yang berkaitan dengan aspek K3LL?.			✓
TOTAL			0	3	3
PRESENTASE (%)			83,333		
PROSEDUR					
3	a.	Apakah perusahaan saudara mempunyai prosedur keadaan darurat?.			✓
	b.	Apakah prosedur keadaan darurat sudah dipahami oleh semua pekerja?.		✓	
	c.	Apakah perusahaan saudara mempunyai program pelatihan untuk menghadapi dan mengatasi keadaan darurat ?.			✓
	d.	Apakah perusahaan saudara memiliki prosedur pelatihan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) ?.			✓
	e.	Apakah perusahaan saudara mempunyai prosedur pelaporan insiden K3LL?.			✓
	f.	Apakah perusahaan saudara mempunyai prosedur investigasi kecelakaan K3LL?			✓
	g.	Apakah perusahaan saudara mempunyai Standard Operating Prosedur (SOP) semua peralatan ?.			✓
	h.	Apakah perusahaan saudara mempunyai prosedur pembelian, penyimpanan, pengangkutan dan pembongkaran berbagai material kebutuhan operasi yang memperhatikan aspek K3LL?			✓
	i.	Apakah perusahaan saudara memiliki prosedur penanganan, pengangkutan dan penyimpanan limbah bahan berbahaya dan beracun?.		✓	
	j.	Apakah perusahaan saudara memiliki prosedur penanganan limbah padat, limbah cair, emisi?.		✓	
	k.	Apakah prosedur keadaan darurat sudah dipahami oleh semua pekerja ?.		✓	

Lanjutan Tabel 5.2 Hasil Identifikasi *Frequency Index* (FI)

ALIRAN INFORMASI					
No	VARIABEL ITEM		PROBABILITAS ITEM		
			SKALA PENELITIAN		
			1	2	3
PROSEDUR					
3	l.	Apakah perusahaan saudara mempunyai program pelatihan untuk menghadapi dan mengatasi keadaan darurat ?.			✓
	m.	Apakah perusahaan saudara mempunyai program gerakan hidup sehat ?.		✓	
	n.	Apakah perusahaan saudara memiliki prosedur/ peraturan pencegahan kecelakaan lalulintas ?		✓	
	o.	Apakah perusahaan saudara memiliki prosedur/peraturan larangan pemakaian obat-obat terlarang & minuman keras ?			✓
	p.	Apakah perusahaan saudara memiliki buku/referensi (standard, kumpulan peraturan perundangan) tentang K3LL?.			✓
TOTAL			0	6	10
PRESENTASE (%)			87,50		
PERALATAN					
4	a.	Apakah perusahaan saudara selalu memeriksa dan mensertifikasi secara rutin semua peralatan operasi ?.			✓
	b.	Apakah perusahaan saudara memiliki alat pelindung diri (APD)?			✓
	c.	Apakah perusahaan saudara selalu memberikan alat pelindung diri pada setiap karyawan yang akan melaksanakan pekerjaan?			✓
	d.	Apakah perusahaan saudara memberikan sanksi bagi karyawan yang tidak menggunakan alat pelindung diri?			✓
	e.	Apakah perusahaan saudara memiliki peralatan pencegahan & penanggulangan pencemaran di darat ?.			✓
	f.	Apakah perusahaan saudara memiliki peralatan pencegahan & penanggulangan pencemaran di perairan ?.		✓	

Lanjutan Tabel 5.2 Hasil Identifikasi *Frequency Index* (FI)

ALIRAN INFORMASI					
No	VARIABEL ITEM		PROBABILITAS ITEM		
			SKALA PENELITIAN		
			1	2	3
PERALATAN					
	g.	Apakah perusahaan saudara memiliki peralatan pencegahan & penanggulangan kebakaran/kecelakaan kerja?			✓
TOTAL			0	1	6
PRESENTASE (%)			95,238		

Dari perhitungan identifikasi *Frequency Index* (FI) maka didapatkan hasil pada variabel komitmen manajemen sebesar 93,939%, variabel pembinaan sebesar 83,333%, variabel prosedur sebesar 87,50%, dan variabel peralatan sebesar 95,238%.

3. Evaluasi Menyeluruh

PT PP Urban pada proyek pembangunan gedung Universitas Nahdlatul Ulama Yogyakarta masih dalam tahap pelaksanaan proyek (*On-going*), namun tahap evaluasi rutin dilakukan sebanyak dua kali dalam sebulan. didalam rapat evaluasi tersebut membahas seperti temuan pada proyek serta tindak lanjut dari temuan tersebut. Adapun pelaksanaan evaluasi rutin yang dilakukan oleh PT PP Urban dalam proyek pembangunan gedung Universitas Nahdlatul Ulama Yogyakarta dapat dilihat pada gambar 5.7.

Gambar 5.7 Pelaksanaan Evaluasi



5.8 Pembahasan

5.8.1 Tahap Administrasi CSMS

1. Penilaian Risiko

Pada tahapan penilaian risiko PT PP Urban menggunakan metode pembuatan JSA. Form JSA berisikan tentang urutan kerja, alat serta material yang digunakan, bahaya (*hazard*), kemungkinan risiko, pencegahan, *check list*, serta penanggung jawab. Pada form JSA pada kolom urutan kerja berisikan tentang pekerjaan yang akan dilaksanakan. Selanjutnya pada kolom alat atau material yang digunakan berisikan tentang alat serta material yang digunakan pada pekerjaan yang akan dilakukan, selanjutnya pada kolom bahaya (*hazard*) merupakan bahaya yang dapat terjadi pada pekerjaan tersebut. Selanjutnya pada kolom kemungkinan risiko berisikan tentang kemungkinan risiko yang dapat ditimbulkan pada pelaksanaan pekerjaan tersebut. Selanjutnya yaitu pada kolom pencegahan berisikan tentang pencegahan yang dapat dilakukan agar bahaya (*hazard*) serta kemungkinan risiko yang terjadi pada saat proyek berlangsung dapat dikurangi dan dicegah. Selanjutnya yaitu kolom *check list* pada kolom *check list* berisikan dua kolom yaitu kolom YA dan TIDAK, pengisian pada kolom tersebut yaitu dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai, akan diberikan tanda centang pada kolom YA apabila pada kolom pencegahan dilaksanakan, dan pemberian tanda centang pada kolom TIDAK apabila pencegahan yang telah dituliskan tidak dilaksanakan. Terakhir yaitu kolom penanggung jawab, pada kolom penanggung jawab yang bertanggung jawab penuh terhadap JSA yaitu pekerja yang menandatangani JSA tersebut yang terdiri atas SEM, SOM, HSE-O, PM, MK, dan *Supervisor*. Adapun JSA yang dibuat oleh pihak PT PP Urban dapat dilihat pada lembar lampiran *Job Analysis Safety (JSA)*.

2. Prakualifikasi

Pada tahapan prakualifikasi seluruh kelengkapan dokumen yang dibutuhkan harus dipersiapkan secara lengkap, pada tahap ini digunakan formulir prakualifikasi dalam pelaksanaannya, adapun formulir yang digunakan dapat dilihat pada lampiran prakualifikasi umum CSMS (*Contractor Safety*

Management System) serta adapun hasil dari prakualifikasi dan kelengkapan dokumen dapat dilihat pada lampiran Hasil wawancara dalam bentuk *checklist*.

3. Seleksi

Pada tahap seleksi dilakukan oleh Pokja Pemilihan. Kriteria penetapan pemenang telah dicantumkan pada LKPP No.12 tahun 2021 Poin 4.2 sub.poin 4.2.7 tentang evaluasi dokumen penawaran menjelaskan dokumen penawaran yang memenuhi syarat adalah dokumen penawaran yang sesuai atau memenuhi ketentuan dan syarat-syarat yang ditetapkan dalam Dokumen Pemilihan, tanpa ada ketidaksesuaian/penyimpangan yang bersifat penting/pokok atau penawaran bersyarat. Ketidaksesuaian/penyimpangan yang bersifat penting/pokok atau penawaran bersyarat adalah.

- a. Ketidaksesuaian atau penyimpangan dari Dokumen Pemilihan yang mempengaruhi lingkup, spesifikasi teknis atau KAK dan hasil atau kinerja pekerjaan; dan atau
- b. Penawaran dari peserta dengan persyaratan tambahan di luar ketentuan dan syarat-syarat dalam Dokumen Pemilihan yang akan menimbulkan persaingan usaha tidak sehat dan/atau tidak adil di antara peserta yang memenuhi syarat.

Setelah proses penetapan pemenang dilanjutkan dengan pengumuman pemenang, pemenang pemilihan akan diumumkan oleh Pokja Pemilihan melalui SPSE.

5.8.2 Tahap Pelaksanaan CSMS

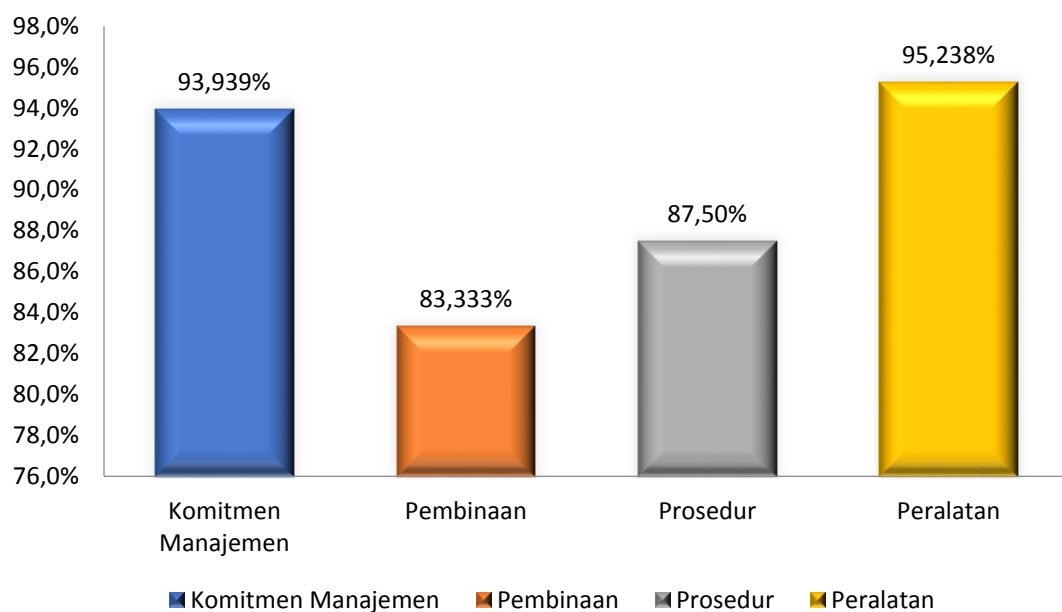
1. Permulaan Pekerjaan

Pada tahap permulaan pekerjaan PT PP Urban memulai dengan pemberian Alat Pelindung Diri kepada pekerja, pemasangan rambu-rambu keselamatan kerja pada lokasi proyek, serta penyuluhan kegiatan pekerjaan yang akan dilaksanakan pada proyek pembangunan gedung Universitas Nahdlatul Ulama Yogyakarta.

2. Pelaksanaan Proyek (*On-going project*)

Pada tahap pelaksanaan peneliti meninjau dengan formulir prakualifikasi, observasi secara langsung dan verifikasi dengan HSE-*Officer* pada proyek tersebut

Pada penelitian ini tahap pelaksanaan ditinjau dengan menggunakan dua metode yaitu dengan metode wawancara dalam bentuk kuisisioner *checklist* selanjutnya akan diolah dengan menggunakan metode *Frequency Index* (FI), dalam analisis yang telah dilakukan didapatkan hasil identifikasi *Frequency Index* (FI) dalam penilaian ini dilakukan oleh peneliti berdasarkan dari pemahaman peneliti dan disajikan menggunakan diagram batang, berikut merupakan gambar diagram hasil identifikasi *Frequency Index* (FI) dapat dilihat pada gambar 5.8.



Gambar 5.8 Diagram Hasil Identifikasi *Frequency Index* (FI)

Pada diagram diatas hasil identifikasi *Frequency Index* (FI) pada variabel peralatan mendapatkan hasil tertinggi dengan hasil presentase sebesar 95,238%, dan pada variabel pembinaan mendapatkan hasil presentase terendah dengan nilai 83,333%. Adapun beberapa faktor yang dapat mendukung hasil dari penelitian diatas yaitu, pada varibel peralatan mendapatkan hasil presentase tertinggi karena adanya beberapa faktor, faktor pertama PT PP Urban selalu memeriksa serta mensertifikasi secara rutin semua peralatan operasi, pada proyek pembangunan gedung Universitas Nahdlatul Ulama Yogyakarta pemeriksaan peralatan operasi sendiri dilaksanakan sebelum kegiatan pekerjaan dimulai hal ini agar dapat mengantisipasi kerusakan yang dapat menghambat pekerjaan serta mengantisipasi

hal-hal yang tidak diinginkan. Faktor kedua PT PP Urban selalu menyediakan serta memberikan Alat Pelindung Diri (APD) kepada seluruh karyawan dan mewajibkan bagi para karyawan menggunakan APD secara lengkap pada saat melaksanakan pekerjaan apabila karyawan tersebut melanggar maka perusahaan memberikan sanksi kepada karyawan tersebut. Faktor yang ketiga yaitu perusahaan PT PP Urban pada proyek pembangunan gedung Universitas Nahdlatul Ulama Yogyakarta memiliki peralatan pencegahan dan penanggulangan pencemaran di darat hal ini dikarenakan PT PP Urban pada proyek pembangunan gedung Universitas Nahdlatul Ulama Yogyakarta telah menjalin kemitraan dengan perusahaan yang dapat mengelola pencegahan serta penanggulangan pencemaran di darat sehingga pencemaran yang terjadi di darat akibat proses pekerjaan dapat teratasi dengan baik, namun sangat disayangkan pada proyek tersebut untuk peralatan pencegahan dan penanggulangan pencemaran di perairan masih belum ada menjalin kemitraan dengan perusahaan yang mampu mengelola pencemaran di perairan sehingga solusi yang dapat dilakukan oleh perusahaan pada proyek tersebut yaitu membuat IPAL (Instalasi Pengolahan Air Limbah) domestik lalu air yang telah bersih dibuang ke sungai yang terdapat di pinggir kota. Faktor empat yaitu PT PP Urban memiliki peralatan pencegahan dan penanggulangan kebakaran atau kecelakaan kerja, hal ini dibuktikan dengan disediakannya *fire extinguisher* pada setiap titik yang telah ditentukan. Selain itu penyediaan kotak obat-obatan P3K yang memadai serta ruang kesehatan yang sudah cukup lengkap peralatannya selain itu pihak proyek juga bekerjasama dengan rumah sakit terdekat guna mengantisipasi kecelakaan kerja yang perlu penanganan medis lebih lanjut.

Selanjutnya faktor yang menyebabkan presentase pada variabel pembinaan mendapatkan hasil terendah dengan nilai presentase sebesar 83,333% meskipun begitu dengan hasil presentase tersebut memiliki skala sangat baik, hal itu dikarenakan faktor pertama yaitu perusahaan PT PP Urban pada proyek pembangunan gedung Universitas Nahdlatul Ulama Yogyakarta belum melaksanakan pelatihan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) meskipun begitu untuk skema pelatihan P3K telah direncanakan, dan hal tersebut telah

diimbangi dengan adanya program pembelajaran atau pelatihan baik secara teori maupun praktek Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lindungan Lingkungan (K3LL) oleh para karyawan selain itu PT PP Urban pada proyek pembangunan gedung Universitas Nahdlatul Ulama Yogyakarta memberikan kesempatan kepada seluruh karyawan untuk mengikuti seminar atau semacamnya yang berkaitan dengan aspek K3LL. Faktor kedua yaitu perusahaan PT PP Urban pada proyek pembangunan gedung Universitas Nahdlatul Ulama Yogyakarta selalu memberikan program orientasi K3LL pada karyawan baru berupa program HSE *Induction*. Faktor ketiga perusahaan melakukan pemeriksaan kesehatan kepada calon pekerja dan pemeriksaan kesehatan pekerja secara berkala hanya hingga pada tahap *screening* kesehatan adapun *screening* kesehatan berupa pengecekan suhu tubuh, pengecekan tensi tubuh, pengecekan *heart rate*, pengecekan denyut nadi, serta pengecekan pernafasan pekerja oleh ahli medis proyek, sehingga pemeriksaan kesehatan tidak sampai pada *medical check up*.

Pada variabel komitmen manajemen perusahaan PT PP Urban pada proyek pembangunan gedung Universitas Nahdlatul Ulama Yogyakarta mendapatkan hasil sebesar 93,939% atau dengan skala sangat baik hal ini dikarenakan faktor yang pertama perusahaan PT PP Urban pada proyek pembangunan gedung Universitas Nahdlatul Ulama Yogyakarta memiliki organisasi K3LL yang telah membuat kebijakan Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lindungan Lingkungan (K3LL) dan telah ditanda tangani oleh seluruh pimpinan tertinggi dan secara berkala di *review* atau dimutakhirkan sesuai dengan kondisi internal maupun eksternal perusahaan selain itu kebijakan K3LL telah disosialisaikan kepada seluruh pekerja namun tidak semua pekerja dapat memahami kebijakan tersebut hal ini disebabkan karena pemahaman setiap individu pekerja berbeda-beda namun solusi yang digunakan oleh perusahaan yaitu penyampaian kebijakan K3LL kepada seluruh pekerja setiap hari pada saat *Tool Box Meeting* sehingga diharapkan meskipun para pekerja belum memahami kebijakan tersebut dengan baik namun pekerja masih dapat mengingat apa yang selalu disampaikan oleh tim K3 pada saat *Tool Box Meeting* selain itu PT PP Urban pada proyek pembangunan gedung Universitas Nahdlatul Ulama Yogyakarta juga menjalankan program

kampanye K3LL baik dalam bentuk poster, spanduk, ataupun *billboard*. Faktor kedua yaitu meskipun penyelenggaraan rapat rutin hanya dilakukan dua kali dalam sebulan seluruh manajemen aspek HSE akan selalu dibahas diawal rapat, selain itu program inspeksi manajemen K3LL yang telah dilaksanakan apabila didalam program inspeksi manajemen tersebut ditemukan temuan maka akan segera ditindak lanjuti. Faktor yang ketiga yaitu PT PP Urban pada proyek pembangunan gedung Universitas Nahdlatul Ulama Yogyakarta dalam melaksanakan audit K3LL membahas tiap-tiap pekerjaan secara menyeluruh dan terperinci.

Pada variabel prosedur perusahaan PT PP Urban pada proyek pembangunan gedung Universitas Nahdlatul Ulama Yogyakarta mendapatkan hasil sebesar 87,50% atau dengan skala sangat baik hal ini dikarenakan faktor yang pertama perusahaan PT PP Urban pada proyek pembangunan gedung Universitas Nahdlatul Ulama Yogyakarta memiliki prosedur keadaan darurat dan telah disampaikan kepada seluruh pekerja namun prosedur keadaan darurat tersebut masih belum dapat dipahami oleh seluruh pekerja meskipun demikian pihak proyek terus memberikan program pelatihan kepada seluruh pekerja dengan harapan agar para pekerja dapat mengatasi apabila menghadapi situasi keadaan darurat. Hal tersebut juga didukung dengan adanya prosedur pelatihan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) yang terdapat dalam proyek pembangunan gedung Universitas Nahdlatul Ulama Yogyakarta dan apabila terjadi insiden kecelakaan kerja pihak proyek juga telah memiliki prosedur pelaporan insiden K3LL serta prosedur investigasi kecelakaan K3LL. Faktor yang kedua yaitu pada perusahaan PT PP Urban pada proyek pembangunan gedung Universitas Nahdlatul Ulama Yogyakarta telah memiliki *Standard Operating Procedure* (SOP) untuk semua peralatan yang digunakan dalam proyek. Faktor ketiga yaitu perusahaan PT PP Urban pada proyek pembangunan gedung Universitas Nahdlatul Ulama Yogyakarta memiliki prosedur pembelian, penyimpanan, pengangkutan dan pembongkaran berbagai material kebutuhan operasi yang memperhatikan K3LL namun pada prosedur penanganan, pengangkutan dan penyimpanan limbah bahan berbahaya dan beracun serta

limbah padat, limbah air, dan emisi pihak proyek masih belum memiliki mitra kerja dalam hal tersebut, sehingga solusi yang digunakan pada saat ini yaitu mengumpulkan seluruh limbah tersebut sesuai dengan prosedur kebijakan K3LL di gudang B3 (Bahan Berbahaya dan Beracun). Faktor keempat yaitu perusahaan memiliki prosedur atau peraturan larangan pemakaian obat-obatan terlarang dan minuman keras hal ini juga dijelaskan oleh tim K3 sebelum pekerja memulai bekerja didalam proyek tersebut selain itu prosedur tersebut telah tercatat dalam buku saku Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan milik PT PP Urban, selain itu hal ini juga didukung dengan perencanaannya prosedur program gerakan hidup sehat, pada perencanaan program gerakan hidup sehat akan diadakannya senam sehat yang akan dilakukan pada saat setelah selesainya *Tool Box Meeting* sehingga para pekerja akan lebih bersemangat sebelum memulai pekerjaan selain itu dengan akan diadakannya program senam sehat sebelum mulai pekerjaan akan dapat meregangkan otot-otot pekerja sebelum memulai aktivitasnya seperti mengangkut material yang cukup berat, mengaduk semen, dan lain sebagainya sehingga dapat mengurangi potensi untuk terjadinya cidera otot.

3. Evaluasi Menyeluruh

Pada penelitian ini proses evaluasi menyeluruh belum dilaksanakan oleh pihak kontraktor dikarenakan proses pekerjaan pada proyek gedung Universitas Nahdlatul Ulama Yogyakarta masih berlangsung. Namun tahap evaluasi rutin dilakukan sebanyak dua kali dalam sebulan. adapun pembahasan dalam rapat evaluasi tersebut yaitu antara lain membahas tentang temuan pada proyek serta tindak lanjut dari temuan tersebut.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap CSMS PT PP Urban pada proyek Universitas Nahdlatul Ulama Yogyakarta didapatkan kesimpulan bahwa penerapan CSMS PT PP Urban pada proyek Universitas Nahdlatul Ulama Yogyakarta telah dilaksanakan dengan sangat baik. Hal ini dibuktikan dengan PT PP Urban pada proyek Universitas Nahdlatul Ulama Yogyakarta melaksanakan enam tahapan yang terdapat didalam CSMS.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap CSMS pada proyek Universitas Nahdlatul Ulama Yogyakarta, agar dapat meningkatkan CSMS agar lebih baik maka ada beberapa saran yang diberikan guna melengkapi serta melanjutkan penelitian sejenis yaitu.

1. Agar terciptanya lingkungan kerja yang aman dan nyaman perlu diadakan penyuluhan serta pelatihan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K), sehingga apabila terdapat pekerja yang terkena kecelakaan kerja maka baik rekan pekerja dapat membantu menanganinya.
2. Agar terciptanya lingkungan kerja yang sehat perlu diadakannya *medical check up* bagi para karyawan minimal satu kali dalam durasi satu proyek. Selain itu lingkungan kerja yang sehat juga perlu didukung dengan adanya gerakan hidup sehat salah satunya dapat mengadakan senam pagi selepas *Tool Box Meeting*.
3. Agar terciptanya lingkungan kerja yang aman serta tidak merugikan masyarakat sekitar akibat limbah proyek perlu adanya kerjasama antara pihak proyek dengan perusahaan pengelola limbah.
4. Untuk penelitian selanjutnya dengan topik penelitian sejenis dapat dilakukan pada objek penelitian perusahaan BUMN yang lain atau juga dapat dilakukan

pada perusahaan swasta karena perbedaan penerapan CSMS antara perusahaan satu dengan yang lainnya dapat berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- 18001, O. (2007). *keselamatan dan kesehatan kerja (k3)*. ohsas project group.
- Institute, P. M. (2004). *A Guide to the Project Management Body of Knowledge: PMBOK Guide (3rd ed.)*. Newton Square, Pennsylvania: Project Management Institute.
- Ramli. (2009). *Pedoman Praktis Manajemen Risiko dalam Perspektif K3 OHS Risk Management*. Jakarta: PT.Dian Rakyat.
- Ramli. (2010). *Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja*. Jakarta: PT.Dian Rakyat.
- Smith, G. W. (2013). *Contractor Safety Management*. CRC Press; 1st Edition.
- Suardi, R. (2007). *Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja*. Jakarta: PPM.
- Tawarka. (2016). *Dasar-dasar Keselamatan Kerja*. Surakarta: Harapan Press.
- Muliawati, dkk. (2020). analisis implementasi *contractor safety management system* (csms) pada tahap pelaksanaan pekerjaan proyek kapal tangke di pt dyata radar utama unit lampung 2019.
- Pradani, dkk. (2021). efektifitas implementasi *contractor safety management system* (csms) terhadap penurunan tingkat kecelakaan kerja di pt.x.
- Yuliana, D.K.W. (2022). implementasi *contractor safety management system* (csms) sebagai persyaratan untuk mitra kerja pada perusahaan petrokimia.
- Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012. *Tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja*.
- Peraturan BP Migas Nomor Kpts-13/BP00000/2006-S8. *Tentang Pengelolaan Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lindung Lingkungan*.
- Undang-Undang Republik Indonesia No.14 Tahun 1969. *Tentang Ketentuan Pokok Mengenai Tenaga Kerja*
- Peraturan Lembaga Kebijakan Pengadaan Baran dan Jasa No.12 Tahun 2021. *Tentang Pedoman Pelaksanaan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah Melalui Penyedia*

LAMPIRAN

Time Schedule

No	Tahapan	waktu (jam)	Bobot (%)	Proposal Tugas Akhir																Tugas Akhir															
				Bulan																Bulan															
				Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus				September				Oktober			
1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1	Penyusunan Topik Penelitian	3	2.21	0.55	0.55	0.55	0.55																												
2	Studi Pustaka	12	8.82	0.74	0.74	0.74	0.74	0.74	0.74	0.74	0.74	0.74	0.74	0.74	0.74	0.74																			
3	Pengumpulan Data	9	6.62											1.10	1.10	1.10	1.10	1.10	1.10																
Penyusunan Laporan Proposal Tugas Akhir																																			
1	BAB I	8	5.88							1.47	1.47																								
2	BAB II	9	6.62								1.65	1.65	1.65	1.65																					
3	BAB III	16	11.76												1.47	1.47	1.47	1.47	1.47	1.47	1.47	1.47													
4	BAB IV	6	4.41																			1.47	1.47	1.47	1.47										
Analisis Data																																			
1	Observasi Langsung	14	10.29																																
2	Wawancara metode Checklist	10	7.35																		2.57	2.57	2.57	2.57											
3	Olah Data dengan metode Frequency Index (FI)	14	10.29																			2.45	2.45	2.45											
4	Verifikasi Data dengan Ahli K3	5	3.68																			2.57	2.57	2.57	2.57										
Penyusunan Tugas Akhir																																			
1	BAB V	25	18.38																																
2	BAB VI	5	3.68																																
Total		136	100.00	1.29	1.29	2.76	1.29	2.21	2.21	3.86	2.39	2.39	2.39	2.39	3.31	3.31	2.57	2.57	2.57	2.57	1.47	2.94	1.47	1.47	2.57	7.60	7.60	7.60	10.54	7.97	6.86	0.74	0.74		
				1.29	2.57	5.33	6.62	8.82	11.03	14.89	17.28	19.67	22.06	25.37	28.68	31.25	33.82	36.40	38.97	40.44	43.38	44.85	46.32	48.90	56.50	64.09	71.69	82.23	90.20	97.06	97.79	98.53	99.26	100.00	

LAMPIRAN

**Surat Permohonan Izin
Penelitian TA dan Pengambilan
Data untuk TA**



FAKULTAS
TEKNIK SIPIL
& PERENCANAAN

PROGRAM STUDI
TEKNIK SIPIL

Nomor : 130/Ka. Prodi PSTS/20/TA/IV/2022
Hal : **Permohonan Izin Penelitian TA dan Pengambilan Data untuk TA**

Kepada Yth:
Bapak Ryan
Site Engineer PP Urban
Proyek Pembangunan Gedung Universitas Nahdlatul Ulama
Padukuhan Dowangan, Banyuraden,
Gamping, Sleman
Yogyakarta.

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dalam rangka mempersiapkan mahasiswa untuk menempuh ujian Tugas akhir/Skripsi maka setiap mahasiswa diwajibkan untuk menyusun Tugas Akhir/skripsi. Sehubungan dengan hal tersebut diatas maka diperlukan data-data, baik dari instansi Pemerintah BUMN, ataupun dari perusahaan swasta/Proyek.

Berdasarkan alasan-alasan tersebut diatas, maka dengan ini kami mohon bantuannya untuk dapat memberikan izin Penelitian dan Pengambilan Data untuk keperluan penyusunan Tugas Akhir bagi mahasiswa Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Islam Indonesia Yogyakarta. Adapun nama mahasiswa tersebut adalah:

Nama : **ISADILLA DYATMA TIARADINI**
No. Mhs : **18511057**
Prodi : **Teknik Sipil**

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya kami ucapkan banyak terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Yogyakarta, 10 Mei 2022

Ketua Prodi Teknik Sipil

Dr. Ir. Sri Amini Yuni Astuti, MT



Nomor : 254/Sek. Prodi/20/TA/X/2022
Lampiran :
Hal : Permohonan Izin Penelitian TA & Pengambilan Data untuk TA.

Yogyakarta, 06 Oktober 2022

Kepada Yth:
Kepala Balai Prasarana Permukiman Wilayah
D.I.Yogyakarta

di Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dalam rangka mempersiapkan mahasiswa untuk menempuh ujian Tugas akhir/Skripsi maka setiap mahasiswa diwajibkan untuk menyusun Tugas Akhir/skripsi. Sehubungan dengan hal tersebut diatas maka diperlukan data-data, baik dari instansi Pemerintah BUMN, ataupun dari perusahaan swasta/Proyek.

Pada penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa yang bersangkutan berupa penelitian dengan topik *Contractor Safety Management System* (CSMS) yang memerlukan beberapa data dari baik dari instansi Pemerintah BUMN, ataupun dari perusahaan swasta/Proyek.

Berdasarkan alasan-alasan tersebut diatas, maka dengan ini kami mohon bantuannya untuk dapat memberikan izin Penelitian & Pengambilan Data untuk keperluan penyusunan Tugas Akhir bagi mahasiswa Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Islam Indonesia Yogyakarta. Adapun nama mahasiswa tersebut adalah :

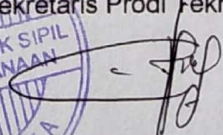
Nama : ISADILLA DYATMA TIARADINI
No. Mhs : 18511057
Prodi : Teknik Sipil

Demikian Permohonan ini kami sampaikan, atas bantuannya dan kerjasamanya kami Ucapkan banyak terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.



Yogyakarta, 06 Oktober 2022
Sekretaris Prodi Teknik Sipil


Dina Anggraheni S.T., M.Eng.

LAMPIRAN

**Surat Balasan Permohonan Izin
Penelitian TA dan Pengambilan Data
untuk TA**



PT PP URBAN
Plaza PP Lantai 2
Jl. TB Simatupang No. 57
Pasar Rebo, Jakarta 13760
Tel : (021) 640 3933 (Hunting)
Fax : (021) 640 8234
E-Mail : contact@ptpp-urban.com

Yogyakarta, 11 Oktober 2022

No : 204/EXT-PPUB/UNU/X/2022

Lamp. : -

Perihal : Balasan Surat Permohonan Izin Penelitian TA dan Pengambilan Data Untuk TA

Kepada Yth,
Ketua Program Studi
Fakultas Teknik Sipil Dan
Perencanaan
Universitas Islam Indonesia

Dengan hormat,

Menanggapi surat saudara nomor 130/Ka.Prodi PSTS/20/TW/IV/2022, tanggal 10 Mei 2022 perihal permohonan Izin Penelitian TA dan Pengambilan Data untuk TA untuk mahasiswa :

Nama : Isadilla Dyatma Tiaradini
No.Mhs : 18511057
Prodi : Teknik Sipil
Fakultas : Teknik Sipil Dan Perencanaan

Bersama ini kami beritahukan bahwa siswa tersebut dapat melaksanakan penelitian TA dan pengambilan Data Untuk TA di perusahaan kami PT.PP Urban pada proyek pembangunan Gedung Universitas Nahdatul Ulama (UNU) Yogyakarta, terhitung sejak tanggal 16 Mei 2022 s/d 31 Oktober 2022

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih.

Hormat Kami
PT.PP Urban



Ryan Aldi H.
Site Engineering Manager
URBAN

Tembusan :
- Arsip



KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT
DIREKTORAT JENDERAL CIPTA KARYA
BALAI PRASARANA PERMUKIMAN WILAYAH D.I.YOGYAKARTA
Jalan Kenari No. 14A, Yogyakarta 55166. Telepon/Faksimili : (0274) 585306. Email : bppw_diy@pu.go.id

Nomor : LB 03 02 - cb15/1441
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Persetujuan Permohonan Izin Penelitian TA
dan Pengambilan Data untuk TA

Yogyakarta, 14 Oktober 2022

Yth. Ketua Prodi Teknik Sipil, Universitas Islam Indonesia
di Tempat

Menindaklanjuti surat Saudara Nomor:254/Sek.Prodi/20/TA/X/2022 tanggal 06 Oktober 2022 perihal Permohonan Izin Penelitian TA dan Pengambilan Data untuk TA, maka dengan ini kami dapat memfasilitasi mahasiswa sebagai berikut :

No.	Nama	NIM	Program Studi
1.	Isadilla Dyatma Tiaradini	18511057	Teknik Sipil

Untuk melaksanakan penelitian di Proyek Pembangunan Gedung UNU dengan topik Contractor Safety Management System (CSMS) atau Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi (SMK3) selama 1 (satu) bulan yang dimulai pada tanggal 10 Oktober 2022 s.d. 10 November 2022. Untuk selanjutnya mahasiswa yang bersangkutan agar melapor kepada PPK Prasarana Strategis I, Bapak R.Haryo Satriyawan, S.T., M.M., selaku mentor lapangan.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Kepala Balai Prasarana Permukiman
Wilayah D. I. Yogyakarta


Tri Rahayu, S.T., M.T.
NIP.196501201985032004

LAMPIRAN

Tabel Prakualifikasi Umum

**CSMS (*Contractor Safety
Management System*)**

**PRAKUALIFIKASI
UMUM
CSMS
(Contractor Safety
Management System)**

PRAKUALIFIKASI

3.1. PROFIL KONTRAKTOR

1. Nama Perusahaan :

Alamat Pos :

Nomor Telephone/Fax :

Email :

2. Anggota Direksi

NO	JABATAN	NAMA	PENDIDIKAN TERAKHIR	MASA KERJA
1.	Direktur Utama			
2.	Direktur			
3.	Direktur			
4.	Direktur			
5.	Bendahara			
6.				
7.				

3. Riwayat Perusahaan

a. Berdiri Tahun :

b. Dibawah Manajemen Sekarang : Sejak Tahun

c. Bentuk Usaha : Firma/CV/PT/

.....

d. Nama Perusahaan Induk :

.....

Alamat Pos :

Kota

Negara

E-mail / Telephone :

.....

e. Nama Anak Perusahaan :

.....

Alamat :

Kota.....

Negara

E-mail / Telephone :

.....

f. Nama Perusahaan Prinsipal :

.....

Alamat :

Kota

Negara

E-mail / Telephone :

.....

4. Asuransi

Penanggung : PT

.....

Alamat Pos :

.....

.....

Telephone/e-mail :

.....

Jenis Jaminan :

5. Apakah semua karyawan diasuransikan ? ya / tidak.

Jika tidak, jelaskan alasannya.

6. Riwayat Pekerjaan

NO	NAMA PERUSAHAAN PEMBERI PEKERJAAN	JENIS PEKERJAAN	PENILAIAN / EVALUASI HASIL KERJA	ALA MAT POS	TELP/ FAX E-MAIL
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					
6.					

7. Apakah perusahaan saudara sedang berurusan dengan pengadilan, klaim atau tuntutan pihak lain ? Jika ya jelaskan.

Lampiran 3

DAFTAR PERIKSA PRAKUALIFIKASI

NO	ITEM	YA	TDK	KETERANGAN
1.	KOMITMEN MANAJEMEN			
	a	Apakah perusahaan saudara mempunyai kebijakan K3LL?		Jika ya, lampirkan
	b	Apakah kebijakan K3LL tsb sudah disosialisasikan & dipahami oleh seluruh pekerja ?		Jika ya, lampirkan program sosialisasi
	c	Apakah kebijakan K3LL tsb ditanda tangani pimpinan tertinggi ?		---
	d	Apakah kebijakan K3LL tersebut secara berkala di review/dimutakhirkan sesuai kondisi internal & eksternal perusahaan?		Jika ya, lampirkan buktinya
	e	Apakah Perusahaan Saudara mempunyai organisasi K3LL ?.		Jika ya, lampirkan lengkap dgn uraian kerja (<i>Job Description</i>)
	f	Apakah perusahaan saudara memiliki program Inspeksi Manajemen K3LL ?		Jika ya, lampirkan program tersebut
	g	Apakah hasil temuan Inspeksi Manajemen K3LL selalu ditindak lanjuti?		Jika ya, lampirkan buktinya
	h	Apakah dalam setiap rapat manajemen aspek HSE selalu dibahas ?		Jika ya, lampirkan buktinya
	i	Apakah perusahaan saudara menyelenggarakan rapat-rapat rutin tentang K3LL ?.		Jika ya, lampirkan buktinya
	j	Apakah perusahaan saudara memiliki program kampanye K3LL ?.		Jika ya, lampirkan program tsb
	k	Apakah perusahaan saudara melaksanakan audit K3LL pada setiap pekerjaan ?		Jika ya, lampirkan buktinya
2	PEMBINAAN			
	a	Apakah perusahaan saudara mempunyai program pembelajaran/ pelatihan (teori & praktek) K3LL ?		Jika ya, lampirkan program tsb
	b	Apakah perusahaan saudara memiliki program pelatihan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) ?.		Jika ya, lampirkan program tersebut.

Lampiran 4

DAFTAR PERIKSA PRAKUALIFIKASI

NO	ITEM	YA	TDK	KETERANGAN
2	PEMBINAAN			
	c	Apakah perusahaan saudara mempunyai program orientasi K3LL bagi karyawan baru?.		Jika ya, lampirkan program tersebut.
	d	Apakah Perusahaan Saudara melakukan pemeriksaan kesehatan terhadap calon pekerja?		Jika ya, lampirkan buktinya
	e	Apakah perusahaan Saudara melakukan pemeriksaan kesehatan pekerja secara berkala ?		Jika ya, lampirkan buktinya
	f	Apakah perusahaan saudara memberikan kesempatan kepada para pekerja untuk mengikuti seminar atau semacamnya yang berkaitan dengan aspek K3LL ?		Jika ya, lampirkan buktinya
3	PROSEDUR			
	a	Apakah perusahaan saudara mempunyai prosedur keadaan darurat?.		Jika ya, lampirkan prosedur tsb
	b	Apakah prosedur keadaan darurat sudah dipahami oleh semua pekerja?.		---
	c	Apakah perusahaan saudara mempunyai program pelatihan untuk menghadapi dan mengatasi keadaan darurat ?.		Jika ya lampirkan program tersebut.
	d	Apakah perusahaan saudara memiliki prosedur pelatihan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) ?.		Jika ya lampirkan prosedur dan program tersebut.
	e	Apakah perusahaan saudara mempunyai prosedur pelaporan insiden K3LL ?		Jika ya lampirkan prosedur tersebut.
	f	Apakah perusahaan saudara mempunyai prosedur investigasi kecelakaan K3LL ?		Jika ya lampirkan prosedur tersebut.
	g	Apakah perusahaan saudara mempunyai Standard Operating Prosedur (SOP) semua peralatan ?.		Jika ya, lampirkan SOP tersebut.

Lampiran 5

DAFTAR PERIKSA PRAKUALIFIKASI

NO	ITEM	YA	TDK	KETERANGAN
3	PROSEDUR			
	h	Apakah perusahaan saudara mempunyai prosedur pembelian, penyimpanan, pengangkutan dan pembongkaran berbagai material kebutuhan operasi yang memperhatikan aspek K3LL?.		Jika ya lampirkan prosedur tersebut
	i	Apakah perusahaan saudara memiliki prosedur penanganan, pengangkutan dan penyimpanan limbah bahan berbahaya dan beracun?.		Jika ya lampirkan prosedur tersebut.
	j	Apakah perusahaan saudara memiliki prosedur penanganan limbah padat, limbah cair, emisi?.		Jika ya lampirkan prosedur tersebut.
	k	Apakah prosedur keadaan darurat sudah dipahami oleh semua pekerja ?.		
	l	Apakah perusahaan saudara mempunyai program pelatihan untuk menghadapi dan mengatasi keadaan darurat ?.		Jika ya lampirkan program tersebut.
	m	Apakah perusahaan saudara mempunyai program gerakan hidup sehat ?.		Jika ya lampirkan program tersebut.
	n	Apakah perusahaan saudara memiliki prosedur/ peraturan pencegahan kecelakaan lalulintas ?		Jika ya, lampirkan prosedur tsb
	o	Apakah perusahaan saudara memiliki prosedur/peraturan larangan pemakaian obat-obat terlarang & minuman keras ?		Jika ya, lampirkan prosedur tsb
	p	Apakah perusahaan saudara memiliki buku/referensi (standard, kumpulan peraturan perundangan) tentang K3LL		Jika ya, lampirkan daftar buku standard tersebut

Lampiran 6

DAFTAR PERIKSA PRAKUALIFIKASI

NO	ITEM	YA	TDK	KETERANGAN
4.	PERALATAN			
a	Apakah perusahaan saudara selalu memeriksa dan mensertifikasi secara rutin semua peralatan operasi ?.			Jika ya, lampirkan sertifikat atau hasil pemeriksaan tsb
b	Apakah perusahaan saudara memiliki alat pelindung diri (APD) ?			Jika ya, lampirkan daftar APD
c	Apakah perusahaan saudara selalu memberikan alat pelindung diri pada setiap karyawan yang akan melaksanakan pekerjaan?.			Jika ya, lampirkan buktinya
d	Apakah perusahaan saudara memberikan sanksi bagi karyawan yang tidak menggunakan alat pelindung diri?.			Jika ya, lampirkan buktinya
e	Apakah perusahaan saudara memiliki peralatan pencegahan & penanggulangan pencemaran di darat ?.			Jika ya, lampirkan daftar peralatan tsb
f	Apakah perusahaan saudara memiliki peralatan pencegahan & penanggulangan pencemaran di perairan ?.			Jika ya, lampirkan daftar peralatan tsb
g	Apakah perusahaan saudara memiliki peralatan pencegahan & penanggulangan kebakaran/ kecelakaan kerja ?			Jika ya, lampirkan daftar peralatan tsb

LAMPIRAN

**Hasil Wawancara dalam Bentuk
Kuisisioner *Checklist***

Nama : NOVIARI TRI HANDORO
Perusahaan : PT. PP Urban
Jabatan : HSE

Berikut merupakan form penilaian wawancara dalam bentuk kuisisioner *checklist* formulir prakualifikasi umum csms (*Contractor Safety Management System*) oleh pihak yang terlibat. Adapun tata cara penilaian yaitu memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang telah disediakan. Dengan skala penilaian Ya dan Tidak.

Adapun tolak ukur dari skala penilaian tersebut yaitu adalah kesesuaian antara kuisisioner dengan kelengkapan dokumen baik secara formulir ataupun dokumentasi foto.

Skala penilaian YA diberikan apabila terdapat dokumen yang dilampirkan dalam satu kelompok variabel item yang tertera dalam formulir.

Skala penilaian TIDAK diberikan apabila tidak adanya dokumen yang dapat dilampirkan dalam satu kelompok variabel item yang tertera dalam formulir.

Diverifikasi Oleh :

Informan



NOVIARI TRI HANDORO

Tanggal : 21 September 2022

**PRAKUALIFIKASI
UMUM
CSMS
(Contractor Safety
Management System)**

PRAKUALIFIKASI

3.1. PROFIL KONTRAKTOR

1. Nama Perusahaan : PT PP URBAN.....
- Alamat Pos : PLAZA PP LT.2, JL. TB. SIMATUPANG NO.57
PASAR REBO, JAKARTA TIMUR (13760).....
- Nomor Telephone/Fax : (021) 8403 933 34 / (021) 8408 234.....
- Email : @ptpp-urban.com.....

2. Anggota Direksi

NO	JABATAN	NAMA	PENDIDIKAN TERAKHIR	MASA KERJA
1.	Direktur Operasi 2	Fakhrul Ulum	Strata-1	2021
2.	Direktur Keuangan	Achmad Yani	Strata-2	2021

3. Riwayat Perusahaan

- a. Berdiri Tahun : 1989.....
- b. Dibawah Manajemen Sekarang : Sejak Tahun 2013.....
- c. Bentuk Usaha : Firma/CV/PT Urban.....
- d. Nama Perusahaan Induk : BUMN.....

Alamat Pos : PLAZA PP LT.2, JL. TB. SIMATUPANG
NO.57 PASAR REBO (13760)
Kota JAKARTA TIMUR.....

Negara INDONESIA.....

E-mail / Telephone : @ptpp-urban.com / (021) 8403 933 34.....

- e. Nama Anak Perusahaan : TIDAK ADA.....

Alamat :

Kota.....

Negara

E-mail / Telephone :

- f. Nama Perusahaan Prinsipal :

Alamat :

Kota

Negara

E-mail / Telephone :

.....

4. Asuransi

Penanggung : PT MANDIRI.....

.....

Alamat Pos :

.....

.....

Telephone/e-mail :

.....

Jenis Jaminan :

5. Apakah semua karyawan diasuransikan ? ya / ~~tidak~~.

Jika tidak, jelaskan alasannya.

6. Riwayat Pekerjaan

NO	NAMA PERUSAHAAN PEMBERI PEKERJAAN	JENIS PEKERJAAN	PENILAIAN / EVALUASI HASIL KERJA	ALA MAT POS	TELP/ FAX E-MAIL
1.					
2.					
3.					

7. Apakah perusahaan saudara sedang berurusan dengan pengadilan, klaim atau tuntutan pihak lain ? Jika ya jelaskan.

**DAFTAR PERIKSA
PRAKUALIFIKASI**

NO	ITEM	YA	TDK	KETERANGAN
1.	KOMITMEN MANAJEMEN			
	a	Apakah perusahaan saudara mempunyai kebijakan K3LL?	✓	Jika ya, lampirkan
	b	Apakah kebijakan K3LL tsb sudah disosialisasikan & dipahami oleh seluruh pekerja ?	✓	Jika ya, lampirkan program sosialisasi
	c	Apakah kebijakan K3LL tsb ditanda tangani pimpinan tertinggi ?	✓	---
	d	Apakah kebijakan K3LL tersebut secara berkala di review/dimutakhirkan sesuai kondisi internal & eksternal perusahaan?	✓	Jika ya, lampirkan buktinya
	e	Apakah Perusahaan Saudara mempunyai organisasi K3LL ?.	✓	Jika ya, lampirkan lengkap dgn uraian kerja (<i>Job Description</i>)
	f	Apakah perusahaan saudara memiliki program Inspeksi Manajemen K3LL ?	✓	Jika ya, lampirkan program tersebut
	g	Apakah hasil temuan Inspeksi Manajemen K3LL selalu ditindak lanjuti?	✓	Jika ya, lampirkan buktinya
	h	Apakah dalam setiap rapat manajemen aspek HSE selalu dibahas ?	✓	Jika ya, lampirkan buktinya
	i	Apakah perusahaan saudara menyelenggarakan rapat-rapat rutin tentang K3LL ?.	✓	Jika ya, lampirkan buktinya
	j	Apakah perusahaan saudara memiliki program kampanye K3LL ?.	✓	Jika ya, lampirkan program tsb
	k	Apakah perusahaan saudara melaksanakan audit K3LL pada setiap pekerjaan ?	✓	Jika ya, lampirkan buktinya
2	PEMBINAAN			
	a	Apakah perusahaan saudara mempunyai program pembelajaran/ pelatihan (teori & praktek) K3LL ?	✓	Jika ya, lampirkan program tsb
	b	Apakah perusahaan saudara memiliki program pelatihan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) ?.	✓	Jika ya, lampirkan program tersebut.

**DAFTAR PERIKSA
PRAKUALIFIKASI**

NO	ITEM	YA	TDK	KETERANGAN
2	PEMBINAAN			
	c	Apakah perusahaan saudara mempunyai program orientasi K3LL bagi karyawan baru?.	✓	Jika ya, lampirkan program tersebut.
	d	Apakah Perusahaan Saudara melakukan pemeriksaan kesehatan terhadap calon pekerja?	✓	Jika ya, lampirkan buktinya
	e	Apakah perusahaan Saudara melakukan pemeriksaan kesehatan pekerja secara berkala ?	✓	Jika ya, lampirkan buktinya
	f	Apakah perusahaan saudara memberikan kesempatan kepada para pekerja untuk mengikuti seminar atau semacamnya yang berkaitan dengan aspek K3LL ?	✓	Jika ya, lampirkan buktinya
3	PROSEDUR			
	a	Apakah perusahaan saudara mempunyai prosedur keadaan darurat?.	✓	Jika ya, lampirkan prosedur tsb
	b	Apakah prosedur keadaan darurat sudah dipahami oleh semua pekerja?.	✓	---
	c	Apakah perusahaan saudara mempunyai program pelatihan untuk menghadapi dan mengatasi keadaan darurat ?.	✓	Jika ya lampirkan program tersebut.
	d	Apakah perusahaan saudara memiliki prosedur pelatihan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) ?.	✓	Jika ya lampirkan prosedur dan program tersebut.
	e	Apakah perusahaan saudara mempunyai prosedur pelaporan insiden K3LL ?	✓	Jika ya lampirkan prosedur tersebut.
	f	Apakah perusahaan saudara mempunyai prosedur investigasi kecelakaan K3LL ?	✓	Jika ya lampirkan prosedur tersebut.
	g	Apakah perusahaan saudara mempunyai Standard Operating Prosedur (SOP) semua peralatan ?.	✓	Jika ya, lampirkan SOP tersebut.

**DAFTAR PERIKSA
PRAKUALIFIKASI**

NO	ITEM	YA	TDK	KETERANGAN
3	PROSEDUR			
	h	Apakah perusahaan saudara mempunyai prosedur pembelian, penyimpanan, pengangkutan dan pembongkaran berbagai material kebutuhan operasi yang memperhatikan aspek K3LL?.	✓	Jika ya lampirkan prosedur tersebut
	i	Apakah perusahaan saudara memiliki prosedur penanganan, pengangkutan dan penyimpanan limbah bahan berbahaya dan beracun?.	✓	Jika ya lampirkan prosedur tersebut.
	j	Apakah perusahaan saudara memiliki prosedur penanganan limbah padat, limbah cair, emisi?.	✓	Jika ya lampirkan prosedur tersebut.
	k	Apakah prosedur keadaan darurat sudah dipahami oleh semua pekerja ?.	✓	
	l	Apakah perusahaan saudara mempunyai program pelatihan untuk menghadapi dan mengatasi keadaan darurat ?.	✓	Jika ya lampirkan program tersebut.
	m	Apakah perusahaan saudara mempunyai program gerakan hidup sehat ?.	✓	Jika ya lampirkan program tersebut.
	n	Apakah perusahaan saudara memiliki prosedur/ peraturan pencegahan kecelakaan lalulintas ?	✓	Jika ya, lampirkan prosedur tsb
	o	Apakah perusahaan saudara memiliki prosedur/peraturan larangan pemakaian obat-obat terlarang & minuman keras ?	✓	Jika ya, lampirkan prosedur tsb
	p	Apakah perusahaan saudara memiliki buku/referensi (standard, kumpulan peraturan perundangan) tentang K3LL	✓	Jika ya, lampirkan daftar buku standard tersebut

**DAFTAR PERIKSA
PRAKUALIFIKASI**

NO	ITEM	YA	TDK	KETERANGAN
4.	PERALATAN			
	a	Apakah perusahaan saudara selalu memeriksa dan mensertifikasi secara rutin semua peralatan operasi ?.	✓	Jika ya, lampirkan sertifikat atau hasil pemeriksaan tsb
	b	Apakah perusahaan saudara memiliki alat pelindung diri (APD) ?	✓	Jika ya, lampirkan daftar APD
	c	Apakah perusahaan saudara selalu memberikan alat pelindung diri pada setiap karyawan yang akan melaksanakan pekerjaan?.	✓	Jika ya, lampirkan buktinya
	d	Apakah perusahaan saudara memberikan sanksi bagi karyawan yang tidak menggunakan alat pelindung diri?.	✓	Jika ya, lampirkan buktinya
	e	Apakah perusahaan saudara memiliki peralatan pencegahan & penanggulangan pencemaran di darat ?.	✓	Jika ya, lampirkan daftar peralatan tsb
	f	Apakah perusahaan saudara memiliki peralatan pencegahan & penanggulangan pencemaran di perairan ?.	✓	Jika ya, lampirkan daftar peralatan tsb
	g	Apakah perusahaan saudara memiliki peralatan pencegahan & penanggulangan kebakaran/ kecelakaan kerja ?	✓	Jika ya, lampirkan daftar peralatan tsb

LAMPIRAN

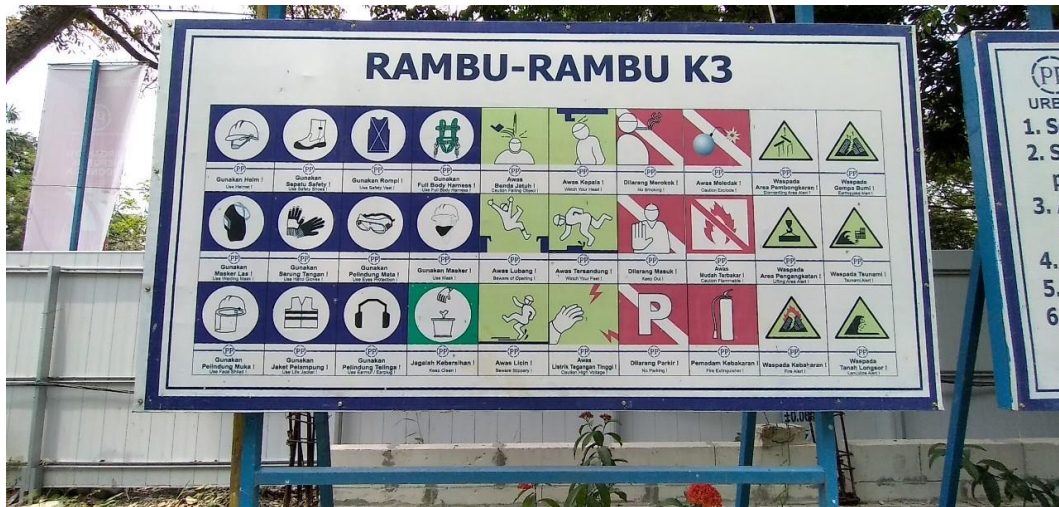
**Keterangan Hasil Wawancara
dalam Bentuk Kuisioner
*Checklist***



Gambar 1 Struktur Organisasi Panitia Pembina Kesehatan dan Keselamatan Kerja (P2K3)



Gambar 2 Rapat Rutin



Gambar 3 Kampanye Keselamatan dan Kesehatan Kerja



Gambar 4 Audit K3LL



Gambar 5 Program Pelatihan K3LL



Gambar 6 *Screening Kesehatan*



Gambar 7 Buku Saku Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan

		PT. PP URBAN					UPDATE : 25 Agustus 2022	
		DAFTAR IDENTIFIKASI DAN EVALUASI PEMENUHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA					90,2%	
							SKOR PEMENUHAN	
NO	PERATURAN	JUDUL	BAB	PASAL	AYAT	ISI	PEMENUHAN TERPENUHI / BELUM	CATATAN
1	Undang-undang No.1 Tahun 1970	Keselamatan Kerja	IV	8	1	Perusahaan diwajibkan memeriksakan kesehatan, kondisi mental dan kemampuan fisik bekerja sebelum diterima bekerja	TERPENUHI	Sudah dilakukan MCU dengan RS.PKU Muhammadiyah
			V	9	1	Perusahaan wajib menjelaskan dan menunjukkan kepada tenaga kerja baru tentang bahaya tempat kerja, APD, Cara kerja yang aman (INDUCTION PEKERJA)	TERPENUHI	Dilakukan induction menggunakan selebaran dari PT. PP URBAN
			IX	13		Kewajiban bila memasuki tempat kerja, siapapun yang memasuki tempat kerja wajib mentaati semua petunjuk K3 dan memakai APD	TERPENUHI	
			X	14		Kewajiban Pengurus (Perusahaan), seperti : menempatkan UU ini agar dapat dibaca di tempat kerja, memasang rambu-rambu atau tanda K3, menyediakan APD secara cuma-cuma kepada tenaga kerja dan tamu	TERPENUHI	
2	Undang-Undang No. 13 Tahun 2003	Ketenagakerjaan	X	68		Pengusaha dilarang mempekerjakan anak (usia dibawah 17 tahun)	TERPENUHI	menyerahkan FC KTP pada saat induction
3	Peraturan uap tahun 1930 (stoom verordening)	Undang-undang (stoom ordonantie) Verordening stoom ordonnantie 1930 atau dengan kata dalam bahasa indonesia Undang-undang uap tahun 1930				Terdapat surat ijin layak operasi atau akta ijin.	N/A	
4	Undang-Undang RI No. 18 Tahun 2008	Pengelolaan Sampah	IV	13		Pengelola kawasan permukiman, kawasan komersial, kawasan industri, kawasan khusus, fasilitas umum, fasilitas sosial, dan fasilitas lainnya wajib menyediakan fasilitas pemilahan sampah.	TERPENUHI	disediakan Tempat sampah 3 warna di lokasi proyek
5	Peraturan Pemerintah No. 101 Tahun 2014	Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya Beracun	IV	12	1 dan 3	Setiap Orang yang menghasilkan Limbah B3 wajib melakukan Penyimpanan Limbah B3. Untuk dapat melakukan Penyimpanan Limbah B3, Setiap Orang sebagaimana dimaksud pada ayat (1) wajib memiliki izin Pengelolaan Limbah B3 untuk kegiatan Penyimpanan Limbah B3.	BELUM	Belum adanya ijin pengeloahan limbah B3
			IV	13		Tempat Penyimpanan Limbah B3 sebagaimana dimaksud dalam Pasal 12 ayat (6) huruf d harus memenuhi persyaratan: (a). Lokasi Penyimpanan Limbah B3; (b). Fasilitas Penyimpanan Limbah B3 yang sesuai dengan jumlah Limbah B3, karakteristik Limbah B3, dan dilengkapi dengan upaya pengendalian Pencemaran Lingkungan Hidup; dan (c). Peralatan penanggulangan keadaan darurat.	BELUM	
			VII	74	1 dan 2	(1).Dalam hal Setiap Orang yang menghasilkan Limbah B3 tidak mampu melakukan sendiri Pemanfaatan Limbah B3 yang dihasilkannya: (a).Pemanfaatan Limbah B3 diserahkan kepada Pemanfaat Limbah B3; atau (b).dapat melakukan ekspor Limbah B3 yang dihasilkannya. (2).Penyerahan Limbah B3 kepada Pemanfaat Limbah B3 sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a disertai dengan bukti Penyerahan Limbah B3.	BELUM	
6	Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2012	Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan kerja	II	5	1	Setiap perusahaan wajib menerapkan SMK3 di perusahaannya.	TERPENUHI	PP URBAN TELAH DISERTIFIKASI SMK3
7	Peraturan Pemerintah 88 Tahun 2019	Kesehatan Kerja		2 dan 3		Pasal 2 ayat (2) Kesehatan kerja meliputi upaya: a. pencegahan penyakit; b. peningkatan kesehatan; c. penanganan penyakit; dan d. pemulihan kesehatan. Pasal 3 . Penyelenggaraan Kesehatan Kerja sebagaimana dimaksud wajib dipenuhi oleh Pengurus atau Pengelola Tempat Kerja dan Pemberi Kerja di semua Tempat Kerja,	TERPENUHI	
8	Permenakertrans R.I. No. Per.04/MEN/1987	Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Tata Cara Penunjukan Ahli Keselamatan Kerja		2		Perusahaan yang mempunyai tenaga kerja lebih dari 100 orang atau menggunakan bahan, proses dan instalasi yang mempunyai risiko yang besar akan terjadinya peledakan, kebakaran, keracunan dan penyinaran radio aktif ,wajib membentuk P2K3	TERPENUHI	struktur p2k3 sudah ada dan sudah disah kan disnaker
				5		Perusahaan wajib mengangkat ahli K3 (bersertifikat dari depnaker)	TERPENUHI	Rigger
9	Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi R.I. No. Per.01/MEN/1980	Keselamatan dan Kesehatan Kerja pada Kontruksi bangunan	I	3		(1) Pada setiap pekerjaan konstruksi bangunan harus diusahakan pencegahan atau dikurangi terjadinya kecelakaan atau sakit akibat kerja terhadap tenaga kerjanya. (2) Sewaktu pekerjaan dimulai harus segera disusun suatu unit keselamatan dan kesehatan kerja, hal tersebut harus diberitahukan kepada setiap tenaga kerja. (3) Unit keselamatan dan kesehatan kerja tersebut ayat (2) pasal ini meliputi usaha-usaha pencegahan terhadap: kecelakaan, kebakaran, peledakan, penyakit akibat kerja, pertolongan pertama pada kecelakaan dan usaha-usaha penyelamatan.	TERPENUHI	1. Program HSE 2. Struktur Organisasi HSE 3. Sosialisasi Program HSE lewat meeting 4. HSE Plan 5. ERP

			II	6		Kebersihan dan kerapian di tempat kerja harus dijaga sehingga bahan-bahan yang berserakan, bahan-bahan bangunan, peralatan dan alat-alat kerja tidak merintang atau menimbulkan kecelakaan	TERPENUHI	Program Housekeeping yang tertera pada hse plan
			XIII	72		Pembangunan konstruksi beton harus direncanakan dan dihitung dengan teliti untuk menjamin agar konstruksi dan penguatnya dapat memikul beban dan tekanan lainnya sewaktu membangun tiap-tiap bagiannya.	TERPENUHI	WMS Pekerjaan dan Perhitungan Bekisting
10	Permenakertrans RI No.Per.04/MEN/1980	Syarat-syarat pemasangan dan pemeliharaan alat pemadam api ringan	II	4		(1) Setiap satu atau kelompok alat pemadam api ringan harus ditempatkan pada posisi yang mudah dilihat dengan jelas, mudah dicapai dan diambil serta dilengkapi dengan pemberian tanda pemasangan. (2) Pemberian tanda pemasangan tersebut ayat (1) harus sesuai dengan lampiran I. (3) Tinggi pemberian tanda pemasangan tersebut ayat (1) adalah 125 cm dari dasar lantai tepat diatas satu atau kelompok alat pemadam api ringan bersangkutan. (4) Pemasangan dan penempatan alat pemadam api ringan harus sesuai dengan jenis dan penggolongan kebakaran seperti tersebut dalam lampiran 2. (5) Penempatan tersebut ayat (1) antara alat pemadam api yang satu dengan lainnya atau kelompok satu dengan lainnya tidak boleh melebihi 15 meter, kecuali ditetapkan lain oleh pegawai pengawas atau ahli keselamatan Kerja. (6) Semua tabung alat pemadam api ringan sebaiknya berwarna merah.	TERPENUHI	
			III	11		Pemeriksaan APAR harus diperiksa 2(dua) kali dalam setahun, yaitu : (a). pemeriksaan dalam jangka 6 (enam) bulan; (b). pemeriksaan dalam jangka 12 (dua belas) bulan.	TERPENUHI	
11	Peraturan Menteri Tenaga kerja No.31 Tahun 2015 Perubahan Atas Peraturan Menteri Tenaga Kerja Nomor 02 Thn 1989	PERATURAN MENTERI KETENAGAKERJAAN TENTANG PERUBAHAN ATAS PERATURAN MENTERI TENAGA KERJA NOMOR PER.02/MEN/1989 TENTANG PENGAWASAN INSTALASI PENYALUR PETIR.				Pembuatan, pemasangan, dan/atau perubahan instalasi penyalur petir harus dilakukan pemeriksaan dan pengujian oleh Pengawas Ketenagakerjaan Spesialis K3 Listrik dan/atau Ahli K3 bidang Listrik.	TERPENUHI	
12	Permenaker RI No.Per.03/MEN/1998	Tata Cara Pelaporan dan Pemeriksaan Kecelakaan		2		Kewajiban melaporkan setiap kecelakaan dan penyakit akibat kerja, kebakaran, dan peledakan.	TERPENUHI	Terdapat form kecelakaan kerja
13	Permenakertrans RI No.Per.15/MEN/VIII/2008	Pertolongan pertama pada kecelakaan di tempat kerja	I			Proyek atau Pabrik wajib memiliki fasilitas P3K, ruang P3K di tempat kerja dengan ketentuan sebagai berikut : lokasi mudah dijangkau, bersih dan terang, terdapat AC, watafel dengan air mengalir, kertas tissue/lap, tandu, bidai/spalk, kotak P3K dan isi, tempat tidur dengan bantal dan selimut, tempat untuk menyimpan alat-alat seperti tandu dan/atau kursi roda, tempat sampah.	TERPENUHI	
						Proyek atau Pabrik wajib memiliki kotak P3K dan isinya di tempat kerja dengan ketentuan sebagai berikut : mudah dilihat dan mudah dijangkau, disesuaikan dengan jumlah pekerja/buruh, jenis dan jumlah kotak P3K, memiliki isi sesuai lampiran peraturan ini.	TERPENUHI	
			II			Petugas P3K di tempat kerja harus berlisensi dan memiliki buku kegiatan P3K dari Kepala Instansi yang bertanggung jawab di bidang ketenagakerjaan setempat.	TERPENUHI	
14	Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No.8 Tahun 2010	Alat Pelindung Diri		2	1 sd 3	(1)Pengusaha wajib menyediakan APD bagi pekerja/ buruh di tempat kerja. (2)APD sebagaimana dimaksud pada ayat (1) harus sesuai dengan Standar Nasional Indonesia (SNI) atau standar yang berlaku (3) APD sebagaimana dimaksud pada ayat (1) wajib diberikan oleh pengusaha secara Cuma-Cuma	TERPENUHI	
				5		Pengusaha atau Pengurus wajib mengumumkan secara tertulis dan memasang rambu-rambu mengenai kewajiban penggunaan APD di tempat kerja.	TERPENUHI	
				6	1 & 2	(1) Pekerja/buruh dan orang lain yang memasuki tempat kerja wajib memakai atau menggunakan APD sesuai dengan potensi bahaya dan risiko. (2) Pekerja/buruh berhak menyatakan keberatan untuk melakukan pekerjaan apabila APD yang disediakan tidak memenuhi ketentuan dan persyaratan.	TERPENUHI	
				7	1 & 2	(1) Pengusaha atau Pengurus wajib melaksanakan manajemen APD di tempat kerja. (2) Manajemen APD sebagaimana dimaksud pada ayat (1), meliputi: a. identifikasi kebutuhan dan syarat APD; b. pemilihan APD yang sesuai dengan jenis bahaya dan kebutuhan/kenyamanan pekerja/buruh; c. pelatihan; d. penggunaan, perawatan, dan penyimpanan; e. penatalaksanaan pembuangan atau pemusnahan; f. pembinaan; g. inspeksi; dan h. evaluasi dan pelaporan.	TERPENUHI	
15	Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. 44 Tahun 2015	Penyelenggaraan Program Jaminan Kecelakaan Kerja dan Jaminan Kematian bagi Pekerja Harian Lepas, Borongan, dan Perjanjian Kerja Waktu Tertentu Pada Sektor Usaha Jasa Konstruksi				Proyek wajib mendaftarkan proyeknya untuk ikut Program Jaminan Kecelakaan Kerja dan jaminan Kematian bagi Pekerja.	TERPENUHI	

16	Peraturan Menteri Ketenagakerjaan No. 9 Tahun 2016	Keselamatan dan Kesehatan Kerja dalam Pekerjaan Pada Ketinggian	I	2 & 3		PASAL 2. Pengusaha dan/atau Pengurus wajib menerapkan K3 dalam Bekerja Pada ketinggian PASAL 3 Bekerja pada ketinggian sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 wajib memenuhi persyaratan K3 yang meliputi: a. perencanaan; b. prosedur kerja c. teknik bekerja aman; d. APD, Perangkat Pelindung Jatuh, dan Angkur; dan tenaga kerja	TERPENUHI	
			III	6	1	Pengusaha dan/atau pengurus, wajib mempunyai prosedur kerja sebagaimana dimaksud dalam pasal 3 huruf b secara tertulis untuk melakukan pekerjaan pada ketinggian	TERPENUHI	
			III	9	1	Pengusaha dan/atau pengurus, wajib membuat rencana tanggap darurat secara tertulis	TERPENUHI	adanya ERP yang sudah di sahkan
17	Peraturan Menteri Ketenagakerjaan No. 37 Tahun 2016	K3 Bejana Tekan dan Tangki Timbun		24		Tangki Timbun yang berisi cairan yang mudah terbakar harus dilengkapi: a. plat nama; b. pipa pengaman; c. indikator volume atau berat; d. pengukur temperatur; e. katup pengisian dan pengeluaran; f. lubang lalu orang/lubang pemeriksaan; g. alat penyalur petir dan pembumian; h. sarana pemadam kebakaran yang sesuai; dan i. perlengkapan lainnya untuk pemeriksaan dan pemeliharaan.	N/A	
				58	1 & 2	Pasal 58 (1) Tangki Timbun atau kelompok Tangki Timbun sebagaimana dimaksud dalam Pasal 24 sampai dengan Pasal 26 harus dikelilingi oleh tanggul atau tembok tanah atau tembok yang terbuat dari batu. (2) Tanggul atau tembok sebagaimana dimaksud ayat (1) harus mampu menahan dan menampung isi cairan dalam Tangki Timbun sebagai berikut: a. sebesar 80 % (delapan puluh persen) dari jumlah isi tangki untuk pemasangan 1 (satu) Tangki Timbun; b. sebesar 60 % (enam puluh persen) dari jumlah isi tangki untuk pemasangan 2 (dua) sampai dengan 4 (empat) Tangki Timbun; dan c. sebesar 50 % (lima puluh persen) dari jumlah isi tangki untuk pemasangan lebih dari 4 (empat) Tangki Timbun.	N/A	
18	Kepmenaker RI No.Kep.186/MEN/1999	Unit penanggulangan kebakaran di tempat kerja		3	2E	Penyelenggaraan latihan dan gladi penanggulangan kebakaran secara berkala	BELUM	belum dilakukan training kebakaran
19	Permenaker 06 tahun 2017	Keselamatan dan Kesehatan Kerja Elevator dan Eskalator		3		Pemeriksaan dan/atau pengujian berkala sebagaimana dimaksud dalam pasal 70 huruf b dilakukan sedikitnya satu tahun sekali	TERPENUHI	Rutin pemeriksaan lift oleh Disnaker/PJIT
20	Kepmenakertrans RI No.: Kep.68/MEN/IV/2004	Pencegahan dan penanggulangan HIV/AIDS di tempat kerja		2	1	Pengusaha wajib melakukan upaya pencegahan dan penanggulangan HIV/AIDS di tempat kerja	TERPENUHI	
21	PERATURAN MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR 1096/MENKES/PER/VI/2011	HIGIENE SANITASI JASABOGA	III	6	2	Tenaga penjamah makanan harus dibuktikan bebas dari penyakit menular	TERPENUHI	
22	Permenaker 08 Tahun 2020	Keselamatan dan Kesehatan kerja Pesawat Angkat dan Angkut		141		Pengoperasian Pesawat angkat-angkut harus dilakukan oleh operator dengan kualifikasi sesuai jenis dan kapasitas Pesawat Angkat Angkut	TERPENUHI	SIO Alat Angkat Angkut
				157		Juru ikat (Rigger) harus memiliki lisensi K3 Rigger dari Kementerian Tenaga Kerja	TERPENUHI	SIO Rigger
			VII	173	1	Setiap kegiatan perencanaan, pembuatan, pemasangan dan/atau perakitan atau pengoperasian, perbaikan, perubahan atau modifikasi Pesawat Angkat dan Angkut harus dilakukan pemeriksaaan dan pengujian (oleh PJIT atau Ahli K3 Pesawat Angkat Angkut)	TERPENUHI	- Tersedia SILO yang valid dan berlaku. atau - Pemeriksaan Alat Angkat Angkut oleh PJIT atau Ahli K3 Pesawat Angkat Angkut
			VII	173	2	Setiap kegiatan perencanaan, pembuatan, pemakaian Alat Bantu Angkat dan Angkut harus dilakukan pemeriksaaan dan pengujian (oleh PJIT atau Ahli K3 Pesawat Angkat Angkut)	TERPENUHI	Pemeriksaan Alat Bantu Angkat oleh PJIT atau Ahli K3 Pesawat Angkat Angkut
23	Instruksi Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 02/IN/M/2020	Protokol Pencegahan Penyebaran Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) Dalam Penyelenggaraan Jasa Konstruksi				Protokol Pencegahan Penyebaran Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) Dalam Penyelenggaraan Jasa Konstruksi	TERPENUHI	
24	Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 14 Tahun 2013	Simbol Bahan Beracun dan Berbahaya				Sudah dipasang rambu-rambu mengenai simbol B3 yang sesuai	TERPENUHI	SLOGAN K3L Mengenai Simbol B3

Slaman, 25 Agustus 2022

Dibuat,

Diperiksa,

Disetujui,

Noviari Tri
HSE Officer

Ryan Aldi H
S E M

Dorri Andri P
Project Manager

 		<h1 style="text-align: center;">HSE INDUCTION</h1> <h2 style="text-align: center;">PT PP (Persero) Tbk</h2>		Lamp.2 PP/BIROQHSE/M/001	
		Revision Date:			
		Revision No:		01	
FORM HSE INDUCTION				Form HSE - 0	
Proyek : PEMBANGUNAN GEDUNG UNU				No:	Page 1/1

Nama : <i>Name</i>		Gol Darah : <i>Blood Type</i>	INDUCTION UNTUK (V) : INDUCTION FOR ☐ Karyawan PP <i>PP Employee</i> ☐ Tamu <i>Visitor</i> ☐ MK/Klien <i>Consultan/Client</i> ☐ Subkont/Mandor/Pekerja <i>Subcont/workers</i> <i>Lampirkan Copy KTP/attach ID</i>
Alamat : <i>Address</i>			
Jabatan : <i>Position</i>	Pekerjaan : <i>Works</i>		
Perusahaan : <i>Company</i>			
Jenis Induction (V) : <i>Induction Type</i>			

☐ Induction
☐ Re-Induction
Alasan/Reason :

No	Item Induction	(V)
1	Saya sudah diberi penjelasan dan telah mengerti tentang Kebijakan HSE dan Peraturan HSE Proyek secara umum <i>I have been given an explanation and have understood the HSE Policy and Project HSE Rules in generally</i>	
2	Saya sudah diberi penjelasan dan telah mengerti tentang aturan merokok dan penggunaan alkohol & obat terlarang <i>I have been given an explanation and have understood of the smoking and alcohol & drugs policy</i>	
3	Saya sudah diberi penjelasan tentang 10 Golden Rules <i>I have been given an explanation of 10 Golden Rules</i>	
4	Saya sudah diberi penjelasan tentang Site Plan Proyek, SOP Keadaan Darurat (Lokasi Tempat Berkumpul, Nomor Penting Kondisi Darurat, Lokasi & Cara Penggunaan APAR dan Lokasi Ruang P3K/Klinik) <i>I have been given an explanation of Project Site Plan, Emergency Procedure (Assembly Point, Emergency Contact Number, fire extinguisher place and operate and First Aid Room)</i>	
5	Saya sudah diberi penjelasan bagaimana melaporkan kondisi atau tindakan tidak aman dan hak untuk men- STOP pekerjaan jika bisa menyebabkan kecelakaan <i>I have been given an explanation of reporting unsafe action / condition at working area and the right to STOP the activity if it could lead in to accident.</i>	
6	Saya telah diberi penjelasan dan mengerti tentang Bahaya Resiko Tinggi di Proyek ini...(contoh : Ruang terbatas, bekerja ditingg, pekerjaan bunga api/panas, commissioning, isolasi dan pekerjaan listrik, bekerja dekat air dan pekerjaan pengangkatan) <i>I have been given explanation and understand the High Risk in this project...(example: confined space, working at height, hot work, radiation, commissioning, isolation and electrical work, work near water and lifting and rigging)</i>	
7	Jika anda Karyawan PT PP (Persero) Tbk / If You are an employee PT PP (Persero) Tbk	
7.1	Saya sudah diberi penjelasan tentang tanggung jawab sebagai karyawan mengenai HSE <i>I have been given an explanation of employee responsibilities with regard to HSE matters</i>	
7.1	Saya sudah diberi penjelasan tentang prosedur pelaporan kecelakaan <i>I have been given an explanation of the accident reporting procedure</i>	
7.1	Saya sudah diberi penjelasan mengenai sistem ijin kerja untuk pekerjaan khusus. <i>I have been given a brief explanation the requirement of permit to work system for doing specific work</i>	
7.1	Saya sudah diberi penjelasan tentang Sistem Manajemen lingkungan dan penanganan sampah <i>I have been given an explanation of environment and waste management system</i>	

Saya menerima dan telah memahami materi induction yang telah diberikan dan saya akan mematuhi seluruh Peraturan HSE Proyek yang berlaku serta bersedia menerima sanksi bila melanggar. Dan saya tidak mengidap penyakit kelainan (epilepsy/ayun dan sakit kejiwaan) dan penyakit Menular, adapun di kemudian hari saya ditemukan ada penyakit kelainan yang menyebabkan kecelakaan diri sendiri, maka semua risiko adalah tanggung jawab saya.

I accept and understand the induction has been given and I will comply with all applicable HSE Project Rules and be willing to accept sanctions if violated. And I do not have any abnormalities (epilepsy / psychiatric illness) and contagious diseases, if later on I am found to have a disease that caused a personal accident, all risks are my responsibility.

Menyetujui
HSE K/Officer

(Nama & tandatangan)

Mengetahui,
(atasan/pendamping)

(Nama & tandatangan)

Hari & Tanggal/Date :
Dibuat oleh,

(Nama & tandatangan)



LAPORAN KECELAKAAN ACCIDENT REPORT

Nomor :01/PPUB/IV/2021


Note:

- Soft Copy laporan final termasuk semua dokumen harus dikirim ke SHE-Spv Cabang yang akan memastikan hal itu akan dikirim ke Kantor Pusat.
- An electronic copy of the final report incl. all documentation must be sent to the Branch SHE Spv who will ensure it will be sent to Corporate Office.

Proyek / Lokasi <i>Project / location</i>	PEMBANGUNAN GEDUNG UNU	Kode Proyek <i>Project no.</i>	
Client Owner	KEMENTERIAN PUPR	Tipe Proyek <i>Type of project</i>	GEDUNG
Nama Korban <i>Name of injured person</i>	MISBAH	Tanggal kecelakaan <i>Date of incident</i>	04-02-22
Kategori Kecelakaan <i>Category of incident</i>	(Cat 1)FAT(Fatality / Meninggal) ☐ (Cat 2)LTI(Lost Time Injury/Kehilangan Waktu Kerja) ☒ (Cat 3)MTC(Medical Treatment Case/Kasus Perawatan Medis) ☐ (Cat 4)RWC(Restricted Workday Case/Kasus kembali bekerja Terbatas) ☐ Cat 5)FAC(First Aid Case/Kasus P3K) ☐ (Cat 6)NM(Near Miss/Hampir Kecelakaan) ☐ (Cat 7)ENV/DAM(Enviromental Damage/Kerusakaan lingkungan)		Status Laporan ☐ Draft ☒ Final
LAMPIRAN DOKUMEN LAPORAN KECELAKAAN <i>DOCUMENTS ATTACHED TO THIS INCIDENT REPORT</i>			NOMOR HALAMAN <i># OF PAGES</i>
Terkait dengan Metode Kerja termasuk IBPR <i>Related Method Statement incl. risk assessment</i>		Y/N	N
Terkait dengan sosialisasi Metode Kerja (absensi) <i>Related Method Statement briefing records</i>		Y/N	N
Dokumen Pelatihan korban / SP / Pekerja (absensi) <i>Training Records victim / supervisors/workforce</i>		Y/N	N
Dokumen pre start Talk (absensi) <i>Pre Start Talk records</i>		Y/N	Y
Dokumen SHE Induction (absensi) <i>Induction records</i>		Y/N	Y
Dokumen Toolbox Meeting (absensi) <i>Tool box talk records</i>		Y/N	Y
Dokumen Peralatan / APD (ceklist alat atau penerimaan/pemakaian APD) <i>Equipment / PPE records</i>		Y/N	N
Dokumen yang lain [laporan medis, sertifikat tes, laporan inspeksi dll.] <i>Other documentation [e.g. medical reports, test certificates, inspection records, etc.]</i>		Y/N	N
Laporan Keterangan saksi <i>Witness statements</i>		Y/N	N
Dokumentasi kejadian (kirim semua foto-foto ke SHESpv Cabang) <i>Photographs (email all photographs to SHESpv Branch)</i>		Y/N	Y
Distribusi dari Proyek ke:		Draft	Final*
Cat. 1-7	SHESpv Cabang	✓	✓
Distribusi dari SHES Cabang ke:			
Cat. 1-7	SHEM UKP dan Kepala Cabang	✓	✓

*SHEM UKP mengirimkan Laporan Final ke BOD

Corporate SHE issues the final report to the Board of Directors

**Rencana Tindak Lanjut harus disertakan bukti penunjang, Metode kerja yang telah direvisi, dokumentasi
Action plan must come with supporting evidence, revised Method Statement, photographs

Laporan Final disahkan oleh: <i>Final report authorised by:</i>		(Kepala Cabang) (Head Branch Office)
Ttd : <i>Sign:</i>		

Tanggal: Date:	04 FEBRUARI 2022
Prosedur Referensi: Ref. Procedure:	

1. KORBAN / INJURED PERSON (IP) → (HANYA KATEGORI 1-5)

Namakorban Injured Person	MISBAH		
TanggalLahir Date Birth	01-06-1987	Identitas / no. KTP	3202230106870003
HariKejadian Date of Incident	04-02-2022	Jam Kejadian Time of Incident	15.00 WIB
Karyawan Staff	☐ PT PP URBAN ☒ Subkon ☐ Mandor		
Pekerjaan / Bagian Job	PEMBESIAN BOREPILE	Pengalaman Experience	thn yrs In service yrs
Ketika korban kembali bekerja apakah melanjutkan pekerjaannya seperti biasa? When the IP returned to work did he resume his normal work? (RWC)			☐ Ya /Yes ☒ Tidak /No

2. LUKA / INJURY (HANYA KATEGORI 1-5)

Uraian Description	LUKA SOBEK DI BAGIAN KEPALA	
Penanganan P3K Actions first aiders	LUKA DIBERSIHKAN DENGAN NACL LALU DIBERI BETADINE KEMUDIAN DI PLESTER	
RumahSakit Hospitalisation	Dari / from: 4 FEBRUARI s/d / until: 10 FEBRUARI 2022	
Hilang Hari Kerja Duration of absence	___7___ harikerja/working days	
Bagian tubuh yang Luka - Injured Body Part		
☒ Kepala - Head ☐ Tangan/Jari - Hand/Finger ☐ Mata - Eye ☐ Muka - Face ☐ Lengan - Arm ☐ Punggung - Back ☐ Kaki - Leg ☐ BatangTubuh - Torso ☐ Lutut - Knee ☐ Telapak Kaki - Foot ☐ Pergelangan Kaki - Ankle ☐ Lainnya - Other:		
Penyebabkecelakaan - Cause of Injury		
☐ Kestroom - Electric Shock ☐ Terbakar - Burns / Scalds ☐ Tersayat - Lacerations/Cuts ☐ Luka Dalam - InternalInjury ☒ Tergores/Memar - Abrasion/Bruising ☐ Tertusuk - Stab/PenetratingWound ☐ PatahTulang - BoneFracture/Break ☐ Keseleo - Strain/Sprain/MuscleInjury ☐ Terkilir - JointDislocation ☐ Lainnya - Other:		

3. ESTIMASI BIAYA, TERMASUK BIAYA KERUSAKAN ALAT & BARANG
COST ESTIMATED WITH INCIDENT, INCL. MATERIALDAMAGE(SEMUA KATEGORI)

Biayakecelakaan(Tambahkan & Kurangi yang sesuai atau tidak) Cost of Incident (Add &Delete what is or isn't Applicable)	PerkiraanJumlah(in IDR) Estimated Amount(in IDR)
Korban - Injured Person <ul style="list-style-type: none"> BiayaMedis - Medical Expenses Gaji kehilangan hari kerja - Absent Days Pay Biaya yang lain - Expenses Akomodasi - Transport 	8.000.000
Pemulihan - Recovery <ul style="list-style-type: none"> Bantuan P3K - First Aiders Assistance Perawatan di Site - Site Nurse 	

<ul style="list-style-type: none"> Bahan - bahan sekali pakai - <i>Consumables</i> 	
KehilanganProduksi - <i>Loss of Production</i> <ul style="list-style-type: none"> Tim dari Korban - <i>Injured Persons Crew</i> Peralatanterkait - <i>Associated Plant</i> Tim lain yang berdampak terganggu - <i>Other crews disrupted</i> 	
Penggantian -<i>Replacement</i> <ul style="list-style-type: none"> Tenagakerjepengganti - <i>Replacement Labour</i> Pelatihan - <i>Training</i> PenggantianAlat alat - <i>Replacement Plant/Tools</i> 	
Perbaikan Mesin / Alat /Bahan -<i>Repairs to Plant/Tools/Materials</i> <ul style="list-style-type: none"> 	
Pelaporan, Investigasi&Analisa - <i>Reporting, Investigation & Analysis</i> <ul style="list-style-type: none"> Waktu Staf - <i>Staff Time</i> Saksi-saksi - <i>Witnesses</i> Lainnya - <i>Others</i> 	
Biaya yang Lain - <i>Other Costs</i> <ul style="list-style-type: none"> _____ _____ 	
Perkiraan Total Biaya - <i>Total estimated costs</i>	

4. TIM INVESTIGASI (HANYA KATEGORI 1&2)
INVESTIGATION TEAM(ONLY CATEGORY 1&2)

Nama - <i>Name</i>	1. ROMMI BAMBANG K	2. M. ATHA FARHAN	3.
Jabatan - <i>Function</i>	SAFETY SUPERVISOR	SPV	
Perusahaan - <i>Company</i>	PT. PP URBAN	PT. INDOPILE	

5. KEGIATAN DAN KEJADIAN YANG RELEVANSEBELUM KECELAKAAN TERJADI (HANYA KATEGORI 1-4)
RELEVANT ACTIVITIES AND EVENTS BEFORE TO THE INCIDENTOCCURRED (ONLYCATEGORY 1-4)

Deskripsi dan keadaan. Termasukreferensi terkait MetodeKerjadan IBPR/JSA <i>Time line and description. Include reference to related Method Statements and RA/JSA.</i>
<p>PEKERJA KURANG BERHATI HATI DALAM MELAKUKAN AKTIFITAS PEKERJAKAN DAN KONSENTRASI</p>
<p>Masukkan dokumentasi, sketsa, denah lokasi untukmendukungdeskripsiini. <i>Insert in here photographs, sketches, drawing extracts to support the description</i></p>

6. REKONSTRUKSI WAKTU KECELAKAAN (HANYA KATEGORI 1-5)
RECONSTRUCTION FROM THE TIME OF INCIDENT(ONLYCATEGORY 1-5)

Keadaandandeskripsi / <i>Time line and description.</i>
<p>PEKERJA KURANG MEMPERDULIKAN KESELAMATAN KESEHATAN DALAM BEKERJA DAN KONSENTRASI SAAT MELAKUKAN AKTIFITAS PEKERJAKAN.</p>

Masukkan dokumentasi, sketsa, denah lokasi untukmendukungdeskripsiini.
Insert in here photographs, sketches, drawing extracts to support the description.

7. FAKTOR PENYEBAB UTAMA (SEMUA KATEGORI)
IMMEDIATE CAUSES(ALLCATEGORY)

☐ TertabrakAlatBerat - <i>Struck by Machinery</i> ☐ Jatuhdariketinggian - <i>Fall from height</i> ☐ Jatuhpada ketinggian yang sama - <i>Fall on same level</i> ☒ Terpeleset / Tersandung - <i>Slip / Trip</i> ☐ Terjepit - <i>Caught in / Between</i> ☐ Partikelterbang - <i>Flying Particles</i> ☐ Kejatuhan Benda - <i>Falling Objects</i> ☐ Pada saat menggunakan alat kerja - <i>UsingHand Tools or Equipment</i>	☐ Tersentuh dengancairanataupermukaanpanas- <i>Contact with Hot Liquid or surfaces</i> ☒ Tertusuk benda tajam- <i>Contact with sharp edges / objects</i> ☐ Terpapar zat / gas berbahaya <i>Exposures to harmful substances / Atmospheres</i> ☐ Dibawah tekanan / kelelahan - <i>Overstress / overexertion</i> ☐ Kontakdenganlistrik - <i>Contact with electricity</i> ☐ Roboh (Bangunan / Perancah / Penahan Galian) <i>Collapse (Structure / Scaffold / Trench)</i> ☐ Kebakaran - <i>Fire</i> ☐ Lainnya-Other : _____
---	---

8. DASAR / POKOK / AKAR PENYEBAB (SEMUA KATEGORI)
BASIC / UNDERLYING / ROOT CAUSES(ALLCATEGORY)

☐ TidakadanyaatautidakmemadaiPerencanaanK3 - <i>Absence or Inadequate H&S Planning</i> ☐ TanggungJawab&Akuntabilitastidakdijelaskan- <i>Responsibilities & Accountabilities not defined</i> ☐ Manajemendanperubahan kondisi yang buruk - <i>Poor Management and changing conditions</i> ☐ Tidakadanyaatau sedikit PelatihanKualitas- <i>Absence or Poor Quality Training</i> ☐ PerlindunganKesehatanTempatKerja - <i>Work Place Health Protection</i> ☐ KomitmenManajemenuntuk K3 - <i>Management Commitment to H&S</i> ☐ Implementasi atauProsedur kerja tidakaman - <i>Unsafe Working Practices or Procedure</i> ☐ Identifikasibahaya&ManajemenRisiko- <i>Hazard Identification & Risk Management</i> ☐ RencanadanKesiapsiagaan Kemungkinan terjadi Kondisi Darurat- <i>Contingency Plans and EmergencyPreparedness</i> ☐ KegagalanAudit / Inspeksi K3 - <i>Safety Audit / Inspection Failure</i> ☐ KegagalanKomunikasidanMotivasi - <i>Communication and Motivation Failure</i> ☒ Perilaku yang tidakaman- <i>Unsafe Behaviour</i> ☒ KurangnyaKonsentrasi / Perhatian- <i>Lack of Concentration / Attention</i> ☐ Lainnya - Other: _____

9. MITIGASI & TINDAKAN JANGKA PANJANG (HANYA KATEGORI 1-5)
MITIGATION& LONG TERM ACTIONS (ONLYCATEGORY 1-5)

<p>Deskripsi / Description</p> <p>PEMBERITAHUAN KEPADA SEMUA PEKERJA LEWAT SHE TALK MAUPUN TOOL BOX MEETING AGAR SELALU MENJAGA KESELAMATAN DALAM BEKERJA DAN BERHATI HATI KETIKA MELAKUKAN AKTIFITAS PEKERJAKAN DAN PERLU DIADAKAN PELATIHAN PENGGUNAAN HAND TOOL.</p>

10. TINDAKAN PERBAIKAN YANG DILAKUKAN LANGSUNG SETELAH KECELAKAAN UNTUK MENCEGAH TERULANG KEMBALI (HANYA KATEGORI 1-5)
REMEDIAL ACTIONS TAKEN DIRECTLY AFTER THE INCIDENT TO AVOID REOCCURRENCE
(ONLY CATEGORY 1-5)

Deskripsi / Description

PEMBERITAHUAN KEPADA SEMUA PEKERJA TENTANG PENTINGNYA MENJAGA KESELAMATAN KESEHATAN DALAM BEKERJA

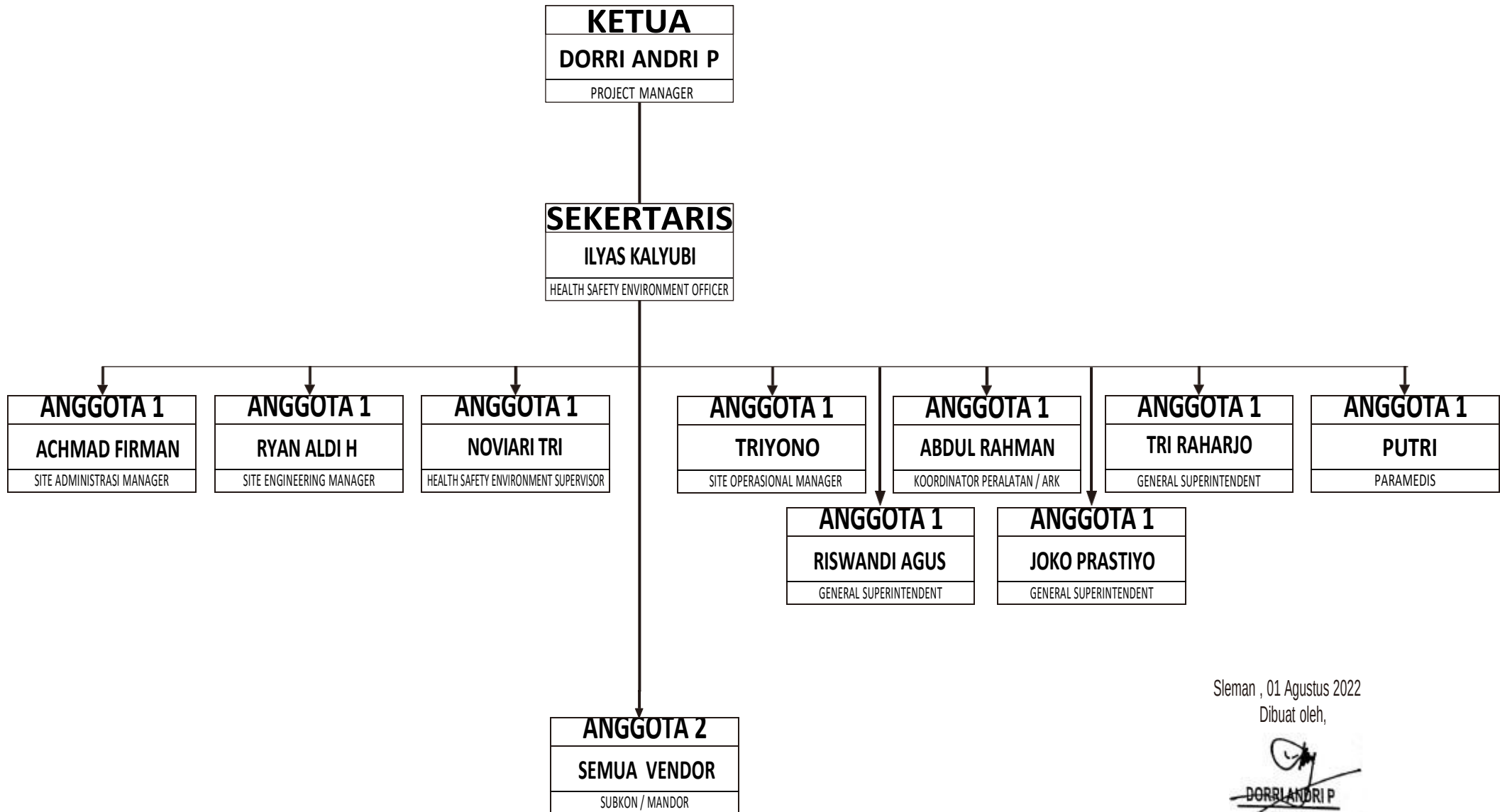
11. RENCANA TINDAK LANJUT HASIL INVESTIGASI (HANYA KATEGORI 1-5)
ACTION PLAN RESULTING FROM THIS INVESTIGATION (ONLY CATEGORY 1-5)

RencanaTindak lanjut harusditandatangani jika sudah selesai dan salinannya dengan bukti pendukung dikirim sesuai daftar distribusi pada halaman 1 dari laporan ini.

The action plan must be signed off when completed and a copy with supporting evidence sent to the distribution list on page 1 of this report.

Tindakan Action	PIC	Tgl Dilakukan Tindakan Due date	Tgl Selesai Dilakukan Tindakan Date action closed out	Tanda Tangan Signed
SEBELUM MULAI BEKERJA WAJIB DI BERIKAN PENGARAHAN / TBM	GSP DAN MANDOR	04-02- 2022		

STRUKTUR ORGANISASI PANITIA PEMBINA KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA (P2K3)



Sleman , 01 Agustus 2022
Dibuat oleh,


DORRI ANDRI P
KETUA

LEMBAR PERNYATAAN
HSE INDUCTION

No.:/HSE/PPUB/....../2022.

Saya yang bertanda tangan dibawah :

Nama :

Alamat :

Pekerjaan :

Mandor :

Dengan ini saya bersedia mematuhi dan melaksanakan peraturan Safety, Health & Environmental (SHE) yang berlaku di proyek ini, yaitu :

1. Menggunakan helm lengkap dengan tali dagu.
2. Menggunakan sepatu safety, sepatu boots disesuaikan dengan kondisi pekerjaan.
3. Menggunakan alat pelindung diri lainnya sesuai dengan jenis pekerjaan seperti : Sarung tangan, earplug, kaca mata, kedok las (bagi pekerja las) dan lain-lain.
4. Menggunakan sabuk keselamatan (*Full Body Harness* jika bekerja diketinggian **1,8** meter dan lengkap dengan *Life line*, bagi yang bekerja di atas gondola dan dilubang lift.
5. Tidak merokok pada saat bekerja dan disembarang tempat.
6. Tidak mengkonsumsi minuman keras, obat-obatan terlarang (narkoba), berjudi dan tidak membuat onar dilingkungan proyek.
7. Tidak merusak fasilitas SHE yang ada di area proyek.
8. Tidak buang air kecil dan air besar disembarang tempat.
9. Menjaga kebersihan lingkungan kerja.
10. Menggunakan tanda pengenal (*ID Card*) dan menggunakan rompi sebagai atribut pengenal.
11. Tidak menggunakan celana pendek dalam bekerja
12. Mengikuti SHE Talk secara rutin.
13. Melaporkan kepada petugas SHE maupun atasan langsung apabila mengalami ataupun melihat kejadian kecelakaan. (ini merupakan tambahan peraturan)
14. Mematuhi dan melaksanakan tata tertib dan peraturan SHE yang ada di proyek.
15. Bersedia menerima sanksi, bila melanggar ketentuan yang berlaku di proyek.
16. Dengan ini menyatakan bahwa saya tidak ada penyakit kelainan (epilepsy/ayun dan sakit kejiwaan) adapun di kemudian hari saya ditemukan ada penyakit kelainan, yang menyebabkan kecelakaan diri sendiri, maka semua risiko berat, sedang/kecil, adalah tanggung jawab korban.
17. Tidak sedang masalah dengan kepolisian

Sleman , 2022

Menyetujui,

Mengetahui,

Dibuat oleh,

(.....)
HSEO

(.....)
Subkon/Mandor

(.....)
Pekerja



**KOMITMEN PIMPINAN PROYEK (PM) PT. PP URBAN
PROYEK PEMBANGUNAN GEDUNG UNU
STANDARISASI IMPLEMENTASI K3L (HSE)**

PT. PP Urban menjamin keselamatan setiap pekerja dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab pekerjaan dengan aman, sehingga terhindar dari bahaya atau cedera, termasuk pencegahan penyakit akibat kerja dan pencemaran lingkungan hidup, untuk selanjutnya memberikan kontribusi didalam pencapaian target perusahaan, reputasi perusahaan dan kesejahteraan keluarga. Dengan penekanan sebagai berikut :

1. Proyek/Plant menyediakan dana dan sumber daya untuk melaksanakan program K3L (HSE) sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dan standar K3L perusahaan yang telah ditetapkan dan dipantau secara berkala.
2. Melakukan perencanaan dan program housekeeping, program pre-mobilisasi inspeksi untuk alat berat, scaffolding sesuai dengan standar, scaffolder dan inspektor yang memenuhi kompetensi yang diverifikasi oleh Head of Dept-QHSE.
3. Penempatan HSE Officer yang telah lulus interview dari Head of Dept-QHSE & Head of Sect-HSE sehingga memadai secara kompetensi.

Untuk mendukung hal tersebut diatas, saya sebagai Pimpinan Proyek (PM) PT. PP Urban berkomitmen untuk melaksanakan semua persyaratan, peraturan dan standar K3L (HSE) yang disyaratkan oleh perusahaan. Jika dikemudian hari saya lalai dan/atau dengan sengaja melakukan pelanggaran atau tidak berkomitmen dalam mengawasi dan melaksanakan aturan dan standar K3L (HSE) yang telah ditetapkan untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja, penyakit akibat kerja dan insiden pencemaran lingkungan, maka saya setuju untuk diberikan sanksi berupa teguran, surat peringatan (SP) atau sanksi lain sesuai dengan peraturan PERUSAHAAN.

Saya yang bertanda tangan dibawah ini,

Jakarta, 30 Agustus 2022

Dibuat Oleh,

Disaksikan Oleh,

Dorri Andri Pamungkas
Project Manager

T. Arso Anggoro
Direktur Operasi 1

“UTAMAKAN KESELAMATAN KERJA, KELUARGA ANDA MENUNGGU DI RUMAH”

LAMPIRAN

Pertanyaan Tahap Administrasi CSMS

A. Identitas Responden

Berikut merupakan identitas responden

Nama :

Jenis Kelamin : Laki-laki / Perempuan

Jabatan :

Masa Kerja :

B. Pertanyaan

1. Bagaimana sistem dalam pemilihan kontraktor pada proyek gedung Universitas Nahdlatul Ulama Yogyakarta?
2. Apa saja kriteria dalam pemilihan kontraktor proyek gedung Universitas Nahdlatul Ulama Yogyakarta?
3. Bagaimana metode penilaian risiko kecelakaan dalam pemilihan kontraktor proyek gedung Universitas Nahdlatul Ulama Yogyakarta?
4. Apa saja penilaian dalam pemilihan kontraktor proyek gedung Universitas Nahdlatul Ulama Yogyakarta?
5. Apa saja parameter dalam penilaian risiko dalam pemilihan kontraktor proyek gedung Universitas Nahdlatul Ulama Yogyakarta?
6. Apakah dalam tahap administrasi kontraktor yang mengikuti tender menyerahkan dokumen pra-kualifikasi? Apabila ya, apakah seluruh dokumen yang dilampirkan telah lengkap?

LAMPIRAN

Hasil Wawancara Tahap Administrasi CSMS

PERNYATAAN KESEDIAAN MENJADI INFORMAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini,

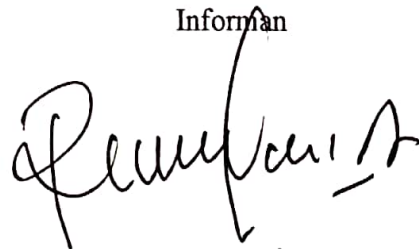
Nama : Riyan Aldi H
Jenis Kelamin : Laki-laki / ~~Perempuan~~
Usia : 31
Jabatan : Site Engineer Manager
Masa Kerja : 2013 - sekarang.

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah mendapatkan penjelasan mengenai maksud dari pengumpulan data untuk penelitian tentang “Analisis Penerapan *Contractor Safety Management System* (CSMS) Pada Pekerjaan Struktur (Studi Kasus : proyek Pembangunan Gedung Universitas Nahdlatul Ulama Yogyakarta)”. Maka dari itu secara sukarela saya menyatakan saya bersedia untuk menjadi informan dalam penelitian tersebut. Adapun bentuk ketersediaan saya, yaitu bersedia untuk memberi keterangan yang diperlukan guna keperluan penelitian tersebut.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan dengan penuh kesadaran tanpa adanya paksaan.

Yogyakarta, 11 Oktober 2022

Informan



RYAN. ALDI H.
SEM

Hasil Wawancara Tahap Administrasi

Identitas Responden

Berikut merupakan identitas responden

Nama : Riyan Aldi H
Jenis Kelamin : Laki-laki / ~~Perempuan~~
Jabatan : *Site Engineer Manager*
Masa Kerja : 2013 sampai sekarang

Keterangan	Verbatim
Peneliti :	Bagaimana sistem dalam pemilihan kontraktor pada proyek gedung Universitas Nahdlatul Ulama Yogyakarta?
Informan :	Untuk sistem pemilihan kontraktor menggunakan tender
Peneliti :	Apa saja kriteria dalam pemilihan kontraktor proyek gedung Universitas Nahdlatul Ulama Yogyakarta?
Informan :	Untuk kriterianya sendiri kami kurang tau apa, karena kami di sini langsung diberikan data matang nya, tapi yang jelas kelengkapan dokumen kualifikasi itu yang terpenting
Peneliti :	Bagaimana metode penilaian risiko kecelakaan dalam pemilihan kontraktor proyek gedung Universitas Nahdlatul Ulama Yogyakarta?
Informan :	Untuk metode penilaian risiko kecelakaan kami sendiri disini pakai JSA kepanjangannya <i>Job Safety Analysis</i>
Peneliti :	Apa saja penilaian dalam pemilihan kontraktor proyek gedung Universitas Nahdlatul Ulama Yogyakarta?
Informan :	Untuk penilaian dalam pemilihan kontraktor saya sendiri kurang tau mbak, karena ini urusannya pusat jadi kami disini hanya melaksanakan perintah saja, data yang diberikan ke kami juga sudah data matang nya

Peneliti : Apa saja parameter dalam penilaian risiko dalam pemilihan kontraktor proyek gedung Universitas Nahdlatul Ulama Yogyakarta?

Informan : Untuk ini kami juga kurang tau mbak, karena ini urusannya pusat juga.

Peneliti : Apakah dalam tahap administrasi kontraktor yang mengikuti tender menyerahkan dokumen pra-kualifikasi? Apabila ya, apakah seluruh dokumen yang dilampirkan telah lengkap?

Informan : Pasti kalau ini, karena dalam tender kita harus melengkapi syarat syarat serta melampirkan dokumen kualifikasi.

LAMPIRAN

**Hasil Identifikasi *Frequency Index*
(FI) Prakualifikasi Umum CSMS
(*Contractor Safety Management
System*)**

Nama : NOVIARI TRI HANDOKO
Perusahaan : PT PP Urban
Jabatan : HSE

Berikut merupakan form penilaian hasil dari wawancara dalam bentuk kuisioner *checklist* formulir prakualifikasi umum csms (*Contractor Safety Management System*) oleh pihak yang terlibat. Adapun tata cara penilaian yaitu memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang telah disediakan. Dengan skala penilaian sebagai berikut.

1 = Buruk

2 = Cukup

3 = Baik

Adapun tolak ukur dari skala penilaian tersebut yaitu adalah kelengkapan dokumen baik secara formulir ataupun dokumentasi foto. Penilaian dengan skala satu akan diberikan apabila tidak adanya dokumen yang dapat dilampirkan dalam satu kelompok variabel item yang tertera dalam formulir.

Penilaian dengan skala dua akan diberikan apabila dokumen yang dilampirkan dalam satu kelompok variabel item yang tertera dalam formulir tidak lengkap.

Penilaian dengan skala tiga akan diberikan apabila dokumen yang dilampirkan dalam satu kelompok variabel item yang tertera dalam formulir lengkap.

Diverifikasi Oleh :

Informan



NOVIARI TRI HANDOKO

Tanggal : 21 September 2022

Identifikasi *Frequency Index* (FI)

ALIRAN INFORMASI					
No	VARIABEL ITEM	PROBABILITAS ITEM			
		SKALA PENELITIAN			
		1	2	3	
KOMITMEN MANAJEMEN					
1	a.	Apakah perusahaan saudara mempunyai kebijakan K3LL?.			✓
	b.	Apakah kebijakan K3LL tsb sudah disosialisaikan & dipahami oleh seluruh pekerja?.		✓	
	c.	Apakah kebijakan K3LL tsb ditanda tangani pimpinan tertinggi?.			✓
	d.	Apakah kebijakan K3LL tersebut secara berkala di review/dimutakhirkan sesuai kondisi internal & eksternal perusahaan?.			✓
	e.	Apakah perusahaan saudara mempunyai organisasi K3LL?.			✓
	f.	Apakah perusahaan anda memiliki program inspeksi manajemen K3LL?			✓
	g.	Apakah hasil temuan inspeksi manajemen K3LL selalu ditindak lanjuti?.			✓
	h.	Apakah dalam setiap rapat manajemen aspek HSE selalu dibahas?.			✓
	i.	Apakah perusahaan saudara menyelenggarakan rapat-rapat rutin tentang K3LL?.		✓	
	j.	Apakah perusahaan saudara memiliki program kampanye K3LL?.			✓
	k.	Apakah perusahaan saudara melaksanakan audit K3LL pada setiap pekerjaan?.			✓
TOTAL			0	2	9
PRESENTASE (%)			93,333		

Lanjutan Tabel Identifikasi *Frequency Index* (FI)

ALIRAN INFORMASI					
No	VARIABEL ITEM	PROBABILITAS ITEM			
		SKALA PENELITIAN			
		1	2	3	
PEMBINAAN					
2	a.	Apakah perusahaan saudara mempunyai program pembelajaran/pelatihan (teori & praktek) K3LL?.			✓
	b.	Apakah perusahaan saudara memiliki program pelatihan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K)?.		✓	
	c.	Apakah perusahaan saudara mempunyai program orientasi K3LL bagi karyawan baru?.			✓
	d.	Apakah perusahaan saudara melakukan pemeriksaan Kesehatan terhadap calon pekerja?.		✓	
	e.	Apakah perusahaan saudara melakukan pemeriksaan Kesehatan pekerja secara berkala?.		✓	
	f.	Apakah perusahaan saudara memberikan kesempatan kepada para pekerja untuk mengikuti seminar atau semacamnya yang berkaitan dengan aspek K3LL?.			✓
TOTAL		0	3	3	
PRESENTASE (%)		83,333			
PROSEDUR					
3	a.	Apakah perusahaan saudara mempunyai prosedur keadaan darurat?.			✓
	b.	Apakah prosedur keadaan darurat sudah dipahami oleh semua pekerja?.		✓	
	c.	Apakah perusahaan saudara mempunyai program pelatihan untuk menghadapi dan mengatasi keadaan darurat ?.			✓
	d.	Apakah perusahaan saudara memiliki prosedur pelatihan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) ?.			✓
	e.	Apakah perusahaan saudara mempunyai prosedur pelaporan insiden K3LL?.			✓

Lanjutan Tabel Identifikasi *Frequency Index* (FI)

ALIRAN INFORMASI					
No	VARIABEL ITEM	PROBABILITAS ITEM			
		SKALA PENELITIAN			
		1	2	3	
KOMITMEN MANAJEMEN ✓					
3	f.	Apakah perusahaan saudara mempunyai prosedur investigasi kecelakaan K3LL?			✓
	g.	Apakah perusahaan saudara mempunyai Standard Operating Prosedur (SOP) semua peralatan ?.			✓
	h.	Apakah perusahaan saudara mempunyai prosedur pembelian, penyimpanan, pengangkutan dan pembongkaran berbagai material kebutuhan operasi yang memperhatikan aspek K3LL?			✓
	i.	Apakah perusahaan saudara memiliki prosedur penanganan, pengangkutan dan penyimpanan limbah bahan berbahaya dan beracun?.		✓	
	j.	Apakah perusahaan saudara memiliki prosedur penanganan limbah padat, limbah cair, emisi?.		✓	
	k.	Apakah prosedur keadaan darurat sudah dipahami oleh semua pekerja ?.		✓	
	l.	Apakah perusahaan saudara mempunyai program pelatihan untuk menghadapi dan mengatasi keadaan darurat ?.			✓
	m.	Apakah perusahaan saudara mempunyai program gerakan hidup sehat ?.		✓	
	n.	Apakah perusahaan saudara memiliki prosedur/ peraturan pencegahan kecelakaan lalulintas ?		✓	
	o.	Apakah perusahaan saudara memiliki prosedur/peraturan larangan pemakaian obat-obat terlarang & minuman keras ?			✓
	p.	Apakah perusahaan saudara memiliki buku/referensi (standard, kumpulan peraturan perundangan) tentang K3LL?.			✓
TOTAL		0	6	10	
PRESENTASE (%)		87,50			

Lanjutan Tabel Identifikasi *Frequency Index* (FI)

ALIRAN INFORMASI					
No	VARIABEL ITEM	PROBABILITAS ITEM			
		SKALA PENELITIAN			
		1	2	3	
PERALATAN					
4	a.	Apakah perusahaan saudara selalu memeriksa dan mensertifikasi secara rutin semua peralatan operasi ?.			✓
	b.	Apakah perusahaan saudara memiliki alat pelindung diri (APD)?			✓
	c.	Apakah perusahaan saudara selalu memberikan alat pelindung diri pada setiap karyawan yang akan melaksanakan pekerjaan?			✓
	d.	Apakah perusahaan saudara memberikan sanksi bagi karyawan yang tidak menggunakan alat pelindung diri?			✓
	e.	Apakah perusahaan saudara memiliki peralatan pencegahan & penanggulangan pencemaran di darat ?.			✓
	f.	Apakah perusahaan saudara memiliki peralatan pencegahan & penanggulangan pencemaran di perairan ?.		✓	
	g.	Apakah perusahaan saudara memiliki peralatan pencegahan & penanggulangan kebakaran/ kecelakaan kerja?			✓
TOTAL		0	1	6	
PRESENTASE (%)		95,238			

LAMPIRAN

JOB SAFETY ANALYSIS (JSA)



Job Safety Analysis

No. Dokumen	: 21/SSA-YKT/PPUB-2022
TglBerlaku	:
Revisike / tgl	:
Tgl Review	:

Nama Proyek: PEMBANGUNAN GEDUNG UNU	Tipe Pekerjaan:		PEMBESIAN PLAT LANTAI 2	Nr JSA	35/SSA-YKT/PPUB/2022	Periode Pelaksanaan (Maksimal 5 hari)
				Nr Revisi	Asli	Dari tgl:
	Disiapkan oleh		Direview oleh		Pengawas langsung	Sampai tgl:
	SEM	SOM	HSE-O	PM	MK	
	RYAN ALDI	TRYONO	YAN VIRTADI	DORRI ANDRI	BAMBANG S	JOSUA

Urutan Kerja	Alat/material yang digunakan	Bahaya (Hazard)	Kemungkinan Resiko	Pencegahan	CHECK LIST		Penanggung Jawab
					YA	TIDAK	
Peletakan besi di meja kerja untuk pemotongan / pembengkokan	- Bar Cutter - Bar Bending - Manual Handling	Tidak berkoordinasi dengan baik, tidak memakai APD	Tangan Terjepit Besi	- Pastikan melakukan koordinasi saat pengangkatan / peletakan - Pastikan menggunakan sarung tangan	✓		
		Cara pengangkatan tidak benar	Cedera Otak	- Menggunakan TC / MC sehingga tidak melakukan pengangkatan secara manual	✓		
		Pekerja tidak hati-hati	Tangan terpotong / terjepit mesin	- Pastikan operator sudah berpengalaman - Lakukan pengecekan mesin secara rutin	✓		

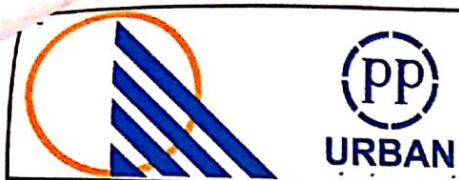
Job Safety Analysis

No. Dokumen	:
Tgl Berlaku	:
Revisi / tgl	:
Tgl Review	:

		Peletakan besi yang tidak rapi	Kaki tertimpa besi	Pastikan peletakan besi sudah pada tempatnya	✓		
		Kabel terbuka, korsleting, menggunakan peralatan listrik dalam keadaan tangan basah	Tersengat Aliran Listrik	- Lakukan maintenance rutin pada peralatan listrik - Gunakan sarung tangan	✓		
Pengangkatan dari fabrikasi ke lokasi pemasangan	Tower Crane	Pengangkatan secara sembarangan, Sling Tc putus	Tertimpa besi yang jatuh	- Pastikan mengecek Tc secara berkala - Menata besi dengan benar dan aman	✓		
Pemasangan besi plat di lantai 2	- Tang Gegep - Bendrat	- Proses pengangkatan yang tidak benar	Cedera Otot	Lakukan pengangkatan dengan benar dan jangan terlalu berat	✓		
		Pekerja tidak hati-hati dan tidak memakai APD	Tertusuk Kawat bendrat	Pastikan menggunakan sarung tangan	✓		

	<h1>Job Safety Analysis</h1>	No. Dokumen	:	
		Tgl Berlaku	:	
		Revisi / tgl	:	
		Tgl Review	:	

		Tinggi lokasi kerja > 1,8 meter pekerja tidak pakai FBH	Jauh dari ketinggian	- Pastikan menggunakan full body harness	✓		
Pembersihan besi dari tanah	Sikat kawat	Tidak menggunakan Sarung tangan	Tertutup material dan sikat kawat	- Pastikan menggunakan Sarung tangan	✓		
		Material diletakkan sembarangan dan menghalangi pekerja	Tersandung	- Pastikan peletakan material di satu tempat dan rapi	✓		



Job Safety Analysis

No. Dokumen	:	
Tgl Berlaku	:	
Revisi / tgl	:	
Tgl Review	:	

APD Yang Digunakan :

NO	APD YANG DIGUNAKAN
1.	Helm
2.	Rompi
3.	Safety Shoes
4.	Sarung Tangan
5.	Full Body Harness
6.	
7.	
8.	
9.	
10.	